



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2018

DAFTAR ISI

Table of Contents



•	IKHTISAR KEUANGAN PENTING	
	SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION	1
•	LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	
	THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT & THE BOARD OF DIRECTORS' REPORTS	4
•	PROFIL PERSEROAN	
	Company Profile	10
•	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	
	Management Analysis & Discussions	29
•	TATA KELOLA PERUSAHAAN	
	Good Corporate Governance	47
•	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	
	Corporate Social Responsibility	83
•	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT	
	Audited Annual Financial Report	

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

DESKRIPSI Description	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha Total Revenues	16.752	19.182	7.943	72.428	21.822
Laba (Rugi) Usaha Gains (Losses) from Operations	(3.710)	(2.924)	(13.353)	45.382	(27.915)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Losses) for the Year	2.663	3.084	(9.634)	50.718	21.212
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	11.405	1.345	-3.601	39.578	38.908
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Losses) Per Share for the Year (in full Rupiah)	1,06	1,09	(0,85)	4,49	1,88
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Losses) Per Share for the Year (in full Rupiah)	4,38	0,48	(0,32)	3,50	3,44
Jumlah Aset Total Assets	550.859	517.137	471.889	507.913	543.335
Jumlah Investasi Total Investments	5.867	5.867	5.867	5.867	5.867
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	99.935	67.990	26.312	22.759	19.272
Jumlah Ekuitas Total Equity	450.924	449.147	445.577	485.154	524.062
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Losses) for the Year to Total Assets Ratio	0,48%	0,60%	(2,04)%	9,98%	3,90%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Income (Losses) for the Year to Total Equity Ratio	0,59%	0,69%	(2,16)%	10,45%	4,05%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Losses) for the Year to Total Revenues Ratio	15,91%	16,08%	(121,29)%	70,02%	97,20%
Rasio Lancar Current Ratio	506,79%	655,34%	1.561,97%	2.002,02%	2.784,58%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	22,36%	15,14%	5,91%	4,69%	3,68%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	18,28%	13,15%	5,58%	4,48%	3,55%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	2.826,81	2.826,81	11.307,25	11.307,25	11.307,25

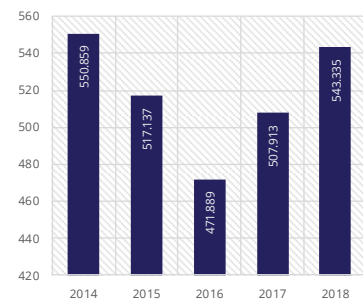
Catatan | Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan.

The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios.

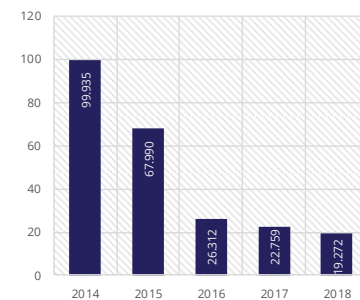
Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)

Total Assets (in million Rupiah)



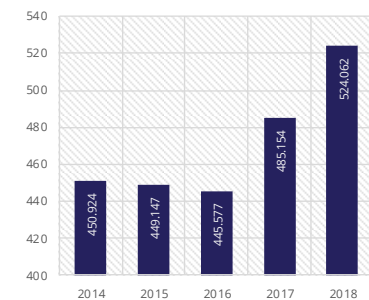
Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)



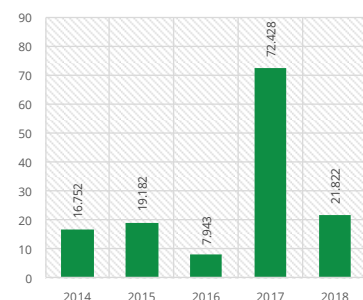
Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Equity (in million Rupiah)



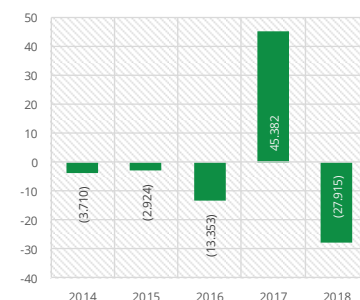
Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Total Revenues (in million Rupiah)



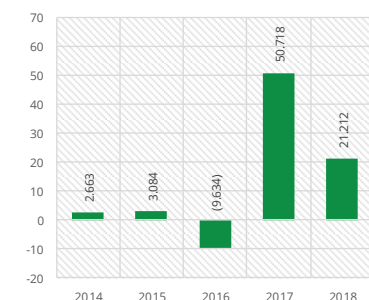
Laba (Rugi) Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Gains (Losses) from Operations (in million Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Income (Losses) for the Year (in million Rupiah)



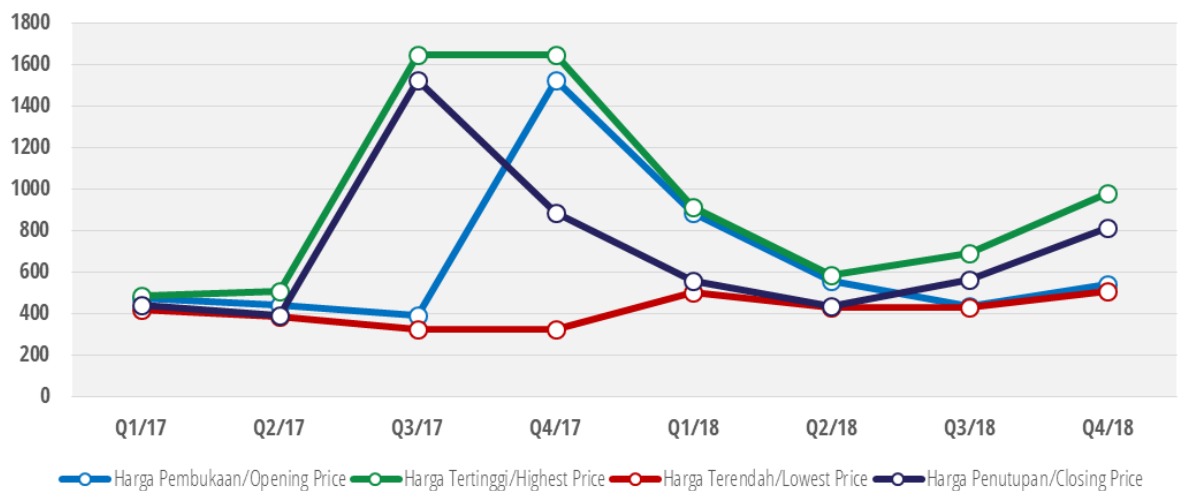
IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

DESKRIPSI <i>Description</i>	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) <i>Opening Price (Rp)</i>	476	442	396	1.525	890	560	436	545
Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price (Rp)</i>	490	510	1.650	1.650	915	590	695	980
Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price (Rp)</i>	422	390	326	326	505	430	432	510
Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price (Rp)</i>	444	396	1.525	890	560	436	565	815
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) <i>Market Capitalization (Rp Billion)</i>	5.020	4.478	17.244	10.063	6.332	4.930	6.389	9.215
Volume Perdagangan (Juta Saham) <i>Trading Volume (Million Shares)</i>	3.421,73	1.919,68	3.877,69	2.044,45	2.653,11	2.583,07	3.156,58	1.955,75
Nilai Perdagangan (Rp Juta) <i>Trading Value (Rp Million)</i>	1.212.738	740.393	2.331.221	1.597.331	1.655.752	1.332.503	1.730.022	1.326.906
Frekuensi Perdagangan (x) <i>Trading Frequency (x)</i>	926	4.117	30.826	23.050	20.979	9.921	10.267	13.985

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham

Highest, Opening, Closing and Lowest Share Prices



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
& THE BOARD OF DIRECTORS' REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah mempercayai pada kami tugas pengawasan atas Perseroan sepanjang tahun 2018.

Berbagai tantangan telah dihadapi oleh Indonesia sepanjang tahun 2018, baik yang datang dari dalam dan luar negeri. Perekonomian global yang masih rentan, ditambah dengan adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta melemahnya nilai tukar Rupiah, secara keseluruhan berdampak pada kinerja pasar modal Indonesia dan juga Perseroan di sepanjang tahun 2018.

Bagi Perseroan, kinerja keuangan terkena imbas dari volatilitas yang terjadi di pasar modal. Pendapatan usaha yang sebelumnya tercatat sejumlah Rp72.428 juta di tahun 2017 mengalami penurunan hingga menjadi Rp21.822 juta di tahun 2018. Sementara itu, laba tahun berjalan Perseroan juga mengalami penurunan dari Rp50.718 juta menjadi Rp21.212 juta di periode yang sama. Di sisi total aset, Perseroan mencatatkan kenaikan total aset dari Rp507.913 juta di akhir tahun 2017 menjadi Rp543.335 juta di akhir tahun 2018, sedangkan total liabilitas mengalami penurunan dari Rp22.759 juta menjadi Rp19.272 juta. Total ekuitas juga mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp524.062 juta dari sebelumnya Rp485.154 juta.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam hal pengembangan usahanya. Di tengah maraknya industri *e-commerce*, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan perusahaan *financial technology (fintech)* dalam pendistribusian surat berharga Pemerintah, yaitu Sukuk Tabungan Syariah dan Savings Bond Ritel. Selain itu Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kinerja divisi *underwriting*nya dengan terus mencari calon-calon emiten berprospek baik yang berminat *go public*. Strategi lain adalah terus berpartisipasi dalam peningkatan literasi keuangan nasional melalui program Sekolah Pasar Modal yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia. Di sisi pengembangan teknologi informasi, infrastruktur Perseroan terus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dari aplikasi online trading dan mobile trading Perseroan.

Ke depannya, prospek usaha Perseroan masih dipandang positif, terutama mengingat Pemilihan Umum (Pemilu) akan segera berlalu. Paska Pemilu diharapkan sentimen pasar modal Indonesia akan kembali positif dan terjadi arus masuk investasi ke pasar modal, baik dari investor dalam maupun luar negeri. Apabila tercapai, hal ini akan berdampak positif bagi nilai investasi Perseroan dan juga dalam aktivitas transaksi nasabah-nasabah Perseroan. Selain aktivitas transaksi, diharapkan pula aktivitas pencatatan emiten-emiten baru juga akan semakin marak, sehingga hal ini dapat menjadi peluang bagi divisi *underwriting* Perseroan untuk mendapatkan proyek-proyek IPO yang berkualitas. Upaya Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasarnya melalui aktivitas-aktivitas edukasi keuangan juga dipandang tepat mengingat tingkat literasi keuangan di masyarakat yang masih relatif rendah, khususnya sehubungan dengan pasar modal.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Firstly, we would like to extend our gratitude to all Shareholders and Stakeholders which had entrusted us the duty to supervise the Company throughout 2018.

Various challenges have been faced by Indonesia throughout 2018, both coming from the domestic and external sides. The global economy which stayed vulnerable, in addition to the trade war between the United States (U.S.) and China, and the weakening of the Rupiah against the U.S. dollar, have all brought their impacts over the performance of the Indonesian capital market as well as the Company in 2018.

For the Company, the financial performance in 2018 have felt the impact of stock market volatility. Total revenues which was at Rp72.428 million in 2017 have declined to Rp21.822 million in 2018. Meanwhile, the net income of the Company had fell as well to Rp21.212 million from Rp50.718 million during the same period. On the assets side, total assets grew from Rp507.913 million at the end of 2017 to Rp543.335 million at the end of 2018, while total liabilities declined from Rp22.759 million to Rp19.272 million. Total equity also registered an increase from Rp485.154 million to Rp524.062 million.

In developing its businesses, the Company had taken several steps in 2018. Amidst the rise of the e-commerce industry, the Company has partnered with financial technology (fintech) company in the distribution of Government bonds and sukuk, namely Sukuk Tabungan Syariah and Savings Bond Ritel (SBR). Other than that, the Company also continued to improve the performance of its underwriting division by seeking potentially attractive companies which are interested in going public. Other strategy adopted by the Company was to continue in its participation in the Capital Market School (SPM) program which were held with the cooperation with the Indonesia Stock Exchange. In terms of the development of the information technology, the Company's infrastructure has continued to be developed with the aim to increase the performances of its online trading and mobile trading applications.

Looking forward, the Company's business prospect is still seen positive, especially with the General Election to be held soon. Post-election, the capital market sentiment is expected to recover and investment inflows towards Indonesia to follow afterwards, both by domestic and foreign investors. If attained, this will bring positive impact for the Company's value of investments as well as in the trading activities of the Company's clients. Aside from the transaction activities, the new listings of companies at the stock exchange are also expected to happen. This will mean a big opportunity for the Underwriting division to secure quality IPO projects. Furthermore, the Company's efforts to increase its market share through financial education activities are also seen in line with the current condition where public financial literacy rate is still relatively low, especially regarding the capital market.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah berkomitmen dalam upayanya mewujudkan GCG dimana hal ini telah membuahkan hasil yang memuaskan. Penerapan GCG secara menyeluruh ini meliputi seluruh organ Perseroan dan juga seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas implementasi GCG ini, dan kami selaku Dewan Komisaris akan senantiasa memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugasnya secara memuaskan, serta memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Selain bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit, Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal guna membahas laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris secara kontinyu melaksanakan fungsi pengawasan atas operasional Perseroan, termasuk melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil oleh Direksi dan juga memberikan masukan-masukan kepada Direksi apabila diperlukan. Beberapa masukan ini mencakup operasional Perseroan dan juga penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perseroan. Antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan rapat Dewan Komisaris yang juga mengundang anggota Direksi, atau rapat gabungan, dan diadakan setiap empat bulan sekali.

Secara keseluruhan, meskipun dihadang oleh berbagai tantangan, Perseroan masih mampu mencatatkan kinerja yang cukup solid di tahun 2018. Perseroan juga secara konsekuen menerapkan *Good Corporate Governance* dengan hasil yang memuaskan, serta secara kontinyu menjalankan strategi-strategi pengembangan usaha demi meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas pencapaian kerjanya di tahun 2018.

Atas nama Dewan Komisaris, saya berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dan juga para karyawan Perseroan atas semua dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2018. Kami percaya bahwa dengan dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham, para Pemangku Kepentingan dan juga para karyawan, kita akan mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2019.

In its implementation of good corporate governance, the Company has made its commitment in realizing it, which so far has produced a satisfactory result. A thorough implementation of GCG involved the entire corporate organ of the Company as well as all employees. Looking forward, the Company will continue to maintain and improve the quality of the implementation of GCG, and we as the Board of Commissioners will continue to monitor it and to provide inputs whenever needed.

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee which has performed its functions satisfactorily, and also providing good recommendations to the Board of Commissioners. Other than tasked to ensure the integrity of financial statements and audit findings, the Audit Committee is also to hold meetings with external auditor to discuss financial statement which is to be published by the Company.

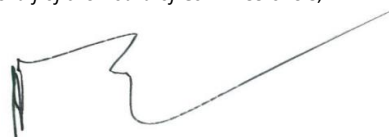
On continuing basis, the Board of Commissioners is performing the supervisory function over the Company's operations, including conducting reviews of each decision taken by the Board of Directors and also providing advices to the Board of Directors whenever necessary. These include advices regarding the Company's operations as well as related to the implementation of the Company's Good Corporate Governance principle within the Company. There were also meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or joint meetings which were held once every four months.

Overall, even in the face of challenges, the Company has been successful in delivering a solid performance in 2018. The Company has also shown commitment in implementing Good Corporate Governance with satisfactory results, and to continuously adopt its business development strategies to increase the market share of the Company within the industry. Therefore, we as the Board of Commissioners extend our appreciation to the Board of Directors over its achievement in 2018.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders and Stakeholders and also the Company's employees over all support given throughout 2018. We believe that a strong support from the Shareholders, the Stakeholders and the employees will enable us to achieve a better result in 2019.

Jakarta, 26 April 2019

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Arys Ilyas

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk,

Perkembangan perekonomian global dan domestik selama tahun 2018 berjalan penuh dengan tantangan yang baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada aktivitas operasional Perseroan. Isu-isu utama yang mewarnai tahun 2018 antara lain perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, pengetatan kebijakan moneter oleh Federal Reserve – yang juga diikuti oleh pengetatan moneter oleh Bank Indonesia, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, dan juga isu Brexit atau rencana keluarnya Inggris dari zona euro.

Berbagai faktor tersebut berdampak pada perkembangan ekonomi nasional. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2018 berhasil mencatatkan akselerasi menjadi 5,17% (Y/Y) dengan konsumsi tetap menjadi motor utama pertumbuhan. Di sisi lain, inflasi tetap terjaga dan tercatat sebesar 3,13% (Y/Y) di tahun 2018, masih dalam rentang target inflasi Bank Indonesia. Suku bunga acuan 7-day repo BI juga mengalami kenaikan hingga mencapai 6% pada akhir 2018, sementara nilai tukar Rupiah menguat pada akhir 2018 dan ditutup di Rp14.481 per dolar AS setelah sempat melemah di awal triwulan empat. Di pasar modal, dinamika makroekonomi nasional dan dunia berdampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang memicu terjadinya volatilitas dan pada akhirnya membawa IHSG ditutup di 6.194 atau turun sebesar 2,54% dibandingkan penutupan IHSG di tahun 2017.

Di sisi Perseroan, kinerja Perseroan juga mengalami penurunan pada pendapatan usaha. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Perseroan mengalami penurunan dari Rp67.882 juta di tahun 2017 menjadi Rp19.430 juta pada tahun 2018; sementara pendapatan dari Kegiatan Penjaminan Emisi Efek juga mengalami penurunan dari Rp4.543 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.888 juta di tahun 2018. Selain itu, nilai portofolio yang dimiliki Perseroan juga mengalami penurunan akibat menurunnya harga-harga saham yang ada dalam portofolio Perseroan. Secara keseluruhan, total pendapatan usaha Perseroan tercatat senilai Rp21.822 juta di tahun 2018, sedangkan dalam hal laba bersih, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp21.212 juta di tahun 2018. Meskipun demikian, total aset Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan dari Rp507.913 juta menjadi Rp543.335 juta di penghujung tahun 2018. Di sisi lain, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp22.759 juta di akhir tahun 2017 menjadi Rp19.272 juta di akhir tahun 2018; dan total ekuitas tercatat meningkat dari Rp485.154 juta di akhir tahun 2017 menjadi Rp524.062 juta di akhir tahun 2018. Baik realisasi pendapatan usaha maupun laba bersih sepanjang tahun 2018 berada di bawah proyeksi awal Perseroan dimana sebelumnya untuk pendapatan usaha tahun 2018 ditargetkan mencapai Rp52.428 juta sedangkan untuk laba bersih sebelumnya ditargetkan mencapai Rp63.301 juta.

Pada tahun 2018, pihak Bursa Efek Indonesia mulai memberlakukan perubahan pada waktu penyelesaian transaksi bursa atau settlement dari T+3 menjadi T+2. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan harmonisasi antar-bursa secara global sehingga mempermudah dilakukannya transaksi efek lintas bursa dan/atau negara. Selain itu juga diharapkan terjadinya peningkatan likuiditas melalui percepatan proses reinvestment modal dan efisiensi operasional sehingga risiko sistemik di pasar modal dapat dikurangi.

Dear valued Shareholders and Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk,

The developments of global and domestic economies throughout 2018 have met a number of challenges, both with direct and indirect impacts on the Company's operational activities. Major issues in 2018 include the trade war between the United States (U.S.) and China, the monetary tightening by the U.S. Federal Reserve – which was followed up by monetary tightening by the Bank Indonesia, the weakening of Rupiah against the U.S. dollar and also the Brexit – the United Kingdom's (U.K.) plan to step away from the euro zone.

The aforementioned factors have brought consequences onto the national economy. However, the national economic growth had managed to accelerate towards 5,17% (Y/Y) with consumption remained as the main driver of growth. On the other hand, inflation has been manageable and stood at 3,13% (Y/Y) in 2018, still within the Bank Indonesia's inflation target. The 7-day reverse repo rate has been increased for several times and hit 6% at the end of 2018, whilst Rupiah had strengthened near the end of 2018, and ended the year at Rp14.481 per U.S. dollar after slumping in the beginning of the fourth quarter. In the capital market, the dynamics of global and national macroeconomics have triggered volatility on the Composite Index (IHSG). The index ended at 6.194 or lower by 2,54% compared to the closing point at the end of 2017.

On the Company's performance, total revenues were down. The brokerage revenue declined from Rp67.882 million in 2017 towards Rp19.430 million in 2018; while revenues from underwriting also declined from Rp4.543 million in 2017 to Rp1.888 million in 2018. Also, the value of portfolio owned by the Company was also lower due to decreases in the stock prices within the Company's portfolio. Overall, the Company's total revenues amounted to Rp21.822 million in 2018, while net income amounted to Rp21.212 million in 2018. Nevertheless, the Company's total assets have registered an increase from Rp507.913 million to Rp543.335 million at the end of 2018. On the other hand, total Company's liabilities have declined from Rp22.759 million at the end of 2017 to Rp19.272 million at the end of 2018; and total equity registered an increase from Rp485.154 million at the end of 2017 to Rp524.062 million at the end of 2018. Both realization of revenues and net income throughout 2018 had been below the Company's initial projections. Previously, the Company had projected the total revenues for 2018 would be Rp52.428 million while for net income, it had been initially projected to reach Rp63.301 million in 2018.

In 2018, the Indonesia Stock Exchange has started to implement the change in the settlement period from T+3 to T+2. This change is expected to improve the harmonization between bourses globally so that easier executions of cross-bourse and/or cross-country transactions can be performed. Other than that, increase in liquidity is also expected through the accelerated capital reinvestment process as well as operational efficiency, so that the systemic risk in the capital market can be reduced.

Dalam upayanya mengembangkan usahanya, Perseroan senantiasa mencermati peluang-peluang yang terkait dengan bisnis inti Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah bermitra dengan perusahaan berbasis *financial technology (fintech)* dalam distribusi surat berharga negara. Selain itu, Perseroan juga terus aktif berpartisipasi dalam program Sekolah Pasar Modal sebagai wujud program literasi dan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Melalui program ini, Perseroan berpeluang meningkatkan pangsa pasarnya seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan transaksi. Strategi lain yang terus dilakukan adalah berupaya meningkatkan kinerja divisi *underwriting* dengan mencari perusahaan-perusahaan berprospek cerah untuk menjadi emiten.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yaitu melalui program-program pelatihan yang menyertakan karyawan, baik yang dilangsungkan di dalam maupun di luar kantor. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi juga terus berjalan dimana hal ini akan dapat menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Hingga kini aplikasi *mobile trading* dan *online trading* akan terus ditingkatkan kinerjanya guna menjaga kepuasan nasabah, kelancaran operasional dan juga untuk meningkatkan daya saing.

Prospek usaha Perseroan di tahun 2019 dinilai cukup potensial, terlebih setelah Pemilihan Umum yang dilangsungkan pada bulan April 2019. Sentimen investor diharapkan membaik seiring dengan berlalunya Pemilu, terutama apabila pesta rakyat ini berlangsung dengan damai. Diharapkan pula proyek-proyek infrastruktur Pemerintah akan terus berlanjut sehingga untuk jangka panjang hal ini akan membantu mendukung berjalannya roda perekonomian nasional. Selain itu, masih rendahnya literasi keuangan nasional merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk terus mengadakan acara-acara edukasi pasar modal, sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Perseroan secara keseluruhan. Tentunya, berbagai faktor negatif juga dapat berdampak pada penurunan kinerja perekonomian nasional, seperti risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang berdampak pada menurunnya harga-harga komoditas ekspor andalan Indonesia.

Seiring dengan perekonomian yang tumbuh baik maka berimbas pula terhadap kegiatan di pasar modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan mencapai rekor tertingginya sepanjang masa yaitu 6.355,65 naik 20% dibanding tahun sebelumnya di level 5.296,71. Pencapaian ini juga berkat banyaknya investor yang mulai percaya kepada pasar modal Indonesia baik investor domestik maupun investor asing dimana Indonesia telah memperoleh peringkat layak investasi dari perusahaan pemeringkat internasional. Hal ini juga berkat kerja keras dan koordinasi antara Pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang terkontrol.

In its efforts to develop its businesses, the Company has continued to explore opportunities related to the Company's core business. One of the strategies used was partnering with financial technology (fintech) based company in the distribution of Government notes. Also, the Company continued to participate in the Indonesia Stock Exchange's Capital Market School (SPM) program as a form of financial literacy and inclusion program. Through this program, the Company will have the opportunity to increase its market share in line with the increase in the Company's number of customers and transactions. Other strategy adopted by the Company is to improve the performance of its underwriting business by looking for companies with promising business outlook which made them attractive candidates to become listed companies.

The Company also engaged in continuous efforts to improve the quality of its human resources, especially through employee training program, both in the forms of in and out of office training. Development of information technology infrastructure within the Company also continued and is aimed at delivering value added points for the Company. Until now, the mobile trading and online trading applications are still continuously being improved in terms of their performances. This is done to maintain, if not improve the customers' satisfaction, the operational smoothness and also to increase the competitive edge.

For 2019, the Company's business outlook is seen promising, especially after the General Election which is to be held in April 2019. Investors' sentiment is expected to improve as the Election passes without meaningful issues. It is also hoped that the Government's infrastructure projects will continue so that in the long term this will help support the national economy. Also, the relatively low national financial literacy rate is a big opportunity for the Company to continue providing capital market education events. By doing so, the Company is expected to be able to increase its overall market share in the industry. Of course, several negative factors may also hinder the national economic performance, such as global economic slowdown which may weaken the prices of commodities, especially key commodities for Indonesia's exports.

As the economy performed well, the performance of the Indonesian capital market has also improved. The Jakarta Composite Index reached its record high at 6.355,65, up 20% from 5.296,71 in previous year. This achievement was due to the increasing investors' confidence over the Indonesian capital market, both domestic investors as well as foreign investors. Investment grade obtained by Indonesia also played an important part in boosting the investors' sentiment other than hard work and coordination between the Government and Bank Indonesia in maintaining the economic growth rate and in putting inflation under control.

Terkait implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui *self-assessment* seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini implementasi GCG di Perseroan telah memberikan hasil yang memuaskan dan Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

Akhir kata, kami Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2018.

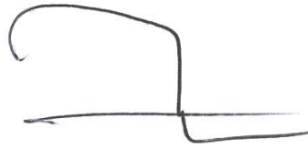
Related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company continues to stay compliant to all of regulations set by the OJK and the Indonesia Stock Exchange, particularly through self-assessment as mentioned in the GCG implementation report. So far, the implementation of the GCG has brought satisfactory result and the Company will continue to maintain and improve the quality of the compliance and the information disclosure according to the POJK and effective regulations.

Finally, the Board of Directors would like to convey our gratitude to the Shareholders and the Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk on their supports to us throughout 2018. We also want to thank the Company's Board of Commissioners who have provided us with guidance to help us navigate the year 2018.

Jakarta, 26 April 2019

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Djoko Joelianto

Direktur Utama

President Director

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. atau disingkat Minna Padi didirikan sejak tahun 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo kemudian mengubah namanya menjadi PT Minna Padi Investama. Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PADI", dan nama Minna Padi berubah menjadi PT Minna Padi Investama, Tbk. Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT. Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi memegang ijin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 1999 dan 3 April 2000 oleh Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan telah memiliki Surat Perijinan Anggota Bursa pada tahun 2004.

Minna Padi dalam pengembangan usahanya telah melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2012 dengan kode saham "PADI".

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas *Margin*) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis.

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. abbreviated Minna Padi was established in 1998 under the name PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo then changed its name to PT Minna Padi Investama. In 2012, Minna Padi listed its shares at the Indonesia Stock Exchange, using the ticker "PADI", and its name changed to PT Minna Padi Investama, Tbk. As mandated by the Regulation of Financial Services Authority no. 20/POJK.04/2016 regarding the business permit for securities companies conducting underwriting and stock brokerage businesses, Minna Padi has changed its name from PT Minna Padi Investama Tbk. to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi held its business license as a stock brokerage and as underwriter which were issued on August 30th 1999 and April 3rd 2000, respectively, by Capital Market Supervisory Agency (now Financial Services Authority) and also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

In developing its business, Minna Padi had conducted Initial Public Offering (IPO) to the public and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on January 9th 2012 using the stock ticker "PADI".

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi also has Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI

Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT
<i>Head Office</i>
JAKARTA
Alamat Address
Equity Tower Lt. 11
SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Tel.: (021) 525-5555, 525-6666
Fax.: (021) 527-1527

GALERI INVESTASI

Investment Galleries

JAKARTA - INTERCON

Alamat	Ruko Plaza Intercon
Address	Tmn Kebon Jeruk Blok A15-16, Lt. 2 Intercon Jakarta Barat, 11630
Tel.:	(021) 585-6655
Fax.:	(021) 585-7755

JAKARTA - KEMANG

Alamat	Promenade 20 Unit M&N
Address	Jl. Bangka Raya No. 20 Jakarta Selatan, 12720
Tel.:	(021) 719-9855
Fax.:	(021) 719-2755

BANDUNG

Alamat	Jl. Veteran No. 42
Address	Bandung, 40112
Tel.:	(022) 4216-555
Fax.:	(022) 4203-100

SURABAYA

Alamat	Spazio Office Tower Lt. 2
Address	Kompleks Graha Festival Kav. 3 Jl. Mayjen Yono Sewoyo Surabaya, 60225
Tel.:	(031) 9900-1000
Fax.:	(031) 9900-1001

SOLO

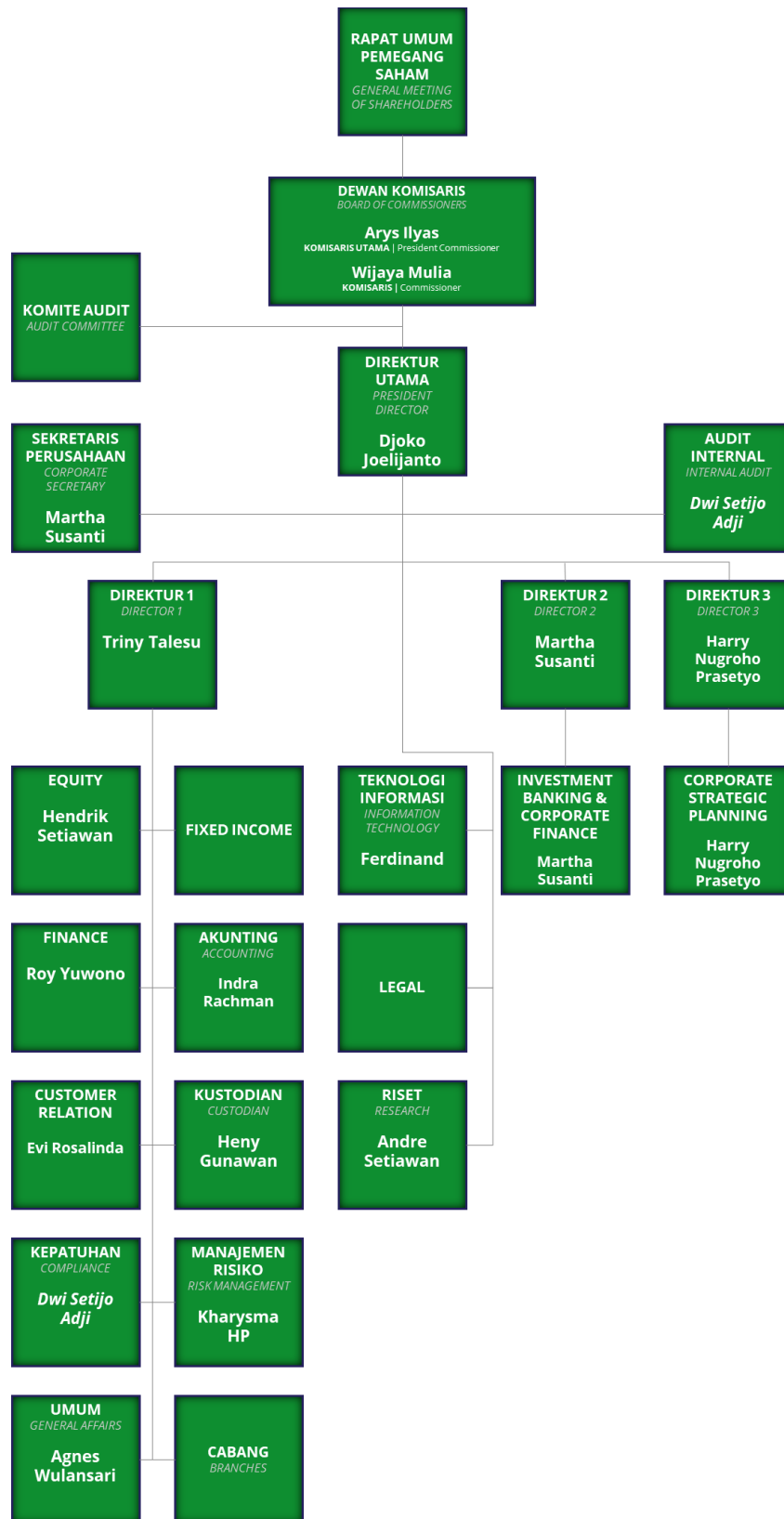
Alamat	Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B
Address	Kel. Kepatihan Kulon Jebres Surakarta, 57129
Tel.:	(0271) 667-679
Fax.:	(0271) 635-470

SEMARANG

Alamat	Jl. Sriwijaya No. 8A
Address	Semarang, 50257
Tel.:	(024) 8411-555
Fax.:	(024) 8313-032

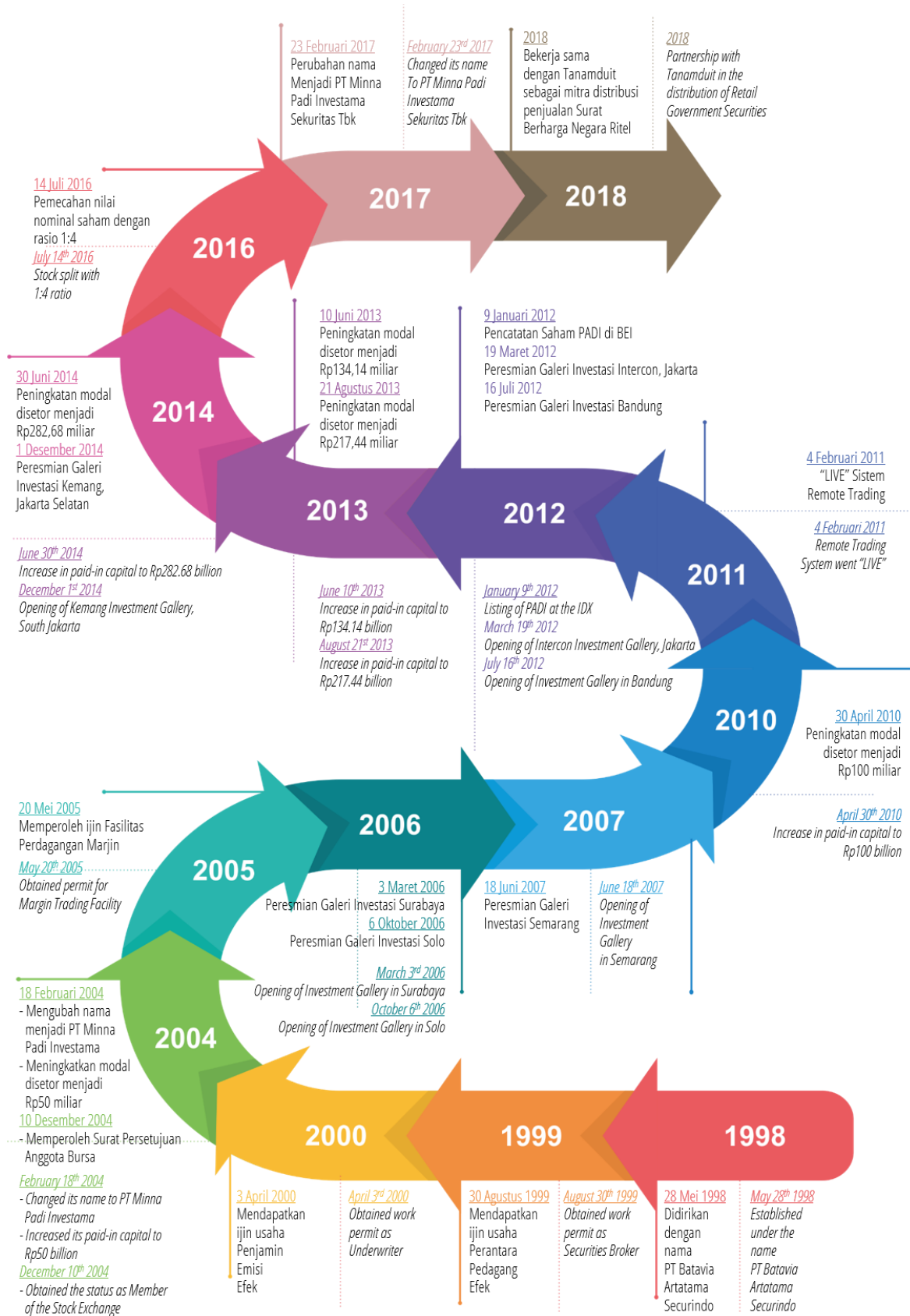
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



JEJAK LANGKAH

Milestones



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Vision

“Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional”

“To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets.”

Misi

Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan *corporate finance*, dan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company's Mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company's divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

ARYS ILYAS

Komisaris Utama - Independen

President Commissioner - Independent

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 74 tahun

Age: 74 years old

Pendidikan Terakhir: Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1976)

Education: Bachelor of Economics, University of Indonesia (1976)

Rangkap Jabatan: Ketua Komite Audit PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Concurrent Position: Chairman of Audit Committee at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 0 saham

MPI Shares Ownership: 0 shares

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tahun 2015 sesuai dengan akta No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011. Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2020.

Pengalaman Kerja

2010 - Saat ini

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2005 - Oktober 2011

Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

2004 - Juni 2009

Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

1997 - 2005

Kepala Biro Transaksi & Lembaga Efek, Bapepam-LK (saat ini OJK)

1995 - 2005

Komisaris dan Komisaris Utama PT Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi

1991 - 1997

Kepala Biro Pengelolaan Investasi dan Riset, Bapepam-LK (saat ini OJK)

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik
2. Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi
3. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi
4. Memimpin Komite Audit dan memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian dan sistem audit yang bekerja dengan baik
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dipatuhi dan diterapkan dengan baik
7. Memimpin Rapat Dewan Komisaris



History of Appointment

Appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner in 2010 and reappointed based on the decision of the 2015 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with deed No. 25, July 3, 2015, was made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, as received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification AHU-AH number. 01.03-0950921 dated July 13, 2015, and has been registered in the Company Register number AHU-3532737.AH.01.011. Year 2015 dated July 13, 2015, with terms of service until the financial year ending in 2020.

Work Experience

2010 - Present

President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2005 - October 2011

Commissioner of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

2004 - June 2009

President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

1997 - 2005

Head of Transactions and Securities Institution Bureau, Bapepam-LK (now FSA)

1995 - 2005

Commissioner and Chief Commissioner of PT Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi

1991 - 1997

Head of Investment Management and Research Bureau at Bapepam-LK (now FSA)

Where he is in charge and authorized to:

1. Oversee and ensure that there are no transactions that contain conflict of interests with public companies
2. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy
3. Perform the functions of nomination and remuneration
4. Lead the Audit Committee and ensure that the Company has information, control system and audit system that work well
5. Ensure that risks and potential crises are always well-identified and managed
6. Ensure that the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and applied properly
7. Lead the Board of Commissioners' Meetings

WIJAYA MULIA

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 50 tahun

Age: 50 years old

Pendidikan Terakhir: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara

Education: Faculty of Economics, Tarumanegara University

Rangkap Jabatan:

Komisaris Utama PT SMR Utama Tbk

Direktur PT Permata Mulia

Concurrent Positions:

President Commissioner at PT SMR Utama Tbk

Director at PT Permata Mulia

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 23.400.000 saham atau 0,21%

MPI Shares Ownership: 23,400,000 shares or 0,21%

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2015 sesuai dengan akta No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011 tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2020.

Pengalaman Kerja

2010 - Saat ini

Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - Saat ini

Komisaris Utama PT SMR Utama Tbk

1998 - Saat ini

Direktur PT Permata Mulia

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Memberikan pengarah dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
4. Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengikuti perkembangan Perseroan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan Perseroan sedang dalam masalah
5. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perseroan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya



History of Appointment

Appointed as Commissioner in 2010 and reappointed based on the decision of the 2015 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with deed No. 25, July 3, 2015, was made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, as received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification AHU-AH number. 01.03-0950921 dated July 13, 2015, and has been registered in the Register of Companies number AHU-3532737.AH.01.011 of 2015 dated July 13, 2015 with terms of service until the financial year ending in 2020.

Work Experience

2010 - Present

Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - Present

President Commissioner of PT SMR Utama Tbk

1998 - Present

Director of PT Permata Mulia

Where he is in charge and authorized to:

1. Provide direction and advices to the Directors in carrying out their duties
2. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company
3. Comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)
4. Evaluate the work plan and budget of the Company's and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble
5. Provide suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firms as external auditors and other important matters

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 52 tahun

Age: 52 years old

Pendidikan Terakhir:

**Master of Business Administration Keuangan,
Cleveland States University, Ohio, USA (1995)**

Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1992)

Education:

Master of Business Administration Study in Finance, Cleveland States University, Ohio, USA (1995)

Bachelor of Management Economics, Atma Jaya University, Yogyakarta (1992)

Rangkap Jabatan: Tidak Ada

Concurrent Positions: No Concurrent Positions

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 11.000.000 saham atau 0,10%

MPI Shares Ownership: 11,000,000 shares or 0,10%

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2015 sesuai dengan akta No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011 tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku 2019.

Pengalaman Kerja

2004 - Saat ini

Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

1997 - 2004

Corporate Finance di PT Transpacific Securindo

1996 - 1997

Research Analyst di PT Bhakti Investama

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi Perseroan
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan aktivitas Perseroan
3. Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan
4. Membawahi unit Audit Internal
5. Berkordinasi dengan Direksi dalam menjalankan aktivitas Perseroan
6. Mengawasi Divisi Legal, Riset dan Teknologi Informasi (TI)
7. Memimpin Rapat Dewan Direksi dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris



History of Appointment

Appointed as President Director since 2004 and reappointed based on the decision of the 2015 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with deed No. 25, July 3, 2015, was made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, as received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification AHU-AH number. 01.03-0950921 dated July 13, 2015 and has been registered in the Register of Companies number AHU-3532737.AH.01.011 of 2015 dated July 13, 2015, with terms of service until the financial year ending in 2019.

Work Experience

2004 - Present

President Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

1997 - 2004

Corporate Finance at PT Transpacific Securindo

1996 - 1997

Research Analyst at PT Bhakti Investama

Where he is in charge and authorized to:

1. Decide and determine the highest rules and policies of the Company
2. Responsible for leading and running the Company's activities
3. Oversee the implementation of Corporate Governance
4. Be in charge of the Internal Audit unit
5. Coordinate with members of the Board of Directors in running the Company
6. Oversee the Legal, Research and Information Technology Divisions
7. Lead the Board of Directors meetings and Joint Meetings between Board of Directors and the Board of Commissioners

TRINY TALESU

Direktur

Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 53 tahun

Age: 53 years old

Pendidikan Terakhir:

Master of Business Administration, Philippine Christian University Manila, Philippines (1989)

Sarjana Business Administration, Universitas Advent Indonesia (1987)

Education:

Master in Business Administration, Philippine Christian University Manila, Philippines (1989)

Bachelor of Business Administration, Universitas Advent Indonesia (1987)

Rangkap Jabatan: Tidak Ada

Concurrent Positions: No Concurrent Positions

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 37.099.400 saham atau 0,33%

MPI Shares Ownership: 37.099.400 shares or 0,33%

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2015 sesuai dengan akta No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011 tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku 2019.

Pengalaman Kerja

2017 - Saat ini

Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia

2004 - Saat ini

Direktur di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Mei 2004 - Oktober 2004

PT Prime Capital Securities, Direktur

Januari 2000 - April 2004

PT Multi Sarana Investama Sekuritas, Direktur

Oktober 1997 - Desember 1999

PT Layang Mega Securities, Direktur

Maret 1990 - Oktober 1997

PT Danamon Sekuritas, Jabatan Terakhir Direktur

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan
2. Membawahi Divisi Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs dan Cabang
3. Membawahi Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko



History of Appointment

Appointed as Director since 2004 and reappointed based on the decision of the 2015 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with deed No. 25, July 3, 2015, was made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, as received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification AHU-AH number. 01.03-0950921 dated July 13, 2015 and has been registered in the Register of Companies number AHU-3532737.AH.01.011 of 2015 dated July 13, 2015, with terms of service until the financial year ending in 2019.

Work Experience

2017 - Present

Indonesian Securities Companies Association Chairperson Committee

2004 - Present

Director at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

May 2004 - October 2004

Director at PT Prime Capital Securities

January 2000 - April 2004

Director at PT Multi Sarana Investama Sekuritas

October 1997 - December 1999

Director at PT Layang Mega Securities

March 1990 - October 1997

PT Danamon Sekuritas, Last Position as Director

Where she is in charge and authorized to:

1. Be responsible for the Company's operational activities
2. Be in charge of the Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs and Branch Divisions
3. Be in charge of the Compliance and Risk Management Divisions

MARTHA SUSANTI

Direktur

Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 49 tahun

Age: 49 years old

Pendidikan Terakhir:

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)

Education:

Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)

Rangkap Jabatan: Sekretaris Perusahaan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Concurrent Position: Corporate Secretary at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 0 saham

MPI Shares Ownership: 0 shares

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta No. 243, tanggal 22 Juni 2016 dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diterima pemberitaannya dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia yang pemberitaannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat nomor AHU-AH.01.03-0059923 tanggal 22 Juni 2016. Dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2019.

Pengalaman Kerja

Juni 2016 - Saat ini

Direktur di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Juni 2013 - Juni 2016

Head of Investment Banking di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Januari 2013 - Juni 2013

Head of Investment Banking di PT MNC Securities

Juni 1997 - Desember 2012

Vice President di PT BCA Sekuritas (d/h. PT Dinamika Usaha Jaya)

Mei 1996 - Mei 1997

Head of Research di PT Bhakti Investama

Desember 1992 - April 1996

Research Analyst di PT HSBC Securities Indonesia

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi Efek dan Corporate Finance
2. Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan



History of Appointment

Appointed as Director in accordance with Deed No. 243, June 22, 2016 was made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH., Notary in Central Jakarta, as received by his notification from the Ministry of Law and Human Rights whose notification had been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights The Republic of Indonesia as evidenced in the letter number AHU-AH.01.03-0059923 dated June 22, 2016. With terms of service until the financial year ending in 2019.

Work Experience

June 2016 - Present

Director at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

June 2013 - June 2016

Head of Investment Banking at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

January 2013 - June 2013

Head of Investment Banking at PT MNC Securities

June 1997 - December 2012

Vice President at PT BCA Sekuritas (d/h. PT Dinamika Usaha Jaya)

May 1996 - May 1997

Head of Research at PT Bhakti Investama

December 1992 - April 1996

Research Analyst at PT HSBC Securities Indonesia

Where she is in charge and authorized to:

1. Be responsible for the Underwriting and Corporate Finance Divisions
2. Act as the Company's Corporate Secretary

HARRY NUGROHO PRASETYO DANARDOJO

Direktur

Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Citizenship: Indonesia

Usia: 54 tahun

Age: 54 years old

Pendidikan Terakhir:

**Master of Business Administration Pemasaran,
U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1990)**
**Sarjana Ekonomi Keuangan,
U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1989)**

Education:

Master of Business Administration, Marketing, U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1990)
Bachelor of Finance, U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1989)

Rangkap Jabatan: Tidak Ada

Concurrent Positions: No Concurrent Positions

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships: Has no affiliations with members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI: 0 saham

MPI Shares Ownership: 0 shares

Riwayat Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen dari Perseroan berdasarkan akta Akta Nomor 53 tanggal sembilan belas Februari dua ribu delapan belas (19-2-2018), dibuat oleh BUNTARIO TIGRIS, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitaannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0091930 tanggal dua Maret dua ribu delapan belas (2-3-2018), dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2019.

Pengalaman Kerja

Februari 2018 - Saat ini

Direktur di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - 2017

Komisaris di PT Asco Prima Surya

2012 - 2016

Country Manager di IMC Group

2009 - 2012

Chief Executive Officer Baris Maritime Logistics Operations

2006 - 2007

Chief Operating Officer PT Northstar Pacific Capital

2006

Direktur Utama PT Truba Alam Manunggal

2005 - 2006

PT Maxima Integra Investama, Jabatan Terakhir Chief Executive Officer

2000 - 2005

PT Danareksa (Persero), Jabatan Terakhir Executive Director

1990 - 1999

PT Lippo Securities, Jabatan Terakhir Managing Director of Sales

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

1. Bertanggung jawab atas *Corporate Strategic Planning* Perseroan



History of Appointment

Appointed first as Independent Director of the Company based on deed of Deed No. 53 dated nineteen February two thousand and eighteen (19-2-2018), made by BUNTARIO TIGRIS, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta, whose notice has been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the letter Number AHU-AH.01.03-0091930 on the second of March two thousand and eighteen (2-3-2018), With terms of service until the financial year ending in 2019.

Work Experience

Februari 2018 - Present

Director at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - 2017

Commissioner at PT Asco Prima Surya

2012 - 2016

Country Manager at IMC Group

2009 - 2012

Chief Executive Officer of Baris Maritime Logistics Operations

2006 - 2007

Chief Operating Officer of PT Northstar Pacific Capital

2006

President Director of PT Truba Alam Manunggal

2005 - 2006

PT Maxima Integra Investama, Last Position as Chief Executive Officer

2000 - 2005

PT Danareksa (Persero), Last Position as Executive Director

1990 - 1999

PT Lippo Securities, Last Position as Managing Director of Sales

Where he is in charge and authorized to:

1. Be responsible for the Company's *Corporate Strategic Planning*

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

ARYS ILYAS*

Ketua Komite Audit

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

*Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Chairman of the Audit Committee

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

* Refer to the Board of Commissioners' Profile for the biography

EKO BUDI PRASETYO

Anggota Komite Audit

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

52 tahun

Pendidikan Terakhir

Sarjana Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1992)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPI

0 saham

Pengalaman Kerja

2017 - Saat ini

Partner non-signed di KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2007 - 2017

Auditor Senior di KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2002 - 2007

Auditor Senior di KAP Rodi & Budiman

2002 - 2010

Koordinator Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

1995 - 1998

Manajer Pemasaran PT Bandar Meriah Real Estate

1990 - 1995

Kepala Bagian Keuangan PT Bandar Meriah Plantation

Member of the Audit Committee

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

Citizenship

Indonesia

Age

52 years old

Education

Bachelor of Accounting, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1992)

Affiliate Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, nor with the members of the Board of Directors

MPI Shares Ownership

0 shares

Work Experience

2017 - Saat ini

Non-signed Partner at KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2007 - 2017

Senior Auditor at KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2002 - 2007

Senior Auditor at KAP Rodi & Budiman

2002 - 2010

Finance Coordinator at Faculty of Psychology of Universitas Indonesia

1995 - 1998

Marketing Manager at PT Bandar Meriah Real Estate

1990 - 1995

Head of Finance Department at PT Bandar Meriah Plantation

RICARDO SUHENDRA WIRJAWAN

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

52 tahun

Age

52 years old

Pendidikan Terakhir

Magister Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)

Education

Master of Management in Finance and Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, nor with the members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPI

0 saham

MPI Shares Ownership

0 shares

Pengalaman Kerja

1995 - 1999

Arab Malaysian Capital Indonesia dan Bank Kesawan

Work Experience

1995 - 1999

Arab Malaysian Capital Indonesia and Bank Kesawan

1990 - 1995

Auditor Eksternal di Arthur Andersen

1990-1995

External Auditor at Arthur Andersen

1990 - 1995

Auditor Eksternal di PriceWaterhouse

1990-1995

External Auditor at PriceWaterhouse

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik ketrampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinu berupa:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan (*in-house training*)
Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan Perseroan
Perseroan mengirimkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti seminar dan kursus-kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal seperti Ujian Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun demikian manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2018 sebanyak 64 orang.

Human Resources are a vital aspect for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company has placed the development of human resources as an important part to boost the Company's growth, therefore the Company has developed a comprehensive policy related to the human resources, including the employee recruitment process, training and development as well as work performance evaluation of employees. Also, the management policy regarding the human resources is aimed at fulfilling Government regulation related to labor, such as:

- *Providing salary compliant to the minimum wage regulation;*
- *Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;*
- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits according to the Labor Law No. 13/2003.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously, such as:

1. *In-House Trainings*
To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. *External Trainings*
The Company had sent its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities.

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

The Company also encourages and helps its employees to participate in tests conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative Tests, Underwriter Representative Tests, and Investment Manager Representative Tests. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

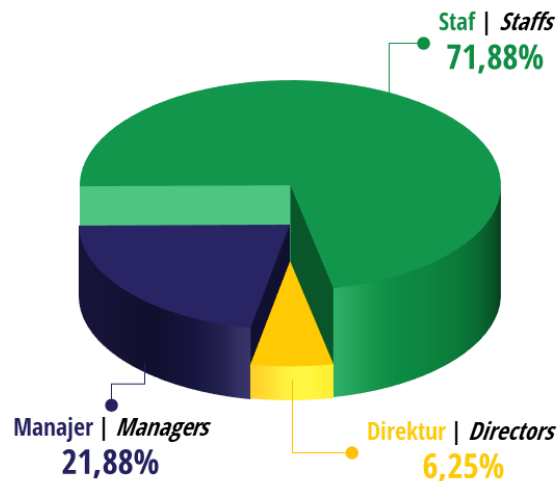
The Company has no labor union, however the Company's management continuously strive to maintain a harmonious relationship between the management and the employees which has already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2018 was 64 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN*

Employee Composition

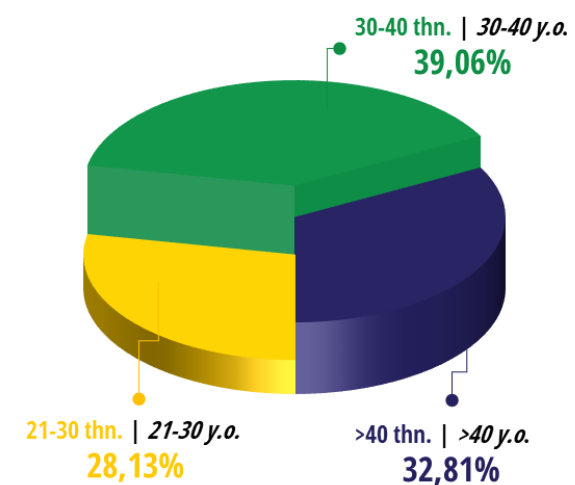
Berdasarkan Jenjang Manajemen

Based on Organization Level



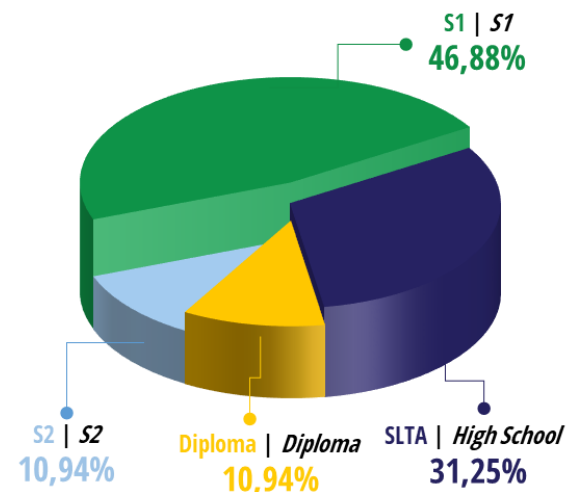
Berdasarkan Usia

Based on Age



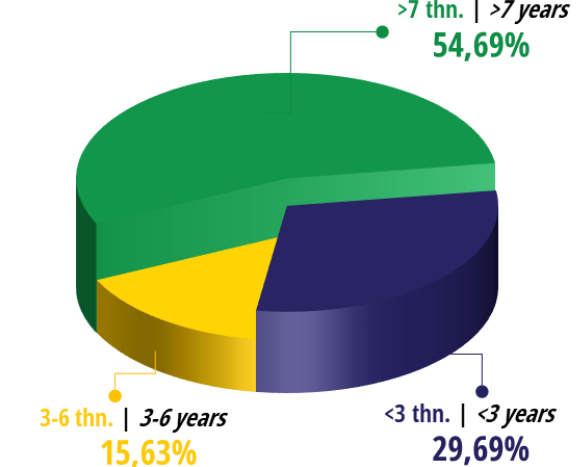
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Based on Education Level



Berdasarkan Masa Kerja

Based on Seniority



*Per 31 Desember 2018 | As of December 31st 2018

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

PEMEGANG SAHAM	2017		2018			
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah
Shareholders	Number of Shares	% Ownership	Total	Number of Shares	% Ownership	Total
Eveline Listijosuputro*	1.608.425.917	14,22%	40.210.647.925	1.317.057.586	11,65%	32.926.439.650
Edy Suwarno	-	-	-	870.353.904	7,70%	21.758.847.600
Henry Kurniawan Latief	26.130.000	0,23%	653.250.000	26.209.200	0,23%	655.230.000
Setiawan Ichlas	1.718.000.000	15,19%	42.950.000.000	-	-	-
Masyarakat (< 5%) Public (<5%)	7.954.690.607	70,36%	198.867.265.175	9.093.625.834	80,42%	227.340.645.850
Jumlah Total	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	11.307.246.524	100,0%	282.681.163.100

* Pemegang saham utama dan pengendali | Ultimate and controlling shareholder

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI & INDIVIDU*

Institutional & Individual Shareholders

Type Investor <i>Type of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	1.111.276.328	9,83%	43
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	192.356.420	1,70%	8
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	9.905.224.912	87,60%	2.113
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	98.388.864	0,87%	10
Jumlah <i>Total</i>	11.307.246.524	100,00%	2.174

* Per 31 Desember 2018 | As of December 31st 2018

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*

Management Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2017		2018	
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Wijaya Mulia <i>Komisaris Commissioner</i>	23.400.000	0,21%	23.400.000	0,21%
Djoko Joelijanto <i>Direktur Utama President Director</i>	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%
Triny Talesu <i>Direktur Director</i>	29.631.900	0,26%	37.099.400	0,33%

* Per 31 Desember 2018 | As of December 31st 2018

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Jumlah yang Dicatatkan (Lembar) <i>Number of Listed Shares</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	9 Januari 2012 <i>January 9th 2012</i>	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran <i>Warrant Execution</i>	8 Juli 2013 <i>July 8th 2013</i>	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	19 Juli 2013 <i>July 19th 2013</i>	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	23 Juni 2014 <i>June 23rd 2014</i>	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	14 Juli 2016 <i>July 14th 2016</i>	8.480.434.893
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		11.307.246.524

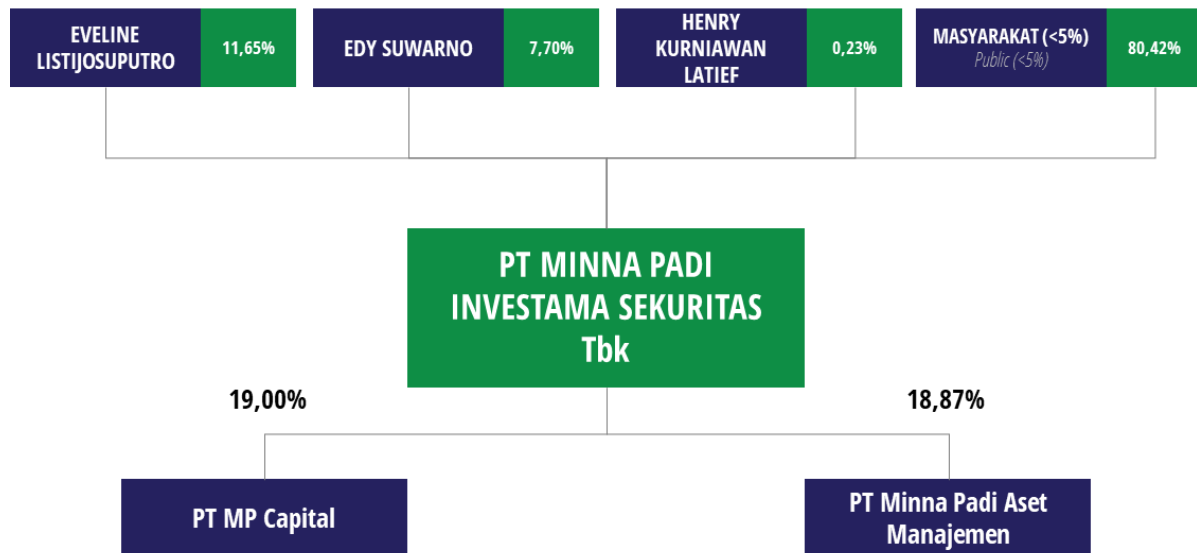
KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Chronology

Tahun Buku <i>Financial Year</i>	Dividen Final <i>Final Dividend</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Jumlah Pembayaran <i>Number of Shares</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM*

Shares Ownership Structure



* Per 31 Desember 2018 | As of December 31st 2018

ENTITAS ASOSIASI

Associated Entities

PT MP Capital	
Alamat	Equity Tower Lt.25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
<i>Address</i>	<i>Equity Tower 25th Floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta</i>
Bidang Usaha	Perdagangan Umum
<i>Business</i>	<i>General Trading</i>
PT Minna Padi Aset Manajemen	
Alamat	Equity Tower Lt.25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
<i>Address</i>	<i>Equity Tower 25th Floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta</i>
Bidang Usaha	Manajer Investasi
<i>Business</i>	<i>Investment Manager</i>

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	
Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	
Alamat	Cyber 2 Tower
Address	20 th -21 st floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan, 12950
Tel.:	(021) 25539200
Website:	www.crowe.com

Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Agency</i>	
PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat	Kirana Boutique Office
Address	Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel.:	(021) 29745222
Fax.:	(021) 29289961

Notaris <i>Notary</i>	
Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Alamat	Wisma Tigris
Address	Jl. Batu Ceper No. 19, D-E-F Jakarta, 10120
Tel.:	(021) 351-2437/38/39
Fax.:	(021) 351-2442
E-Mail:	tigris@cbn.net.id

Kustodian <i>Custodian</i>	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt.5
Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Tel.:	(021) 515-2855
Fax.:	(021) 5299-1199
E-Mail:	helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (fee) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	
Komisi	Rp.115.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2018
<i>Period of Assignment</i>	
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	
Komisi	Rp.24.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2018
<i>Period of Assignment</i>	
Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Komisi	Rp.40.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2018
<i>Period of Assignment</i>	



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussions

KEGIATAN USAHA

Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

TAHUN	NILAI PERDAGANGAN PERSEROAN (JUTA RUPIAH)	NILAI PERDAGANGAN BEI (JUTA RUPIAH)	PANGSA PASAR PERSEROAN (%)
Year	Company's Trading Value (in million Rupiah)	IDX Trading Value (in million Rupiah)	Company's Market Share (%)
2009	4.371.454	1.950.269.518	0,22%
2010	7.235.932	2.352.474.839	0,31%
2011	3.530.948	1.229.352.400	0,29%
2012	5.414.998	2.232.226.504	0,24%
2013	21.929.870	3.044.244.715	0,72%
2014	13.639.275	2.906.784.722	0,47%
2015	7.162.756	2.812.724.732	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175.149	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184.375	0,38%
2018	11.463.107	4.080.172.689	0,28%

DIVISI CORPORATE FINANCE

Divisi ini ditunjang oleh 3 kegiatan utama yaitu:

a. Penjaminan Emisi Efek

Perseroan melakukan penjaminan emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas saham, efek hutang maupun efek hutang bersifat ekuitas lainnya serta bertindak sebagai arranger dalam transaksi penempatan terbatas (*private placement*). Sejak tahun 2004 hingga akhir tahun 2018 Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Emisi Obligasi atas 161 perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2018 Perseroan telah melakukan penjaminan atas 9 emisi efek.

b. Penasihat Keuangan

Aktivitas *Financial Advisory* atau Penasihat Keuangan diberikan kepada Nasabah yang membutuhkan jasa penasihat secara profesional. Jasa penasihat yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

c. Pembiayaan Efek

Pembiayaan Efek diberikan dalam bentuk Marjin dan *Reverse Repo* (*Repurchase Agreement*). Marjin adalah pembiayaan atas efek yang dibeli oleh nasabah, sedangkan *reverse repo* adalah pembelian efek oleh Perseroan dengan janji dijual kembali. Pembiayaan efek baik dalam bentuk marjin maupun *Reverse Repo* dilakukan dengan memegang prinsip kehati-hatian dan dilaporkan secara harian kepada Bursa Efek Indonesia.

DIVISI PERDAGANGAN EFEK PENDAPATAN TETAP

Divisi ini sedang dalam pengembangan dan akan segera dioptimalkan kapasitasnya pada saat yang dianggap tepat.

EQUITY BROKERAGE DIVISION

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

CORPORATE FINANCE DIVISION

This division conducts three main activities:

a. Underwriting

The Company conducted underwriting activities for initial public offerings and rights issues, bonds or other convertible bonds as well as acting as arranger in private placements. From 2004 until the end of 2018, the Company had acted as underwriter for shares and bonds the behalf of 161 companies. For 2018 alone, the Company had conducted underwriting activities for nine companies.

b. Financial Advisory

The financial advisory activities are provided for customers who need professional advisory services. This service is tailored according to each specific needs of the customer.

c. Shares Financing

Shares financing is given in the form of margin and reverse repo (*repurchase agreement*). Margin is the financing of shares bought by clients, while reverse repo is shares purchases by the Company with the resale agreement. Both kinds of financing are done under the principle of prudence and are reported to the Indonesia Stock Exchange on daily basis.

FIXED INCOME DIVISION

This division is currently under development and its capacity will be optimized soon when the time is right.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Total Aset Total Assets	507.913	543.335
Total Liabilitas Total Liabilities	22.759	19.272
Total Ekuitas Total Equity	485.154	524.062

ANALISA ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 35.422 juta atau 6,97% dari aset perseroan pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan investasi di portofolio efek.

ANALISA LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 19.272 juta, menurun sebesar Rp 3.487 juta atau 15,32% dari Rp 22.759 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang nasabah pihak-pihak berelasi dan utang pajak. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan transaksi jual efek nasabah pihak berelasi pada akhir tahun dan pelunasan utang pajak Perseroan.

ANALISA EKUITAS

Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 524.063 juta, meningkat sebesar Rp 38.909 juta atau sebesar 8,02% dari Rp 485.154 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya laba penjualan properti investasi.

FINANCIAL POSITION

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on 31st December 2017 dan 2018:

ASSETS ANALYSIS

The Company's Total Assets in 2018 had increased by Rp35.422 million or 6,97% from the year 2017. The increase was attributed to the increase of investments in Marketable Securities.

LIABILITIES ANALYSIS

The Company's Total Liabilities were recorded at Rp19.272 million on December 31st 2018, lower by Rp3.487 million or 15,32% from Rp22.759 million as of December 31st 2017. The decline was attributed to the decrease in the Payables to Customers from Related Parties and the decline in the Tax Payables. This shows the decline in the shares sales transactions by related-party customers by the end of the year as the payment of the Company's tax payables.

EQUITY ANALYSIS

Equity consists of Subscribed and Fully Paid Capital, Additional Paid-in Capital - Net of Subscription Fees, Retained Earnings and other Equity Components.

The Company's Total Equity as of December 31st 2018 was recorded at Rp524.063 million, up by Rp38.909 million or by 8,02% from Rp485.154 million on December 31st 2017. This increase was attributed to the gains from sales of investment property.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)



LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tertanggal 18 Maret 2019:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Pendapatan Usaha Total Revenues	72.428	21.822
Beban Usaha Total Operating Expenses	(27.047)	(49.737)
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	45.382	(27.915)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	5.030	42.299
Laba Sebelum Pajak Income before Provision for Income Tax	50.411	14.384
Taksiran Pajak Penghasilan Total Provision for Income Tax	307	6.828
Laba Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	50.718	21.212
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(11.140)	17.696
Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	39.578	38.908

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha terdiri dari Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek, Pendapatan Dividen dan Bunga. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek sendiri mencakup Komisi Transaksi, Laba (Rugi) Realisasi atas Penjualan Efek, Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek dan Bunga Marjin. Pendapatan Dividen dan Bunga terdiri dari Pendapatan Reverse Repo, Pendapatan Bunga Obligasi dan Pendapatan Dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi Transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (Rugi) Realisasi atas Penjualan Efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Bunga Marjin merupakan pendapatan bunga sehubungan dengan transaksi pembiayaan efek yang diberikan Perseroan kepada nasabah. Tingkat pendapatan marjin berkisar antara 18% - 21% per tahun.
- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham dengan jumlah masing-masing sebesar 0,25% dari nilai transaksi.
- Pendapatan Reverse Repo merupakan pendapatan yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan Perseroan membeli efek dengan janji menjual kembali pada waktu yang telah disepakati bersama.
- Pendapatan Bunga Obligasi dan Pendapatan Dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan Obligasi dan saham dalam portofolio perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The following table presents some information regarding the Company's operations for the year ending December 31st 2017 and 2018, audited by the Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dated March 18th 2019:

REVENUES

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues, and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components of Total Revenues:

- Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.
- Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.
- Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.
- Margin Interest is the interest income related to the shares financing provided by the Company to its customers. The margin income is ranging between 18% and 21% per year.
- Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings as well as rights issue and/or mutual funds with the fees set at 0,25% of total transaction value.
- Revenue from Reverse Repo is the income obtained by the Company from its activity in purchasing shares with resell agreement in a mutually agreed date.
- Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.

Details of the Company's Total Revenues for the year ended in December 31st 2017 and 2018 are as follow

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage Revenues</i>	67.882	19.430
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek <i>Underwriting Revenues</i>	4.543	1.888
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih <i>Dividend and Interest Income - Net</i>	3	504
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	72.428	21.822

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp 72.428 juta menjadi Rp 21.822 juta atau terjadi penurunan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 50.606 juta atau 69,87% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 4.625 juta pada tahun 2018 dan penurunan laba direalisasi atas perdagangan efek pada tahun 2018.

Total Revenues of the Company decreased from Rp72.428 million to Rp21.822 million or lower by Rp50.606 million or 69,87% compared to Total Revenues posted in 2017. The decline was mainly caused by the decline in the Brokerage Revenues due to unrealized losses on securities amounting to Rp4.625 million in 2018 and the lower amount of realized gains on trading of marketable securities in 2018.

BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan Beban Kepegawaian, Penyusutan, Beban Umum dan Administrasi, Sewa Kantor, Kustodian, Iklan dan Promosi, Perjamuan dan Sumbangan, Telekomunikasi, Beban Pemeliharaan Sistem, Jasa Profesional, Perjalanan Dinas, Pendidikan dan Pelatihan, dan Lain-lain.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 49.738 juta, meningkat sebesar Rp 22.691 juta atau 83,89% dari Rp 27.047 juta pada tahun 2017. Peningkatan beban usaha Perseroan pada tahun 2018 terutama terjadi pada Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dan beban kepegawaian.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

OPERATING EXPENSES

Operating Expenses consist of expenses such as Personnel Expenses, Depreciation, General and Administrative Expenses, Office Rentals, Custodians, Advertising and Promotion, Entertainment and Donations, Telecommunications, System Maintenance, Professional Fees, Travelling, Education and Training, and Other Expenses.

The Company's Operating Expenses in 2018 were up to Rp49.738 million, or increased by Rp22.691 million or 83,89% higher from Rp27.047 million in 2017. The increase in operating expenses in 2018 was mostly in the allowance for impairment losses of receivables and personnel expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2017 and 2018 are as follow:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	-	25.758
Beban Kepegawaian <i>Personnel Expenses</i>	9.682	11.312
Penyusutan <i>Depreciation</i>	5.555	4.161
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	1.990	2.599
Sewa Kantor <i>Office Rent</i>	2.361	1.512
Kustodian <i>Custodian</i>	687	713
Iklan dan Promosi <i>Advertising and Promotion</i>	65	157
Perjamuan dan Sumbangan <i>Entertainment and Donations</i>	501	1.372
Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	379	490
Beban Pemeliharaan Sistem <i>System Maintenance</i>	410	339
Jasa Profesional <i>Professional Fees</i>	5.179	1.085
Perjalanan Dinas <i>Travelling</i>	144	141
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	13	7
Lain-lain <i>Others</i>	80	92
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	27.046	49.737

LABA USAHA

Perseroan mengalami rugi usaha untuk tahun 2018 sebesar Rp 27.915 juta, atau penurunan laba sebesar Rp 73.296 juta atau turun 161,51% dari laba usaha Perseroan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 45.381 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017 pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 58,59% dan beban usaha mengalami peningkatan sebesar 83,89%.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan (Beban) Lain-lain terdiri dari Laba (Rugi) Selisih Kurs, Keuntungan Penjualan Aset Tetap, Beban Bunga dan Keuangan, dan Lain-lain - Bersih yaitu Pajak dan Denda Pajak, Denda Terlambat Bayar, Pendapatan Sewa, Jasa Giro dan Bunga Deposito, dan lain-lain.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Laba Penjualan Properti Investasi Gain on Sale of Investment Properties	-	39.755
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	240	140
Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	11	92
Beban Keuangan Finance Expenses	(34)	(23)
Lain-lain - Bersih Others - Net	4.813	2.335
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses) - Net	5.030	42.299

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 42.299 juta, meningkat Rp 37.269 juta atau 740,93% dari Rp 5.030 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya laba penjualan properti investasi di gedung South Quarter tower A lantai 20 unit A sampai dengan unit I yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 8 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 21.212 juta, menurun Rp 29.506 juta atau turun 58,18% dari sebelumnya laba Rp 50.718 juta pada tahun 2017. Penurunan terjadi karena Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 58,59%.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 17.696 juta, meningkat sebesar Rp 28.836 juta dari rugi komprehensif lain pada tahun 2017 sebesar Rp 11.140 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2018 yang terdiri dari saham dan reksadana. Keuntungan ini akibat peningkatan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2017.

GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS

The Company recorded Losses from Operations in 2018 amounting to Rp27.915 million or a decrease in net income by Rp73.296 million or 161,51% from the Company's net income in 2017 which was Rp45.381 million. The decrease was mainly caused by the 58,59% decline in Total Revenues in 2018 compared to 2017 while the Total Operating Expenses increased by 83,89%.

OTHER INCOME (EXPENSES)

Other Income (Expenses) comprised of Gain (Loss) on Foreign Exchange, Gain on Sale of Equipment, Interest and Finance Expenses, and Others - Net, such as Taxes and Tax Penalties, Late Payment Penalties, Rental Income, Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits.

Details of Other Income (Expenses) - Net for the Years ended in December 31st 2017 and 2018 are as follow:

Other Income (Expenses) in 2018 amounted to Rp42.299 million, increased by Rp37.269 million or 740,93% from Rp5.030 million in 2017. This increase was caused by gains on sale of investment property in South Quarter Building Tower A, 20th Floor Unit A to Unit I which was located in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, West Cilandak, South Jakarta.

INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Income (Loss) for the Year in 2018 was at Rp21.212 million, declined Rp29.506 million or 58,18% from Rp50.718 million recorded in 2017. The decrease was caused by the 58,59% decline in the Company's Total Revenues in 2018 compared to 2017.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Company has recorded Other Comprehensive Income amounting to Rp17.696 million, increased by Rp28.836 million from Other Comprehensive Losses incurred in 2017 which were amounted to Rp11.140 million. This increase was caused by the increase in unrealized gains over the change in the fair value of marketable securities available for sale on December 31st 2018, which consisted of shares and mutual funds. The gains were due to the increase in the market value of the marketable securities available for sale unrealized as of December 31st 2018 compared to the market value of the unrealized marketable securities available for sale in December 31st 2017.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

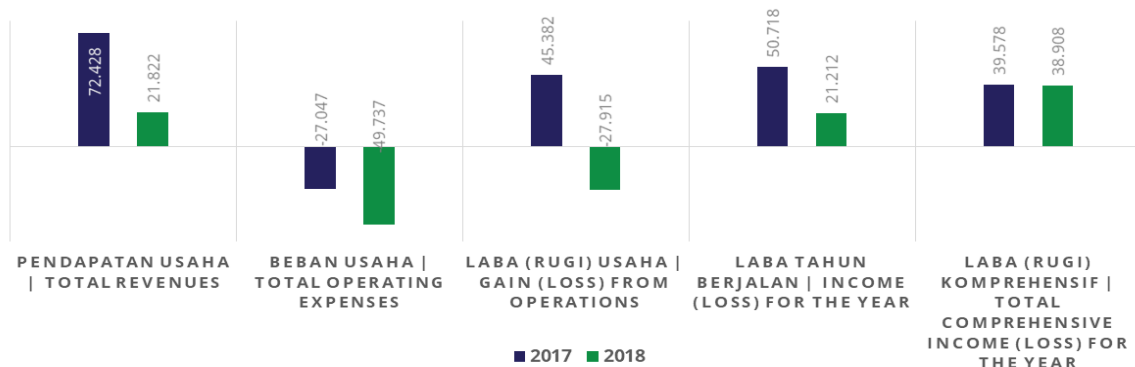
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 38.908 juta, menurun Rp 670 juta atau 1,69% dari jumlah laba bersih komprehensif pada tahun 2017 sebesar Rp 39.578 juta. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Total Comprehensive Income for the Year for 2018 was Rp38.908 million, down by Rp670 million or 1,69% from the Comprehensive Income in 2017 which was Rp39.578 million. The decrease in income came from the decrease in Total Revenues recorded in 2018 compared to that of 2017 and the increase in the Operating Expenses in 2018 compared to 2017.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2018:

CASH FLOW ANALYSIS

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2017 and 2018:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2017	2018
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</i>	28.353	(112.693)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</i>	(25.201)	95.258
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</i>	(1.787)	-
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents</i>	1.365	(17.434)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun <i>Cash & Cash Equivalents, Beginning</i>	29.859	31.224
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun <i>Cash & Cash Equivalents - Ending</i>	31.224	13.790

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan terdiri dari Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek, Penerimaan Pendapatan Bunga, Penerimaan Penjamin Emisi dan Penjualan Efek, Penerimaan dari Nasabah Margin, Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan - Bersih, Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah, Penerimaan Dividen, Pembayaran Lain-lain Bersih, Pembayaran Pajak Penghasilan, Penjualan Portofolio Efek, Pembelian Portofolio Efek.

CASH FLOWS FROM OPERATIONS

The Company's Cash Flows from Operating Activities consist of Receipt from Brokerage Commissions, Receipt from Interest Income, Receipt from Underwriting and Selling Fees, Receipt from Margin Customers, Receipt from (Payment to) Clearing and Guarantee Institution - Net, Receipt from (Payment to) Customers, Receipt of Dividend, Payment to Others - Net, Payment of Income Taxes, Sale of Securities Owned and Purchase of Securities Owned.

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp 112.692 juta, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp 141.045 juta atau 497,46% dibandingkan dengan tahun 2017 dimana Perseroan memperoleh kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 28.353 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembelian portofolio efek dan pembayaran lainnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Perolehan Aset Tetap, Perolehan Properti Investasi, Hasil Penjualan Aset Tetap, Peningkatan Penyertaan dan Penempatan Deposito Berjangka.

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 95.258 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 120.459 juta atau 477,99% dibandingkan dengan Arus Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp 25.201 juta. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi ini terutama disebabkan penerimaan kas hasil penjualan properti di tahun 2018.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Pembayaran Bunga, Pembayaran Utang Lain-lain – Pembiayaan Konsumen, Penerimaan Piutang Repo dan Pembayaran Dividen Tunai.

Tidak ada arus kas Perseroan yang digunakan untuk atau diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2018. Pada tahun 2017 Perseroan menggunakan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.787 juta.

ANALISA RASIO

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan terutama hutang jangka pendek Perseroan kepada KSEI dan nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Rasio Lancar Perseroan adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2.784,58% dan 2.020,38%. Peningkatan likuiditas periode 31 Desember 2018 menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban hutang jangka pendek Perseroan. Peningkatan rasio ini disebabkan adanya penurunan utang nasabah dan utang pajak pada tahun 2018.

Net Cash used for Operating Activities amounted to Rp112.692 million in 2018, or increased by Rp141.045 million or 497,46% from 2017 when the Company received net cash from operating activities amounting to Rp28.353 million. The increase was caused by the increase in the purchases of marketable securities and other payments.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Flows from Investing Activities consist of Acquisition of Property, Plant and Equipment, Acquisition of Investment Properties, Proceeds from Sale of Equipment, Increase in Investment in Shares of Stock, and Time Deposit Placement.

The Company's Cash Flows from Investing Activities in 2018 were Rp95.258 million, increased by Rp120.459 million or by 477,99% from the Cash Flows used by the Company for investment activities in 2017 which was Rp25.201 million. The increase in the cash flows used for investing activities was mainly caused by the receipts of cash from proceeds from sales of property in 2018.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Flows from Financing Activities came from Payment of Interest, Payment of Other Payable – Consumer Financing, Receipt of Reverse Repo Receivables, and Payment of Cash Dividend.

There were no Company's Cash Flows used or obtained from financing activities as of December 31st 2018. In 2017, the Company had used cash flows from financing activities amounting to Rp1.787 million.

RATIO ANALYSIS

LIQUIDITY

Liquidity level reflects the Company's capability in fulfilling its obligation, especially in terms of short-term liabilities to KSEI and the customers. The Company manages liquidity by maintaining sufficient reserves, as well as continuously monitoring the planning and the realization of cash flows by matching the profiles of financial assets and liabilities.

Current Ratio is a ratio between the total current assets and the total current liabilities as of December 31st 2017 and 2018 which were at 2.784,58% and 2.020,38%, respectively. The liquidity increase in December 31st 2018 showed the increase in the Company's capacity in meeting its obligation, especially the Company's short-term liabilities. The increase in Current Ratio was due to the decline in the customers' payables and taxes payables in 2018.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2017	2018
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	442.120	512.251
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	21.883	18.396
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	2.020,38%	2.784,58%

SOLVABILITAS

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah Liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio solvabilitas menunjukkan besarnya aktiva Perseroan yang didanai dengan utang. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang yang dimiliki Perseroan.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 3,55% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yaitu 4,48%. Penurunan rasio sebesar 0,93% menunjukkan peningkatan kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Penurunan rasio ini terutama disebabkan adanya penurunan komponen liabilitas Perseroan dalam bentuk utang nasabah dan utang pajak.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2017	2018
Total Aset <i>Total Assets</i>	507.913	543.335
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	22.759	19.272
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	485.154	524.062
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	4,48%	3,55%
<i>Total Liabilities/Total Assets (Assets Solvability)</i>		
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)	4,69%	3,68%
<i>Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)</i>		

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 3,68% dibandingkan 31 Desember 2017 yaitu 4,69%. Penurunan ratio sebesar 1,01% menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Penurunan rasio ini terutama disebabkan karena penurunan liabilitas Perseroan.

RATIO KOLEKTIBILITAS.

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan pencadangan penurunan nilai piutang tak tertagih dibandingkan di tahun 2017 dimana Perseroan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan, Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang Perseroan dapat tertagih.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio margin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil investasi (*return on asset*), dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Margin Laba Bersih Tahun Berjalan

Margin laba merupakan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Margin laba Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 97,02% dan 70,03%. Rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan usaha.

Peningkatan margin laba Perseroan pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2017 terutama disebabkan karena penghasilan lain-lain neto.

SOLVABILITY

Solvability is determined by comparing the Total Liabilities, both short-term and long-term liabilities against Total Assets and Equity, whereas solvability ratio shows how big the Company's assets financed by debt. The ratio indicates the Company's capability to service its short-term and long-term liabilities.

Total Liabilities to Total Assets Ratio

Total liabilities to total assets ratio of the Company on December 31st 2018 stood at 3,55% compared to 4,48% in December 31st 2017. The decrease in the ratio by 0,93% showed how the Company's capacity in meeting its obligations have increased. This ratio declined due to the decreases in the Company's liabilities components such as customers payables and taxes payables.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

Total Liabilities to Total Equity Ratio at the end of 2018 stood at 3,68%, down from 4,69% in 2017. The decline in the ratio by 1,01% showed the improvement in the Company's capability in meeting its obligations. The ratio declined due to the decline in the Company's liabilities.

COLLECTABILITY

In 2018 the Company set allowance for impairment losses of receivables compared to in 2017 when the Company did not set allowance for impairment of receivables because based on past experience and review, the Company believed that all receivables were collectible.

RENTABILITY

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Net Profit Margin for the Year

Net Profit Margin is the ratio of net income for the year to the total revenues. The Company's income margin for the years ending December 31st 2018 and 2017 were 97,02% and 70,03%, respectively. This ratio shows the Company's capability in producing net income from its total revenues.

The increase in the income margin for the year ending December 31st 2018 compared to December 31st 2017 was mainly caused by the increase in the net other income.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	50.718	21.212
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	72.428	21.822
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) Margin for the Year</i>	70,03%	97,2%

Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual. Marjin laba komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 54,64% dan 178,30%.

Marjin laba komprehensif untuk tahun 2018 sebesar 178,30% naik sebesar 123,66% dari marjin laba komprehensif pada tahun 2017 yang tercatat sebesar 54,64%, terutama disebabkan karena penurunan pendapatan usaha dari rugi belum terealisasi atas efek.

Comprehensive Profit Margin for the Year

Comprehensive Profit Margin for the Year is the ratio calculated from Net Profit for the Year added (deducted) by unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities owned available for sale. Comprehensive Profit Margin of the Year in 2017 and 2018 were at 54,64% and 178,30%, respectively.

The increase in the comprehensive profit margin for the year in 2018 to 178,30% by 123,66% from 54,64% recorded in 2017 was mainly caused by the decline in the total revenues from unrealized losses on securities.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	39.578	38.908
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	72.428	21.822
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) Margin of the Year</i>	54,64%	178.30%

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset Perseroan. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,90% dan 9,99%.

Return on Assets

Return on Assets is the ratio between Net Income (Loss) for the Year to Total Assets of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using the total assets owned by the Company. Return on Investment of the Company for the years ended in December 31st 2018 and 2017 are 3,90% and 9,99%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	50.718	21.212
Total Aset <i>Total Assets</i>	507.913	543.335
Rasio Imbal Hasil Aset <i>Return on Assets</i>	9,99%	3,90%

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 3,90%, mengalami penurunan sebesar 6,09% dari imbal hasil aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 9,99%. Penurunan imbal hasil aset ini disebabkan karena penurunan pendapatan usaha terutama akibat peningkatan rugi belum terealisasi atas efek.

Return on Assets in the year ending December 31st 2018 stood at 3,90%, declined by 6,09% from the Return on Assets in the year ending December 31st 2017 which stood at 9,99%. This decline was attributed to the decline in the total revenues, especially the increase in the unrealized losses on securities owned.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio antara Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,45% dan 4,05%.

Return On Equity

Return on Equity is a ratio between Income (Loss) for the Year to Total Equity of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using its equity. Return on Equity for the years ended in December 31st 2017 and 2018 are 10,45% and 4,05%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	50.718	21.212
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	485.154	524.062
Rasio Imbal Hasil Ekuitas <i>Return on Equity</i>	10,45%	4,05%

Imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar sebesar 4,05%, mengalami penurunan sebesar 6,4% dibandingkan imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang tercatat sebesar 10,45%. Penurunan imbal hasil ekuitas ini disebabkan karena penurunan laba tahun berjalan akibat penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih untuk piutang yang telah berumur lebih dari 1 tahun.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor perseroan per 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp800.000 juta dan Rp282.681 juta.

STRUKTUR MODAL PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2018

Chronology of Changes in Capital Structure As of 31st December 2017 and 31st December 2018

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	
	2017	2018
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-In Capital</i>	233.574.497.805	262.820.696.129

MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp233.574 juta dan Rp262.821 juta.

Return on Equity for the year ending December 31st 2018 stood at 4,05%, declined by 6,4% from the return on equity for the year ending December 31st 2017 which was at 10,45%. This decline was caused by the decline in the net income for the year due to the decrease in the total revenues and the increase in the operating expenses.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company has set the allowance for impairment losses in receivables for receivables aged more than one year.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has complied to the Ministry of Finance Regulation No.153/PMK.010/2010 regarding Shares Ownership and the Financing of Shares Brokerage of which the Company who conducts activities as stock brokerage and underwriter is required to have paid-in capital worth at least Rp50.000.000.000 (fifty billion Rupiah). Authorized Capital and Paid-in Capital of the Company as of December 31st 2018 are Rp800.000 million and Rp 282.681 million, respectively.

ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

As securities company engaged in brokerage and underwriter activities, the Company is required to maintain minimum MKBD in accordance with Bapepam and LK Regulations (now OJK) no. KEP-566/BL/2011, which among others determines the minimum MKBD value for securities companies operating as securities brokers and underwriters amounting to Rp25.000.000.000 (twenty five billion Rupiah) or 6,25% of total liabilities minus Sub-ordinated loans and loans in conjunction with the public offering / right issue plus the rank of liabilities, whichever is higher. Should MKBD levels are not monitored and adjusted, MKBD could be lower than the minimum required level set by the regulator, which will result in sanctions starting from penalties to termination of part or all of the business. To mitigate such risks, the Company continues to evaluate the level of required MKBD and monitoring the regulations of MKBD as well as to prepare the minimum required limits in accordance with applicable regulations. The Company's MKBD as of December 31, 2017 and 2018 has met the requirements stipulated under Bapepam and LK Regulations amounting to Rp233.574 million and Rp262.821 million, respectively.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

Perseroan selalu memantau rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas yang menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Business Prospects

Ekonomi Indonesia pada tahun 2019 menghadapi tantangan yang tidak ringan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Volatilitas dan ketidakpastian masih menghantui ekonomi global. Tren kenaikan suku bunga di Amerika Serikat (AS) kemungkinan besar masih terjadi meski akan berkurang dari perkiraan sebelumnya dimana ancaman perang dagang antara AS dan Tiongkok masih terjadi meski tensinya mungkin menurun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi meningkat menjadi 5,3% menjadikan para pelaku pasar percaya bahwa penyelenggaraan Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif di tahun 2019 akan berlangsung dengan kondusif tanpa masalah yang berarti secara signifikan sehingga tidak mengganggu stabilitas ekonomi.

Perseroan optimistis bisnis penjaminan emisi dan penjualan efek akan meningkat pada tahun 2019 ini. Meskipun pada tahun 2018 lalu realisasi pendapatan dari bisnis ini belum terlalu menggembirakan. Dengan banyaknya minat IPO dan demand yang tinggi terhadap saham-saham di BEI, maka rata-rata nilai transaksi harian saham menjadi sebesar Rp 9 triliun adalah hal yang mungkin terjadi. Selain itu, beberapa hal dirasa akan menjadi pendorong dari target-target tersebut seperti memadainya tingkat infrastruktur khususnya di pasar modal, tingkat stabilitas pertumbuhan ekonomi dan Indonesia termasuk dalam kategori level investment grade.

Banyak peluang usaha di tahun 2019 yang dapat dijalankan oleh Perseroan. Terdapat 45 calon emiten baru bersiap di penawaran umum perdana saham (IPO) tahun 2019 dan Bursa Efek telah mengantongi sebanyak 14 perusahaan yang akan menjual sahamnya melalui IPO. Serta BEI meyakini bahwa realisasi emiten baru tahun 2019 mendatang bisa kembali melebihi target.

Perseroan bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia dalam program Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diadakan di Jakarta dan daerah-daerah seperti Bandung, Semarang, Surabaya, dan Solo. Tujuan SPM antara lain untuk edukasi dan sosialisasi keuangan dan pasar modal disamping untuk menambah jumlah investor pasar modal. Peserta kebanyakan dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang menurut proyeksi Perseroan akan segera menjadi penduduk produktif yang merupakan bonus demografi bagi Indonesia di tahun 2020-2030.

To ensure the adequacy of capital in conducting its business, the Company closely monitors the capital structure on a daily basis by paying particular attention to changes in the value of the securities portfolio owned by the Company and the amount of outstanding customer debt.

The Company always monitors the liabilities ratio of asset and equity that shows the Company's ability to meet its obligations both short-term and long-term liabilities. The policy to do initial public offering is also one of the Company's strategy to obtain additional fund.

MATERIAL FACTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING DATE

There were no material facts after the financial reporting date.

The Indonesian economy had faced its challenges in 2018, and into 2019 there are still challenges waiting. Volatility and uncertainties continue to haunt the global economy, with the monetary tightening in the United States (U.S.) may likely to continue in 2019, despite less aggressive than initially expected. Meanwhile, the threat coming from trade war between the U.S. and China may remain, even at less heated tension.

Economic growth in 2019 is forecast to be around 5,3%, and this may convince market participants that the Presidential Election and Legislative Election set to be held in April will progress smoothly without significant issues so that the economic stability will not be disrupted.

The Company is optimistic that the underwriting and the securities brokerage business segments will improve in 2019, despite the revenue realization in 2018 had not been satisfactory. With increasing number of interests regarding IPO and the high demand on stocks listed at the Indonesia Stock Exchange, the average daily shares transaction may increase to Rp9 trillion. Also, several other things are to become the catalysts, such as the adequacy of the infrastructure of the capital market, the stability of the economic growth and the inclusion for Indonesia towards the investment grade category.

There are plenty of available business opportunities in 2019 for the Company to take. There are 45 companies ready to be listed in 2019, and the Indonesia Stock Exchange has confirmed 14 of these companies are set for Initial Public Offerings (IPO). Also, the Indonesia Stock Exchange is confident that new company listings in 2019 will be able to surpass the target.

The Company also collaborates with PT Bursa Efek Indonesia in "Sekolah Pasar Modal" program (SPM) which is held in Jakarta and other cities like Bandung, Semarang, Surabaya, and Solo. The objective of SPM is to educate and to socialize the financial and the capital market while at the same time increase the number investors in the capital market. The participants which mostly come from the college students are projected to become productive part of the population which will be the demographic bonus for Indonesia in 2020-2030.

Perseroan juga bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) dalam melakukan edukasi dan sosialisasi pasar modal serta acara inklusi keuangan ke beberapa kota di Indonesia dengan tujuan untuk memperkenalkan pasar modal serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dalam melakukan investasi.

Kerjasama dengan universitas dalam edukasi dan sosialisasi telah dijalankan Perseroan setiap tahunnya dengan tujuan yang sama, untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan masa depan buat Perseroan dan industri pasar modal.

Edukasi tentang pasar modal, pelatihan tentang analisa fundamental dan teknikal serta seminar yang membahas masalah ekonomi dan prospek dunia usaha selalu dilakukan oleh Perseroan kepada nasabah dan prospek nasabah perseroan.

Di bidang teknologi informasi, Perseroan terus berusaha mengembangkan sistem *online trading* yang *user-friendly*, cepat, tepat dan atraktif. Pengembangan dan pengkinian system terus dilakukan mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat.

Sehubungan dengan rencana Bursa Efek Indonesia menghadirkan transaksi derivatif di Indonesia, Perseroan berharap bahwa upaya ini akan berhasil sehingga Perseroan pun nantinya akan dapat berpartisipasi secara aktif dalam transaksi derivatif sebagai salah satu pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam penjualan SBN Ritel dan membantu pembukaan Rekening Efek Nasabah sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi.

Untuk mengantisipasi perkembangan dalam teknologi informasi, Perseroan sedang dalam proses simplifikasi pembukaan rekening secara *online* dengan bekerja sama dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan bank-bank yang memenuhi syarat untuk pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN).

Melihat banyaknya minat nasabah atas produk syariah, maka Perseroan berminat memfasilitasi nasabah untuk berinvestasi pada efek-efek syariah yang sudah ada di pasar modal Indonesia. Untuk itu, Perseroan sedang dalam proses pengembangan unit usaha syariah yang diharapkan dapat terealisasi pada tahun 2019.

PROYEKSI PERSEROAN

Company's Projection

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2018, meskipun kondisi pasar modal cukup fluktuatif seiring dengan banyaknya tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dan juga perekonomian global. Akibatnya, kinerja Perseroan juga terpengaruh, sehingga realisasi kinerja Perseroan di tahun 2018 masih berada di bawah proyeksi kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

Tahun 2019 dipandang sebagai tahun yang potensial, terlebih setelah Pemilihan Umum yang akan dilangsungkan pada bulan April 2019. Sentimen investor diharapkan membaik seiring dengan berlalunya Pemilu dan terutama apabila pesta demokrasi ini dapat terlaksana dengan damai. Proyek-proyek infrastruktur Pemerintah diharapkan dapat berlanjut sehingga dalam jangka panjang akan memberikan efek positif bagi roda perekonomian nasional.

With Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), the Company also collaborates in conducting education and socialization of capital market as well as financial inclusion events in several cities in Indonesia. The purpose is to introduce the capital market while at the same time provide an optimal benefit for the public in doing their investments.

Also, the Company collaborates with universities in the education and socialization events every year with the same purpose: to provide the benefit for the public and for the future of the Company and the capital market industry.

Capital market education, training on both fundamental and technical analysis, and seminars on such issues like economic and business prospects are to be continuously held by the Company for the existing and potential clients.

In terms of information technology, the Company continues to develop its online trading system, making it as a user-friendly, fast, accurate and attractive application. The development and system updates for the trading system are set to continue to follow the rapid development of technology.

In relation to the Indonesia Stock Exchange continued efforts to bring derivative trading in Indonesia, the Company hopes that the efforts will be successful so that the Company can also actively participate in the derivative transaction as a means to expand the Company's businesses.

The Company partnered with fintech company in the sales of SBN Ritel and help in the opening of Customers' Securities Accounts to simplify customers in conducting transactions.

To anticipate the development in the information technology, the Company is in the process of simplifying the account opening through online, collaborating with the Indonesia Securities Central Depository (KSEI) and banks which are eligible for customers' fund account

With the increasing interest from the customers on sharia products, the Company is planning on facilitating its customers to invest in sharia securities already available in the Indonesia capital market. Therefore, the Company is currently in the process of developing its sharia business unit which is expected to be realized in 2019.

The Company had managed to post a solid performance in 2018, even amidst the volatility in the capital market due to many challenges being faced by Indonesia and the global economy. As a result, the Company's performance has been affected. In comparison, the realized performance of the Company in 2018 has been below what had been projected initially.

This year is seen full of potentials, especially after the General Election which will be held in April 2019. Investors' sentiment is expected to improve as the election passes, particularly if it passes smoothly. The Government's infrastructure projects are seen to resume so that in the long-run it will bring positive effects for the national economic activities.

Di skala global, perekonomian dunia masih dibayang-bayangi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, meskipun diperkirakan akan mereda. Selain itu, kenaikan suku bunga di Amerika yang telah memicu kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia di tahun 2018 juga diperkirakan tidak akan seagresif tahun lalu, sehingga kondisi moneter tidak akan terlalu ketat di tahun ini dan hal ini pun berdampak pada membaiknya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Sebaliknya, risiko muncul dari indikasi terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang dapat berimbas pada melemahnya harga-harga komoditi andalan ekspor Indonesia.

Aksi go public yang diperkirakan kembali marak paska Pemilu akan menjadi peluang besar bagi Perseroan, terutama untuk segmen penjaminan emisi efek. Di tengah banyaknya perusahaan yang mencari pendanaan untuk keperluan pengembangan usaha, Perseroan dapat mencari proyek-proyek IPO yang menarik dan menjadi penjamin emisi utama maupun sebagai bagian dari sindikasi penjaminan emisi.

Di tahun 2018 Perseroan telah terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi dan sosialisasi, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan. Sebagai kelanjutannya, di tahun 2019 Perseroan akan kembali melanjutkan kegiatan-kegiatan edukasi dan sosialisasi serta pengembangan infrastruktur teknologi informasi Perseroan guna meningkatkan nilai tambah pelayanan nasabah Perseroan dan juga untuk meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Tentunya dalam upayanya untuk merealisasikan rencana bisnisnya tahun ini Perseroan tetap akan menghadapi risiko-risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target Perseroan. Sebaliknya, apabila dalam perkembangannya kondisi pasar modal Indonesia lebih kondusif dari yang diperkirakan, bukan tidak mungkin Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik daripada tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya.

On the global scale, the global economy is still overshadowed by the trade war between the United States and China, although this is expected to get resolution in the end. Other than that, the increase in the U.S. interest rate has prompted monetary tightening by Bank Indonesia in 2018, although it is expected to be less aggressive compared to last year. Hence, this will improve the Rupiah to U.S. dollar exchange rate. Conversely, risks come from the indication of global economic slowdown which may lead to the weakening of the commodity prices, especially the ones crucial for Indonesia's exports.

As Initial Public Offering (IPO) activities are seen robust post-election, this will be a great opportunity for the Company, especially for the underwriting segment. Amidst numerous companies seeking financing for business development, the Company can search for attractive IPO projects and become either the lead underwriter or a part of initial public offering syndications.

In 2018, the Company has continued to expand its client base through education and socialization events, as well as strengthening the relationship between the Company and the existing clients by offering excellent services while at the same time continue to develop its online trading and mobile trading facilities. For 2019, the Company will continue to hold education and socialization events as well as development of information technology infrastructure to increase the added value for the services to the customers and also to increase the Company's market share.

Of course, in the process of realizing its business plan in 2019, the Company may face risks which can lead to the Company missing its targets. On the contrary, should the market turns out to be more conducive than initially expected, the possibility for the Company to record another impressive achievement by beating its targets cannot be ruled out.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI AWAL TAHUN 2018 DENGAN REALISASI TAHUN 2018

Comparison between Company's Targets at the Beginning of 2018 over Realization of 2018

a) Pendapatan

Revenues

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
52.428.475.973	21.821.973.059	-58,38%

Perseroan tidak berhasil melampaui proyeksi sebelumnya dengan pencapaian tahun 2018 sebesar -58,38% dari proyeksi awal, disebabkan oleh adanya penurunan pada Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek akibat rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp4.625 juta pada tahun 2018 dan juga akibat terjadinya penurunan laba yang terealisasi atas perdagangan efek pada tahun 2018.

The Company has not been able to surpass its previous projection in 2018 by -58,38% from its initial projection. The decline was mainly caused by the decline in the Brokerage Revenues due to unrealized losses on securities amounting to Rp4.625 million in 2018 and the lower amount of realized gains on trading of marketable securities in 2018.

b) Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
63.301.267.240	21.211.928.013	-66,49%

Perseroan tidak berhasil melampaui proyeksi sebelumnya dengan pencapaian tahun 2018 sebesar -66,49% dari proyeksi awal, disebabkan oleh adanya penurunan pada Pendapatan Usaha dan peningkatan pada beban usaha Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

The Company has not been able to surpass its previous projection in 2018 by -66,49% from its initial projection, primarily caused by the decreases in Revenues and also due to the increase in the Company's operating expenses in 2018 compared to in 2017.

TARGET TAHUN 2019

Company's Targets in 2019

KETERANGAN	2018 (A)	2019 (P)	PERTUMBUHAN (%)
Description	2018 (A)	2019 (F)	Growth (%)
Pendapatan Usaha Revenues	21.821.973.059	63.061.900.000	+188,98%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	21.211.928.013	41.564.460.000	+95,95%
Modal Saham Capital Stock	282.681.163.100	282.681.163.100	0%

a) Pendapatan Usaha

Perseroan memproyeksikan Pendapatan Usaha sebesar Rp63.061.900.000 di tahun 2019, atau mengalami kenaikan sebesar 188,98% dari Pendapatan Usaha tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh prakiraan membaiknya kondisi pasar modal Indonesia pasca Pemilihan Umum sehingga berdampak pada meningkatnya keuntungan dari penjualan efek Perseroan, baik yang terealisasi maupun yang belum terealisasi dan juga meningkatnya nilai transaksi yang dapat dibukukan oleh Perseroan. Perseroan juga memprakirakan adanya peningkatan pada kinerja segmen Penjaminan Emisi Efek di tahun 2019.

b) Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan memproyeksikan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp41.564.460.000 atau mengalami peningkatan sebesar 95,95% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan usaha yang diprakirakan meningkat seiring dengan membaiknya kinerja pasar modal Indonesia di tahun 2019.

c) Struktur Modal

Perseroan memperkirakan tidak ada perubahan pada struktur modal Perseroan di tahun 2019.

d) Kebijakan Dividen

Pada tahun 2018 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

a) Revenues

The Company projection on its Revenues in 2019 will be at Rp63.061.900.000 or increased by 188,98% from its Revenues in 2018. The increase is expected due to the improving capital market conditions in Indonesia after the General Election, which may have positive impacts on the Company's gains – both realized and unrealized – on sales of securities, in addition to the bigger value of transactions that the Company may obtain. For its Underwriting segment, the Company projects better performance to come from the segment in 2019.

b) Net Income for the Year

The Company projection on Net Income for the Year in 2019 is Rp41.564.460.000 or increasing by 95,95% from Net Income for the Year in 2018. The increase in net income for the year is primarily expected to come from the better performance of the Indonesia's capital market in 2019.

c) Capital Structure

The Company expects no changes in the capital structure in 2019.

d) Dividend Policy

In 2018, the Company had decided not to distribute dividends.

Compliant to the regulations prevailing in Indonesia and the Company's Articles of Association, if the Company booked net income during a financial year, the Company may distribute dividends to the Shareholders based on the recommendation from the Board of Directors with the approval from the General Meeting of Shareholders.

The Company's dividend policy as stated in the Prospectus of the Initial Public Offering is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH)
<i>Net Income After Tax</i>	<i>Cash Dividend (% of Net Income)</i>
Sampai dengan Rp20 miliar <i>Up to Rp20 billion</i>	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp50 miliar <i>Between Rp20 billion and Rp50 billion</i>	20%
Di atas Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	25%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau *target market* Perseroan serta secara langsung kontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, dimulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terusmenerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinkan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Pada tahun 2018 Perseroan mengadakan kegiatan edukasi antara lain bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia, disamping pelatihan dan edukasi secara langsung kepada nasabah Perseroan baik di Kantor Pusat maupun di Galeri Investasi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan sosial maupun kegiatan komersial. Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat, membangun brand awareness dan meningkatkan jumlah nasabah Perseroan, sehingga pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi Perseroan.

Marketing is an important function for the Company to reach out to its target market. It directly contributes to the increase in the number and value of the customers' transactions. The Company's marketing activities consist of many things, starting from the efforts to introduce the Company to the customers and prospective customers; to maintain good relationship consistently with the customers; and to conduct attractive programs to attract new customers and existing customers.

To improve revenues, marketing activities are required as a means to socialize how to invest, to stimulate interest to invest as well as to convince the customers to conduct transactions in the capital market. It is a part of the Company's business plan to actively provide training; hold education events and seminars related to the economy and the capital market; to publish reports on traded shares by using fundamental and technical analysis; and also to provide excellent services, fast and accurate according to the needs of each customers; and to engage in digital promotion by utilizing social media platforms.

In providing education to customers and prospective customers, the Company has held free seminar regarding the capital market and the economy; providing direct training on how to conduct fundamental and technical analysis on stocks and to provide up-to-date information through daily publications about the economic conditions, the stock exchange, the money market, commodities, derivative indexes and other information related to listed companies which may help customers and prospective customers in taking investment decision so that they may obtain optimal return with minimum risks. In 2018 the Company had held educational activities in cooperation with the Indonesian Securities Companies Association (APEI) and PT Indonesia Stock Exchange. Also, the Company conducted direct training and education to the existing customers at the head office as well as at the Investment Galleries located in Jakarta, Bandung, Semarang, and Surabaya.

Other marketing initiatives taken by the Company to promote itself to the public was by doing sponsorships on particular events, both social and commercial events. This strategy is expected to be able to introduce the Company to the public, build brand awareness and increase the number of customers which ultimately will benefit the Company.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (*day trading*).

In addition, to achieve its goal to increase the number of customers' transactions, the Company is planning on providing certain promotion to target investors according to their classification and also to increase the equity financing transactions for transactions completed in the same day (day trading).

Perseroan juga tengah dalam proses simplifikasi pembukaan rekening efek nasabah, peningkatan pembiayaan transaksi efek terhadap nasabah dan pengembangan unit syariah.

The Company is only in the process of simplifying the account opening for its customers securities accounts, increasing the shares trade financing for customers and the development of the sharia unit.

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

General and Mandatory Reserves

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang efektif per tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The General and Mandatory Reserves were formed compliant to the Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by Undang-Undang No. 40/2007 which has been effective since August 16th 2007 regarding Limited Liability Companies, which requires companies to set general reserves at least 20% of its total subscribed and paid-up capital. The regulation does not regulate the time required to form such reserves.

Cadangan Umum dan Wajib pada tanggal 31 Desember 2018 telah terbentuk sebesar Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 242 tanggal 22 Juni 2016 dan No. 13 tanggal 5 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

General and Mandatory Reserves on December 31st 2017 were formed and amounted to Rp1.000.000.000 (One Billion Rupiah) based on the Deeds of Annual General Shareholders Meeting No. 242 dated June 22nd, 2016 and No. 13 dated June 5th, 2015 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA TAHUN 2012

Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering in 2012

JENIS PENAWARAN UMUM <i>Type of Public Offering</i>	TANGGAL EFEKTIF <i>Effective Date</i>	NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM <i>Realized Value of Public Offering</i>		
		JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM <i>Proceeds from Public Offering</i>	BIAYA PENAWARAN UMUM <i>Costs of Public Offering</i>	HASIL BERSIH <i>Net Proceeds</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	30 Desember 2011 <i>December 30th 2011</i>	118.500.000.000	2.945.727.627	115.554.272.373

RENCANA PENGGUNAAN DANA <i>Funds Usage Plan</i>					REALISASI PENGGUNAAN DANA <i>Funds Usage Realization</i>					SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Remaining Public Offering Funds</i>
MEMPERKUAT STRUKTUR MODAL KERJA <i>Strengthening the Working Capital Structure</i>	EKSPANSI & PEMBUKAAN CABANG <i>Expansion & Opening of Branches</i>	PELUNASAN UTANG DI BAG <i>Debt Repayment at BAG</i>	PENGEMBANGAN SISTEM TI <i>Development of IT System</i>	JUMLAH <i>Total</i>	MEMPERKUAT STRUKTUR MODAL KERJA <i>Strengthening the Working Capital Structure</i>	EKSPANSI & PEMBUKAAN CABANG <i>Expansion & Opening of Branches</i>	PELUNASAN UTANG DI BAG <i>Debt Repayment at BAG</i>	PENGEMBANGAN SISTEM TI <i>Development of IT System</i>	JUMLAH <i>Total</i>	
97.942.165.297	14.444.284.047	1.338.436.344	1.829.386.685	115.554.272.373	97.942.165.297	14.444.284.047	1.338.436.344	1.829.386.685	115.554.272.373	0

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah digunakan oleh Perseroan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat tertanggal 16 Januari 2018.

All of the proceeds from the Initial Public Offering have been used by the Company and has been reported to the Financial Services Authority through a letter dated January 16th 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policy

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

- **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**
 - Amandemen atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen atas PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - Amandemen atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**
 - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- **Perbaikan PSAK**
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No.24 – "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK No.22 (Penyesuaian Tahunan 2018) – "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No.26 (Penyesuaian Tahunan 2018) – "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.46 (Penyesuaian Tahunan 2018) – "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.66 (Penyesuaian Tahunan 2018) – "Pengaturan Bersama"
- ISAK No.33 – "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No.34 – "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No.71 – "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72 – "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No.73 – "Sewa"
- Amandemen PSAK No.15 – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.62 – "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No.71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No.62 – Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71 – "Instrumen Keuangan dengan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, effective from January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements.

- **Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**
 - Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure Initiatives"
 - Amendments to SFAS No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations"
 - Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- **New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**
 - ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties"
 - ISFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- **Improvements of SFAS**
 - SFAS No. 3 (2016 Revision), "Interim Financial Reporting"
 - SFAS No. 24 (2016 Revision), "Employee Benefits"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1st 2019:

- SFAS No.24 – "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- SFAS No.22 (Annual Improvement 2018) – "Business Combination"
- SFAS No.26 (Annual Improvement 2018) – "Borrowing Cost"
- SFAS No.46 (Annual Improvement 2018) – "Income Tax"
- SFAS No.66 (Annual Improvement 2018) – "Joint Operations"
- ISFAS No.33 – "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No.34 – "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Effective on or after January 1st 2020:

- SFAS No.71 – "Financial Instruments"
- SFAS No.72 – "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No.15 – "Investments in Associates and Joint Ventures Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No.62 – "Insurance Contracts: Applying SFAS No.71 – Financial Instruments with SFAS No.62 – Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No.71 – "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang selalu baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Standar Operasi (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen dan Direktur Independen serta Komite Audit dan Internal Audit yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
6. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Perubahan Peraturan Perundang-undangan antara lain:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

1. **POJK Nomor 55/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 57/POJK.04/2017**
Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
2. **POJK Nomor 7/POJK.04/2018**
Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui SPE.
3. **POJK Nomor 9/POJK.04/2018**
Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka

In managing its risks, the Company performs its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where its daily operational activities are based on written Standard Operating Procedure (SOP) that is adapted to the Company's business needs. The Board of Directors regularly arranges the Board of Directors Meetings in order to discuss the Company's business activities, so that they can anticipate every problem encountered by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes policy to be enforced so that such policy can be applied and implemented appropriately. Each strategic policy and decision stipulated by Directors is always consulted first to the Board of Commissioners. The Company has Independent Commissioner and Independent Director as well as Audit Committee and Internal Audit who are experienced in their respective field.

BASIC GUIDES TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairperson of the Bapepam and LK (now the Financial Services Authority) No. Kep-334 / BL / 2007 dated September 28, 2007, Attachment to Regulation No. V.A.1 concerning Licensing of Securities Companies*
3. *Regulation of the Financial Services Authority No. 20 / POJK.04 / 2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*
4. *Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / SEOJK.04 / 2017 concerning the Report on the Implementation of Securities Companies that Conduct Business Activities as Underwriters and Brokers*
5. *Regulation of the Financial Services Authority No. 57 / POJK.04 / 2017 concerning the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*
6. *OJK Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.*

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary measures to adjust to the development of legislation if necessary. Changes in legislation include:

Financial Services Authority Regulation

1. ***POJK Number 55 / POJK.04 / 2017 and POJK Number 57 / POJK.04 / 2017***
Regarding the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers.
2. ***POJK Number 7 / POJK.04 / 2018***
Regarding Report Submission through the Issuer or Public Company Electronic Reporting System, Issuers or Public Companies must submit Reports to the Financial Services Authority through SPE.
3. ***POJK Number 9 / POJK.04 / 2018***
About Takeover of Public Companies

4. **POJK Nomor 11/POJK.04/2018**
Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional
5. **SEOJK Nomor 14/SEOJK.04/2018**
Tentang Kegiatan Lain bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
6. **POJK 20/POJK.04/2018**
Tentang Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek
7. **POJK Nomor 21/POJK.04/2018**
Tentang Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa, penyelesaian atas Transaksi Bursa di pasar reguler dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah hari pelaksanaan Transaksi Bursa (T+2).
8. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017**
Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan
9. **POJK Nomor 34/POJK.03/2018**
Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

Peraturan Bursa Efek

Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Penghapusan kewajiban memiliki jabatan Direktur Independen bagi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek

Beberapa perubahan-perubahan Peraturan dan surat edaran ini memiliki dampak yang signifikan kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Principles of Good Corporate Governance

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh stakeholders lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dan akan diterapkan oleh Perseroan adalah:

KESETARAAN

Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas

Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

TRANSPARANSI

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta *website* Perseroan

Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK

Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di *website* Perseroan serta mengadakan *Public Expose* setiap tahun

4. **POJK Number 11 / POJK.04 / 2018**
About Debt Securities Public Offering and / or Sukuk to Professional Investors
5. **SEOJK Number 14 / SEOJK.04 / 2018**
About Other Activities for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers
6. **POJK 20 / POJK.04 / 2018**
About Licensing of Underwriter Representatives and Broker-Dealer Representatives
7. **POJK Number 21 / POJK.04 / 2018**
Regarding the Exchange Transaction Settlement Time, the settlement of Exchange Transactions on the regular market is carried out on the 2nd (second) Exchange Day after the day of the Exchange Transaction (T + 2).
8. **Financial Services Authority Circular Letter Number 30 / SEOJK.07 / 2017**
About the Implementation of Activities in Order to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector
9. **POJK Number 34 / POJK.03 / 2018**
About Revaluation of the Main Party of Financial Services Institutions

Stock Exchange Regulation

Amendment to the Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company

Abolition of obligation to have the position of Independent Director for companies listed at the Stock Exchange

Some changes to the Regulation and this circular letter have a significant impact on the Company's operations, but with the amendment to the Regulation, the Company is required to make adjustments to comply to these regulations.

In maintaining and creating added value for all parties related to Company's business activities such as Shareholders, the management, Government, employees and all other stakeholders, there is a need to adopt a GCG principles. The GCG principles that is always and will be applied by the Company are:

Fairness

Protection of all interests of Shareholders, by establishing Independent Commissioner that is intended to protect minority Shareholders

The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders on the basis of justice and equality in accordance with prevailing regulations of law

Transparency

Company's Financial Statement is audited by a Public Accountant that is registered to OJK and reported to OJK, Indonesia Stock Exchange and regularly announced on newspaper with national circulation and at the Company's website

Each time to take material corporate action, the Company always announces to the public through Indonesia Stock Exchange and OJK

Asset and investment management are made carefully and responsibly, among others, with Report on Realization of the Use of Fund from Result of Public Offering of Shareholders

Issuing Company's Annual Report to be published through the Company's website and to arrange annual Public Expose

AKUNTABILITAS

Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Membentuk Komite Audit independen yang diketuai oleh Komisaris Independen

TANGGUNG JAWAB

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan

Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya

Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR)

Accountability

Regulating the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

Establishing independent Audit Committee to be led by Independent Commissioner

Responsibility

The Company had its employees participated in BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan and health insurance program

The Company consistently makes payment and reporting at precise time

All employees' salaries are above Regional Minimum Wages (UMR)

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN**CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM**

Pada tahun 2018, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan *update* atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk *website* Perseroan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi perusahaan efek maupun perusahaan terbuka termasuk Laporan Penerapan *Good Corporate Governance* selama tahun 2018.

In 2018, efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the implementation of the principles of Good Corporate Governance;
2. Conducting routine financial literacy and education events to prospective customers in certain cities on a monthly basis;
3. Updating the disclosure of information and the media that represents it, including the Company's website;
4. Conduct mandatory reports for securities companies and public companies, including the Report on the Implementation of Good Corporate Governance during 2018.

KRITERIA PENILAIAN**ASSESSMENT CRITERIA**

NILAI	RANKING	PREDIKAT
Score	Ranking	Predicate
90-100	1	Sangat Baik Excellent
77-89	2	Baik Good
64-76	3	Cukup Baik Fair
51-63	4	Kurang Baik Poor
≤50	5	Tidak Baik Very Poor

Dengan total hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Minna Padi yang mencapai nilai 94,37 maka ranking Minna Padi adalah 1 dan masuk Predikat "Sangat Baik". Namun demikian, Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan tingkat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Baik sesuai dengan POJK Nomor 57/POJK.04/2014 dan SEOJK Nomor 55/SEOJK.04/2017.

Based on the total assessment result for Good Corporate Governance implementation with a score of 94.37, Minna Padi was placed at Rank 1 under the "Excellent" Predicate. Nevertheless, the Company always strives to improve the level of implementation of Good Securities Company Governance principles in accordance with POJK Number 57 / POJK.04 / 2014 and SEOJK Number 55 / SEOJK.04 / 2017.

Hasil penilaian ini telah disampaikan kepada OJK dengan nomor surat 054/CS-PADI/II/2019 pada tanggal 13 Februari 2018.

The results of this assessment have been submitted to the OJK with letter number 054 / CS-PADI / II / 2019 on February 13, 2018.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**Corporate Governance Structure**

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

In a broad sense, the Company's corporate governance structure consists of main organs such as General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each of these organs play an important role in the process of GCG implementation and each performs its functions, duties and responsibilities for the sake of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company with exclusive authorities not given to the Board of Directors or Board of Commissioners. In a GMS, Shareholders use their rights to express their opinions and vote in decision making process.

PENYELENGGARAAN RUPS | Organization of General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2018, PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk mengadakan 2 kali kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana salah satunya adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada awal tahun 2018.

In 2018, PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk had held two General Meeting of Shareholders (GMS) activities, one of which was the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at the beginning of 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)	
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	
HARI/TANGGAL	RABU / 7 FEBRUARI 2018
<i>Date</i>	<i>Wednesday / February 7th 2018</i>
WAKTU	10.28 WIB - 10.51 WIB
<i>Time</i>	
TEMPAT	THE RITZ-CARLTON JAKARTA
<i>Venue</i>	PACIFIC PLACE Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA RAPAT	PENGANGKATAN DIREKTUR INDEPENDEN PERSEROAN
<i>Agenda</i>	RENCANA PENINGKATAN MODAL DISETOR DAN MODAL DITEMPATKAN MELALUI PENERBITAN SAHAM BARU DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU <i>The Appointment of Independent Director of the Company</i> <i>The Plan to Increase of Paid-In Capital and Capital Placed by the Company through the Issuance of New Shares with Pre-emptive Rights (HMETD)</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB

Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS

DEWAN KOMISARIS	Arys Ilyas
<i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama - Independen <i>President Commissioner - Independent</i>
	Wijaya Mulia
	Komisaris <i>Commissioner</i>
DIREKSI	Djoko Joelijanto
<i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Triny Talesu
	Direktur <i>Director</i>
	Martha Susanti
	Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN

Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company

9.820.955.977 LEMBAR SAHAM **86,86% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**

9.820.955.977 shares *86,86% of total shares with valid voting rights issued by the Company*

Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT**Decision-making Mechanism in the Meeting**

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Meeting resolution was resolved base on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, and in the event the mutual consensus failed to be reached, the resolution will be resolved by voting.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions**

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB**Resolution of the EGMS****Agenda Pertama****First Agenda**

a. Mengangkat Saudara Harry Nugroho Prasetyo Danardojo selaku Direktur Independen Perseroan, dan berlaku efektif sejak didaftarkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020 (dua ribu dua puluh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

a. Appointed Mr. Harry Nugroho Prasetyo Danardojo as the Independent Director of the Company, effective since it was registered with the Financial Services Authority with its tenure to expire until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31-12-2019 (thirty-first of December two thousand and nineteen) which will be implemented no later than June of 2020 (two thousand and twenty), without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Subsequently, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be:

DEWAN KOMISARIS**BOARD OF COMMISSIONERS**

- Komisaris Utama (Independen): Bapak Arys Ilyas
- Komisaris: Bapak Wijaya Mulia

- President Commissioner (Independent): Mr. Arys Ilyas
- Commissioner: Mr. Wijaya Mulia

DIREKSI**BOARD OF DIRECTORS**

- Direktur Utama: Bapak Djoko Joelijanto
- Direktur: Ibu Triny Talesu
- Direktur: Ibu Martha Susanti
- Direktur: Bapak Harry Nugroho Prasetyo Danardojo

- President Director: Mr. Djoko Joelijanto
- Director: Ms. Triny Talesu
- Director: Ms. Martha Susanti
- Director: Mr. Harry Nugroho Prasetyo Danardojo

b. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan; dan

b. Approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors; and

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

c. Authorized the Board of Directors of the Company to declare the decision of the Meeting into the Deed of Meeting Resolution, made before Notary, and submit notification of changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia to obtain the notification of changes to the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.

Agenda Kedua**Second Agenda**

a. Menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dengan jumlah sebanyak-banyaknya 11.307.246.524 (sebelas miliar tiga ratus tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus dua puluh empat) lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp. 25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.

a. Approved the increase of Paid-in Capital and Capital Placed by the Company through the issuance of new shares with Pre-emptive Rights (HMETD), in the maximum amount of 11,307,246,524 (eleven billion three hundred seven million two hundred forty six thousand five hundred twenty four) shares, each valued at Rp. 25 - (twenty five Rupiah) per share.

Agenda Kedua	Second Agenda
b. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut dan merubah, Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan akibat pelaksanaan peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan dengan melakukan HMETD serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.	b. <i>Approved to authorize the Directors of the Company to carry out the increase in the Issued Capital and Paid-up Capital and amend, Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's Paid-in Capital and Paid-up Capital due to the increase in Paid-in Capital and the Company HMETD and authorization of the Directors of the Company to take actions that are deemed necessary to carry out the decisions of the Meeting agenda, and at the same time authorize the Directors of the Company to determine this Meeting's decision on a Notary deed and report to the competent parties to obtain approval for changes to the Company's articles of association, and make any changes that may be changed or requested / considered by the competent party to obtain the agreement.</i>
c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan rasio pelaksanaan HMETD, harga pelaksanaan, penggunaan dana, bentuk penyetoran saham, tanggal-tanggal sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan penyesuaian-penyesuaian/tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilaksanakan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	c. <i>Approve the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company to determine the ratio of the exercise of Preemptive Rights, the implementation price, the use of funds, the forms of share deposits, dates relating to the exercise of Rights and other adjustments / actions that need to be carried out and regulators and applicable statutory provisions.</i>

TINDAK LANJUT RUPS-LB	Follow-Up of EGMS
Keputusan RUPS-LB tahun 2017 yang dapat direalisasikan	Decision of 2017 EGMS that has been realized
Perubahan nama Perseroan dari PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	<i>The change in the Company's name from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.</i>
Keputusan RUPS-LB tahun 2017 yang belum dapat direalisasikan	Decision of 2017 EGMS that has not been realized
Tidak ada keputusan RUPS-LB tahun 2017 yang belum dapat direalisasikan	<i>There has been no decisions from 2017 EGMS that has not been realized</i>
Keputusan RUPS-LB tahun 2018 telah direalisasikan di tahun buku 2018	Decision of 2018 EGMS that has been realized in financial year 2018
Bapak Harry Nugroho Prasetyo Danardojo selaku Direktur telah menjalankan fungsi dan jabatannya sesuai keputusan RUPS-LB	<i>Mr. Harry Nugroho Prasetyo Danardojo has carried out his function and position as Director in accordance with the resolution of the EGMS</i>
Keputusan RUPS-LB tahun 2018 yang belum dapat direalisasikan	Decision of 2018 EGMS that has not been realized
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) belum dapat terlaksana dikarenakan lewatnya dari ketetapan waktu 12 bulan masa pelaksanaan antara tanggal persetujuan RUPS-LB sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran	<i>Capital Increase with Preemptive Rights (HMETD) has not been able to be implemented due to the passing of the 12-month period of implementation between the date of the EGMS approval and the effectiveness of the Registration Statement</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

HARI/TANGGAL	RABU / 30 MEI 2018
Date	Wednesday / May 30th 2018
WAKTU	14.42 WIB - 15.29 WIB
Time	
TEMPAT	ADONARA ROOM
Venue	FINANCIAL CLUB JAKARTA, Lantai 28 Adonara Room Financial Club Jakarta, 28th Floor
	GRAHA CIMB Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan, 12190

MATA ACARA RAPAT	Meeting Agenda
1 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2017 dan rencana kerja Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	1 Approval of the Annual Report including ratification of Financial Statement, report on duties of Board of Commissioners, report of Board of Directors on Company's condition and progress and Company's financial administration in fiscal year 2017 and Company's work plan, and granting full exemption of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions made during fiscal year ending on December 31, 2017.
2 Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017.	2 Determination of the use of Company's net income for fiscal year 2017.
3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium Akuntan Publik yang ditunjuk.	3 Appointment of Independent Public Accountant that will audit the Company's bookkeeping for fiscal year ending on December 31, 2018 and grant of power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the appointed Public Accountant.
4 Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.	4 Determination of salaries/honorarium and other benefits to members of Company's Board of Commissioners and all members of Company's Board of Directors for fiscal year 2018.
5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham per 31 Desember 2017 dan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.	5 Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2017 and changes in the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPST

Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the AGMS

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Arys Ilyas

Komisaris Utama - Independen | President Commissioner - Independent

Wijaya Mulia

Komisaris | Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Djoko Joelijanto

Direktur Utama | President Director

Triny Talesu

Direktur | Director

Martha Susanti

Direktur | Director

Harry Nugroho Prasetyo Danardojo

Direktur | Director

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN

Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company

9.097.541.580

80,46% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

9.097.541.580

80,46% of total shares with valid voting rights issued by the Company

Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT

Decision-making Mechanism in the Meeting

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Meeting resolution was resolved base on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, and in the event the mutual consensus failed to be reached, the resolution will be resolved by voting.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	SETUJU <i>Agreed</i>	TIDAK <i>Disagreed</i>	ABSTAIN <i>Abstained</i>
1	0	9.097.541.580 saham (100% dari yang hadir) <i>9.097.541.580 shares (100% of attendants)</i>	0	0
2	0	9.097.541.580 saham (100% dari yang hadir) <i>9.097.541.580 shares (100% of attendants)</i>	0	0
3	0	9.097.541.580 saham (100% dari yang hadir) <i>9.097.541.580 shares (100% of attendants)</i>	0	0
4	0	9.097.541.580 saham (100% dari yang hadir) <i>9.097.541.580 shares (100% of attendants)</i>	0	0
5	0	9.097.541.580 saham (100% dari yang hadir) <i>9.097.541.580 shares (100% of attendants)</i>	0	0

KEPUTUSAN RAPAT	<i>Resolution of the Meeting</i>
Agenda Pertama	<i>First Agenda</i>
a Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017; Mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2017 dan rencana kerja Perseroan;	a <i>Accepted and approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2017; Ratified the Report on Supervisory Duties of Board of Commissioners and Report of Board of Directors on the Company's condition and progress and the Company's financial administration during fiscal year 2017 and Company's business plan</i>
b Menerima dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Laporan tanggal 19 Februari 2018 No. 18087-A1/JMM1.FH1.	b <i>Accepted and approved and ratified the Company's Financial Statement dated December 31, 2017 and for Year ending on such date for Independent Auditor Report audited by Public Accounting Office Johan Malonda Mustika & Partners with unqualified opinion pursuant to Report dated February 19th 2018 No. 18087-A1/JMM1.FH1.</i>
c Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris (acquit et de charge) atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017.	c <i>Granted release and discharge of responsibilities to members of Board of Directors and Board of Commissioners (acquit et de charge) for their management and supervision performed during fiscal year ending on December 31, 2017 as long as such actions reflected in the Annual Report and the Financial Statement year 2017.</i>

KEPUTUSAN RAPAT	Resolution of the Meeting
Agenda Kedua	Second Agenda
<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp.50.717.989.744,- (lima puluh miliar tujuh ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh empat Rupiah), sebagai berikut:</p> <p>b. Sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) disisihkan</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp.50.617.989.744,- (lima puluh miliar enam ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.</p>	<p>a. Approved the determination of the Company's use of profit for the fiscal year ending December 31, 2017 amounting to Rp.50.717.989.744 (fifty billion seven hundred seventeen million nine hundred eighty nine thousand seven hundred forty four Rupiah), as follows:</p> <p>b. As much as Rp.100.000.000 (one hundred million Rupiah) has</p> <p>c. The remaining sum of Rp.50.617.989.744 (fifty billion six hundred seventeen million nine hundred eighty nine thousand seven hundred forty four Rupiah) will be recorded as Retained Earnings for the purposes of the Company's working capital.</p>
Agenda Ketiga	Third Agenda
<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria sebagaimana telah ditetapkan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik.</p>	<p>a. Giving authority to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with criteria as stipulated, which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2018, because it is being considered and evaluated for the appointment of a further Public Accountant.</p> <p>b. Giving the authority of attorney to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason also based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant cannot carry out / complete his duties.</p> <p>c. Giving authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the conditions relating to the appointment of the Public Accountant and substitute Public Accountant in case there is a replacement of the Public Accountant.</p>
Agenda Keempat	Fourth Agenda
<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018.</p> <p>b. Menyetujui penetapan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2018, kenaikannya tidak melebihi 10% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2017, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.</p>	<p>a. Authorize the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors for the fiscal year 2018.</p> <p>b. To approve the determination of honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the fiscal year 2018, the increase shall not exceed 10% of the total amount received by the Board of Commissioners in the fiscal year 2017, and authorize and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine its distribution.</p>
Agenda Kelima	Fifth Agenda
<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan menyetujui dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. 	<ul style="list-style-type: none"> To Accept and approve the Report of Actual Use of Funds from the Public Offering.
TINDAK LANJUT RUPST	Follow-Up of AGMS
Keputusan RUPST tahun 2017 yang dapat direalisasikan	Decision of 2017 AGMS that has been realized
Pengangkatan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017	The appointment of KAP Johan Malonda Mustika & Partner as the Company's external auditor who audited the Company's financial statements for the financial year 2017
Keputusan RUPST 2017 yang belum dapat direalisasikan	Decision of 2017 AGMS that has not been realized
Tidak ada keputusan RUPST tahun 2017 yang belum dapat direalisasikan	There has been no decisions from 2017 AGMS that has not been realized
Keputusan RUPST tahun 2018 telah direalisasikan di tahun buku 2018	Decision of 2018 AGMS that has been realized in financial year 2018
Memberhentikan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai KAP Perusahaan dan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018	Dismissing KAP Johan Malonda Mustika & Partners as the Company's KAP and appointing KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan as External Auditors who audit the Company's financial statements for financial year 2018
Keputusan RUPST tahun 2018 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2018	Decision of 2018 AGMS that has not been realized in financial year 2018
Tidak ada keputusan RUPST tahun 2018 yang belum dapat direalisasikan	There has been no decisions from 2018 AGMS that has not been realized

Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2017.

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 regarding the Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission, the Company had held an Annual Public Expose for the financial year 2017.

Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan

Organization of Annual Public Expose

Perseroan telah menyampaikan informasi akan diselenggarakannya Paparan Publik berdasarkan surat No. 192/CS-PADI/V/2018 tertanggal 22 Mei 2018 perihal Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan melalui website IDX, dengan rencana Paparan Publik sebagai berikut:

The Company had submitted the information regarding the plan to hold the Public Expose based on the letter No. 192/CS-PADI/V/2018 dated May 22nd 2018 regarding the Annual Public Expose Implementation Plan through the IDX website, with the following Public Expose plan:

HARI/TANGGAL <i>Date</i>	KAMIS / 7 JUNI 2018 <i>Thursday / June 7th 2018</i>
WAKTU <i>Time</i>	10.45 WIB - 11.00 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	RUANG SEMINAR PT BURSA EFEK INDONESIA GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA TOWER 2 LT. 1 <i>PT Bursa Efek Indonesia, Seminar Room Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 1st fl. Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190</i>
MATA ACARA <i>Agenda</i>	TAHUNAN <i>Annual</i>

PAPARAN PUBLIK DIHADIRI OLEH:

The Public Expose was attended by:

Djoko Joelijanto - Direktur Utama | *President Director*

Triny Talesu - Direktur | *Director*

Martha Susanti - Direktur | *Director*

Harry Nugroho Prasetyo Danardojo - Direktur | *Director*

Pembahasan Paparan Publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia.

The discussion of the Public Expose had been presented according to the presentation material submitted to PT Bursa Efek Indonesia.

Tidak ada pertanyaan yang diajukan pada saat penyelenggaraan Paparan Publik.

There were no questions raised during the Public Expose.

Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal 7 Juni 2018 dalam surat nomor 225/CS-PADI/VI/2018.

The results of the Public Expose had been submitted on June 7th 2018 in the letter no. 225/CS-PADI/VI/2018.

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition Report

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

To carry out the administration of its shares, the Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau which among other things has the obligation to:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

1. *Provide shareholder monthly reports.*
2. *Provide a report of share ownerships that reach 5% or more of the shares placed in full.*
3. *Provide reports on share ownerships of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
4. *Provide a list of controlling shareholders.*

Adapun sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the shareholders of the Commissioners and Directors of the shares of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	23.400.000	0,21%

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	37.099.400	0,33%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar.

Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of supervision of the operation of Company, guiding the Board of Directors in implementing their duties by providing opinions and suggestions to the Board of Directors if necessary and ensuring the Company implements Good Corporate Governance properly.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners, one of them can be appointed as the President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has equal position, including President Commissioner who is in charge of coordinating the Board of Commissioners' activities.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Members of Board of Commissioners are assigned and terminated by GMS. The period of service of members of Board of Commissioners is until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after appointment of the aforementioned Board of Commissioners, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Bapepam-LK (sekarang OJK) sebagaimana ternyata dalam Surat Bapepam-LK (sekarang OJK) No. S-10642/BL/2009 tanggal 11 Desember 2009. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011 tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011. Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

The composition of members of the Company's Board of Commissioners has passed the Fit and Proper Test and had been approved by Bapepam-LK (now OJK) as stated in Letter of Bapepam-LK (now OJK) No. S-10642/BL/2009 dated December 11, 2009. Under Deed of Resolution of Shareholders of PT Minna Padi Investama Tbk. No. 25, dated July 3, 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, notice of which has been received by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Notice Receipt of Amendment to Company's Data number AHU-AH.01.03-0950921 dated July 13, 2015, and has been registered to Company Registry number AHU-3532737.AH.01.011 year 2015 dated July 13, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS | *Composition of Board of Commissioners*

KOMISARIS UTAMA | *President Commissioner*

Arys Ilyas

KOMISARIS | *Commissioner*

Wijaya Mulia

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

The domicile of all members of the Company's Board of Commissioners is in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibility of the Board of Commissioners

ARYS ILYAS

KOMISARIS UTAMA (INDEPENDEN) | *President Commissioner (Independent)*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	Duties and Responsibility
1 Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	1 Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies
2 Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi	2 Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy
3 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	3 Performs the nomination and remuneration functions
4 Memimpin Komite Audit, dan memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	4 Leads the Audit Committee, and ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well
5 Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik	5 Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed
6 Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	6 Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly
7 Memimpin Rapat Dewan Komisaris	7 Leads the Board of Commissioners' Meeting

WIJAYA MULIA

KOMISARIS | *Commissioner*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	Duties and Responsibility
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.	1 Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	2 Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	3 Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)
4 Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah	4 Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya	5 Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters
6 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	6 Performs the nomination and remuneration functions

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang komisaris independen dengan persentase lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 regarding the implementation of the good corporate governance of a securities company who conduct business activities as underwriter and brokerage as well as the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company has one (1) independent commissioner which represents over 30% (thirty per cent) of total members of the Board of Commissioners, thus it is compliant to the Regulation.

The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his term of office may be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares himself to be Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report.

Before being appointed as an Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner must sign a statement of independence by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This

Atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

statement of independence is renewed every year to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are still fulfilled.

Nama Name	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir Date of Latest Statement Letter
Arys Ilyas	28 Februari 2019 February 28th 2019

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	OJK's Criterias of Independency	Arys Ilyas
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	<i>Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	<i>Does not have shares directly or indirectly with the Company</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	<i>Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	<i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>	✓

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Charter and Code of Conduct of Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada *website* Perseroan.

In order to improve the effectiveness of implementation of the Board of Commissioners' duties and functions and to ensure that the implementation of Board of Commissioners' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners always follow the existing regulations and adapts to the Board of Commissioners' Charter and code of conduct pursuant to the existing regulations. Herewith we acknowledged that the Board of Commissioners has arranged and established the Board of Commissioner' Charter and Code of Conduct. The Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct can be found at the Company's website.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

All members of the Board of Commissioners must report their shares ownerships within the Company and any other companies. The Company's shares ownership by members of the Board of Commissioners has been reported.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Concurrent Position of Members of the of Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 /POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, atau manajer investasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 regarding the License of Securities Company Who Conducts Business Activities as Underwriter and Securities Brokerage, the members of the company's Board of Commissioners are prohibited to have any concurrent positions in other securities companies who conduct business activities as underwriter, securities brokerage, or investment manager. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the member of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- *A member of Board of Directors at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies; and*
- *A member of Board of Commissioners at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies.*
- *In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at most in 4 (four) other Issuers or Public Companies.*

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Berikut daftar rangkap jabatan berdasarkan peraturan:

- *Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at the most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the relevant member also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.*
- *In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA <i>Name</i>	PERATURAN <i>Regulation</i>	
	POJK No. 20/POJK.04/2016	POJK No. 33/POJK.04/2014
Arys Ilyas	-	-
Wijaya Mulia	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk. <i>Commissioner at PT SMR Utama Tbk.</i> Direktur PT Permata Mulia <i>Director at PT Permata Mulia</i>

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings, and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali. Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit.

Rapat selalu diadakan di ruang *meeting* kantor Perseroan. Pemanggilan dan bahan rapat telah disiapkan sesuai dengan peraturan.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Gabungan sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Regularly, Board of Commissioners has arranged Meeting of Board of Commissioners once in two (2) months. Besides, Board of Commissioners has also invited the Board of Directors to joint meeting held once in four (4) months. In the meeting, Board of Commissioners has the right to invite parties related to the meeting agenda such as Internal Audit and Audit Committee.

Meeting is always held at the Company's office meeting room. Summon and meeting materials have been prepared pursuant to regulation.

Meetings are led by President Commissioner, Meetings of Board of Commissioners or Joint Meetings can be implemented and entitled to make decision if more than half (½) of total members of Board of Commissioners are present or represented in the meeting. Each Meeting Resolution is made on the basis of amicable deliberation to reach mutual consensus.

During 2018, the Board of Commissioners had held 4 (four) Joint Meetings and the Board of Commissioners' Meetings which Invited the Board of Directors 4 (four) times, with the implementation date as follows:

TANGGAL <i>Date</i>	RAPAT GABUNGAN (MINIMAL 3 BULAN SEKALI) <i>Joint Meetings (at least once in every 3 months)</i>	RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI (MINIMAL 3 BULAN SEKALI) <i>Board of Commissioners Meetings that Invited the Board of Directors (at least once in every 3 months)</i>
5 Februari 2018 <i>February 5th 2018</i>		✓
7 Maret 2018 <i>March 7th 2018</i>	✓	
10 April 2018 <i>April 10th 2018</i>		✓
24 Mei 2018 <i>May 24th 2018</i>	✓	
6 Agustus 2018 <i>August 6th 2018</i>		✓
20 September 2018 <i>September 20th 2018</i>	✓	
26 November 2018 <i>November 26th 2018</i>		✓
18 Desember 2018 <i>December 18th 2018</i>	✓	
JUMLAH TOTAL	4	4

Dengan persentase kehadiran Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

With the percentage of attendance of the Commissioners and the Directors as follows:

NAMA	JABATAN	KEHADIRAN Attendances	
		Number Jumlah	Rate Tingkat
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	8	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	75%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	8	100%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	8	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	8	100%
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur <i>Director</i>	7	87,5%

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remuneration and Allowance for Members of the Board of Commissioners

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan.

Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp657.500.000.

Determination of remuneration of each members of the Board of Commissioners according to their performance of each member with their respective duties and responsibilities and internal decisions as well as considering Company's performance.

Total remuneration and allowance for the Board of Commissioners for the year 2018 amounted to Rp657.500.000.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Charter

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di *website* Minna Padi.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' Charter can be found on the Minna Padi's website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Certification of Members of the Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the institution designated by the Indonesian Securities Companies Association (APEI).

NAMA	JABATAN	SERTIFIKASI	TANGGAL	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN
Name	Position	Certification	Date	Issuing Institution
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Komise Program Pendidikan Berkelanjutan) <i>President Commissioner (I/ Continuing Education Program)</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan	12 Desember 2017 <i>December 12th 2017</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	12 Desember 2017 <i>December 12th 2017</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independence of the Board of Commissioners

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

Tabel-tabel berikut menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

To maintain independence, every member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relations, financial relationships and management relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

The following tables show the presence or absence of family, financial and management relationships of members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris		Direksi			Pemegang Saham Pengendali		
	Board of Commissioners		Board of Directors			Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with							
	Dewan Komisaris		Direksi			Pemegang Saham Pengendali		
	Board of Commissioners		Board of Directors			Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with							
	Dewan Komisaris		Direksi			Pemegang Saham Pengendali		
	Board of Commissioners		Board of Directors			Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun, dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan *Self Assessment* Penerapan GCG.

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted every year by self-assessment by each member of the Board of Commissioners and reported to the OJK in the form of a GCG Implementation Self-Assessment Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company has established an Audit Committee which members appointed by the Board of Commissioners with Independent Commissioner as its chairman. The execution of committee duties and responsibilities shall be carried out in accordance with the guidelines and rules of the committee arranged and reviewed periodically in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

The Company has formed no separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

The reason the Company has not established a nomination and remuneration committee is because the task of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it becomes a necessity then this committee will soon be formed.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.

Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015, dengan susunan sebagai berikut:

KETUA KOMITE AUDIT <i>Head of Audit Committee</i>	ARYS ILYAS KOMISARIS INDEPENDEN PERSEROAN <i>Company's Independent Commissioner</i>
ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member of Audit Committee</i>	EKO BUDI PRASETYO, SE. Ak. RICARDO SUHENDRA WIRJAWAN

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

- **POJK No. 33 /POJK.04/2014**
Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
- **POJK No. 55 /POJK.04/2015**
Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory duties to the Company, in particular ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been developed and implemented on the basis of fairness and transparency.

The remuneration policy is based on the performance of each Commissioner and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies while taking into account the Company's business performance and remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and scale of business.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year.

The Company has established an independent Audit Committee in cooperation with Internal Auditor pursuant to applicable regulations and provisions. The establishment of Audit Committee refers to Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 05, 2015, with the following composition:

The Regulation Related to Concurrent Position of Audit Committee is based on:

- **POJK No. 33 /POJK.04/2014**
In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
- **POJK No. 55 /POJK.04/2015**
The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAN	MEMBERSHIP REQUIREMENTS
a Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	a <i>Having high integrity, good attitude and moral, sufficient ability, knowledge and experience according to educational background, and proficient in communication</i>
b Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan	b <i>Required to have minimum one of members of Audit Committee with educational and expertise background in accounting and finance</i>
c Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c <i>Required to understand financial statement, company business especially related to Company's services or business activities, auditing process, risk management, and regulations of law in Capital Market and other related regulations of laws</i>
d Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya	d <i>Having sufficient knowledge of regulations of law in capital market and other related regulations of law</i>
e Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	e <i>Required to comply with Audit Committee's code of conduct established by the Company</i>
f Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	f <i>Agreed to continuously improve competence through education and training</i>

PERSYARATAN KEANGGOTAN	MEMBERSHIP REQUIREMENTS
g Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	g Not an employee of Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties providing insurance service, non-insurance services, appraisal service and/or other consulting services to the Company in the last six (6) months
h Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	h Not a person who works or having authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company within the last six (6) months, except Independent Commissioner
i Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	i Having no shares, directly or indirectly within the Company. In the event a member of Audit Committee acquires the Company's shares, directly or indirectly, as resulted from a legal event, such shares must be transferred to other party within six (6) months after such acquisition of shares
j Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	j Having no affiliation with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders
k Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	k Having no business relationship, directly or indirectly, related to Company's business activities

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

The Independence of Audit Committee

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

To find out the independence of the Company's Audit Committee members, it can be seen from the data on family, financial, management and ownership relationships of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and the Company's shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

Audit Committee Charter and Audit Committee Code of Conduct of the Company have been adapted to Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of Audit Committee, and will be reviewed regularly.

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Responsibilities of the Audit Committee

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan perencanaan, memberikan pendapat secara profesional yang independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta memantau tindak lanjut hasil audit, guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

Audit committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners with the objective of assisting the Board of Commissioners in performing its oversight function on matters related to financial statement and planning, providing independent, professional opinion on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that needs Board of Commissioners' attention, and monitoring the follow-up of audit result, in order to assess the sufficiency of internal control, including the sufficiency of financial reporting report. Audit Committee serves independently in implementing its duties and responsibilities, covering:

a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan	<i>a Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities such as financial statement, projection, and other reports related to the Company's financial information</i>
b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan	<i>b Reviewing the Company's compliance with regulations of law in connection with the Company's business activities</i>
c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan	<i>c Providing independent opinion in case of difference in opinion between the management and Accountant in terms of services provided</i>
d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa	<i>d Providing recommendation to the Board of Commissioners of the assignment of Accountant on the basis of independency, scope of assignment, and compensation for services</i>
e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal	<i>e Reviewing the inspection by internal auditor and overseeing follow up by Directors in terms of internal auditor's findings</i>
f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris	<i>f Reviewing the activities of risk management performance performed by Directors, if the Company has no monitoring function under Board of Commissioners</i>
g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan	<i>g Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting process</i>
h Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan	<i>h Reviewing the sufficiency of inspection performed by public accounting office in order to ensure all important risks has been taken into account</i>
i Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan	<i>i Reviewing and providing suggestions to Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company</i>
j Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan	<i>j Audit Committee is responsible to Board of Commissioners in the implementation of designated duties</i>
k Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan	<i>k Audit Committee is obliged to arrange report to Board of Commissioners on each assignment given</i>
l Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan	<i>l Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information</i>
m Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik	<i>m Overseeing the relationship with public accountant, arranging meeting/ discussion with public accountant</i>
n Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu	<i>n Arranging, studying, and renewing Audit Committee's guideline, if necessary</i>

o Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan	<i>o Assessing and confirming that all responsibilities contained in Audit Committee's guidelines have been implemented</i>
p Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris	<i>p Reviewing the activities of risk management performance performed by the Board of Directors, if the company has no monitoring function under the Board of Commissioners</i>
q Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan	<i>q Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company</i>

WEWENANG KOMITE AUDIT

Authorities of the Audit Committee

a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.	<i>a Accessing the Company's documents, data and information on Company's employees, funds, assets and resources as necessary.</i>
b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit	<i>b Communicating directly to employees, including Board of Directors and parties running audit internal, risk management, and Accountant functions related to Audit Committee's duties and responsibilities</i>
c Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)	<i>c Involving independent parties other than members of Audit Committee needed to assist its duties performance (if necessary)</i>
d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	<i>d Performing other authorities given by the Board of Commissioners.</i>

RAPAT KOMITE AUDIT

Meetings of the Audit Committee

a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (Untuk selanjutnya disebut Rapat Komite)	<i>a Audit Committee arranges meeting regularly at least once in three (3) months (Hereinafter referred to Committee Meeting)</i>
b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit.	<i>b Audit Committee Meeting is led by the Head of Audit Committee, in the event the Head of Audit Committee is unable to attend of which that no proof is to be given to a third party, Audit Committee Meeting is to be led by a member of the Audit Committee.</i>
c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.	<i>c Audit Committee Meeting can take a decision if at least half (½) of total members are present.</i>
d Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir	<i>d Resolution of the Committee is made based on amicable discussion. In the event amicable discussion does not occur, decision is to be made based on the most vote and is deemed legal if agreed upon by half (½) of total Committee members that are present</i>
e Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.	<i>e Each Audit Committee meeting must be stated in minute of meeting signed by all attending members of Audit Committee. Differences in opinion in Committee meeting must be listed expressly in minute of meeting as well as the reason for such differences.</i>

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57 /POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No.Kep 00001/BE1/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Keuangan per 31 Maret 2018, Laporan Keuangan per 30 Juni 2018, Laporan Keuangan per 30 September 2018 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015
3. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2018 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran 95%.

Dear,
The Board of Commissioners of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

In order to carry out our function as one of the committees that assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in the application of the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Company's Audit Committee Guidelines and Work Procedures, OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, OJK Regulation No. 57 /POJK.04/2017 Regarding the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing of Equity-Type Securities in the Exchange and Attachment of Chairperson of the Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 00001 / BE1 / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning the Audit Committee.

Report on Audit Committee's Performance

During 2018, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter.

Among others:

1. *Reviewing the financial statements of the Company before they are submitted to the Financial Services Authority, Exchanges, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2017, Financial Statements as of 31 March 2018, Financial Statements per June 30, 2018, Financial Statements as of September 30, 2018 and Annual Financial Reports for the financial year ending December 31, 2018.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Office to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements as stipulated in OJK Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities and also the duties of the Audit Committee regulated in POJK No. 55 / POJK.04 / 2015*
3. *Reviewing the effectiveness of internal controls, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Prepare reports on the implementation of the Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.*

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of the Audit Committee's activities, review and analysis during 2018 have been communicated and discussed with the Company Management and Independent External Auditors, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up of the Company's Management.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to information obtained from the reports of the Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

During 2018, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with an attendance rate of 95%.

No.	Tanggal Date	POJK No. 55 / POJK. 04/2015 (3 bulan sekali Once every 3 months)		
		Arys Ilyas	Eko Budi Prasetyo	Ricardo Suhendra Wirjawan
1	7 Maret 2018 March 7th 2018	✓	✓	✓
2	24 Mei 2018 May 24th 2018	✓	✓	✓
3	25 Juli 2018 July 25th 2018	✓	✓	✓
4	6 Agustus 2018 August 6th 2018	✓	✓	✓
5	25 Oktober 2018 October 25th 2018	✓	✓	✓
6	26 November 2018 November 26th 2018	✓	✓	-
7	18 Desember 2018 December 18th 2018	✓	✓	✓

Laporan Singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2018

Brief Report of the Audit Committee Meeting during 2018

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	7 Maret 2018 March 7th 2018	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Tahun 2017, Periode 31 Desember 2017 <i>Update from Internal Audit Unit Financial Report for 2017, Period December 31st 2017</i>
2	24 Mei 2018 May 24th 2018	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>
3	25 Juli 2018 July 25th 2018	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Interim Per 6 Bulan, Periode 30 Juni 2018 <i>Update from Internal Audit Unit Interim Financial Statements Per 6 Months, Period June 30th 2018</i>
4	6 Agustus 2018 August 6th 2018	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>
5	25 Oktober 2018 October 25th 2018	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Interim Per 9 Bulan, Periode 30 September 2018 <i>Update from Internal Audit Unit Interim Financial Statements Per 9 Months, Period September 30th 2018</i>
6	26 November 2018 November 26th 2018	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>
7	18 Desember 2018 December 18th 2018	Update dari Unit Internal Audit Rencana Laporan Inklusi dan Literasi Keuangan MPI untuk tahun 2019 <i>Update from Internal Audit Unit MPI Financial Inclusion and Literacy Report Plan for 2019</i>

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Data Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

At these meetings, evaluations were mainly carried out on the system of preparing financial statements, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of periodic financial statements, monitoring internal controls and implementing Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Public Offering Results Data, monitor the development of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee also reviews the independency and objectiveness Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan as the public accountant of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. for fiscal year ending on December 31, 2017 and the result of such audit report. The Public Accountant has inspected and ensured that all important risks have been taken into account. Such Financial Statement has disclosed all information and included the financial statement of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, balance and inter-company transactions have been eliminated in order to reflect the Company's financial position and operational results as a business entity.

KOMITE AUDIT

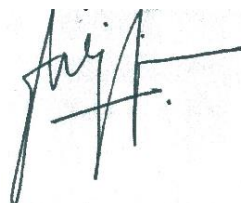
Audit Committee



Arys Ilyas

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee



Eko Budi Prasetyo, SE. Ak.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Ricardo S. Wirjawan

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2017, anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Pada bulan Februari 2018 susunan anggota direksi berubah menjadi 4 (empat) orang anggota Direksi. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 yang dilaksanakan selambat-lambatnya bulan Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Setiap anggota Direksi memiliki posisi yang sama.

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. No. Akta Nomor 53 tanggal sembilan belas Februari dua ribu delapan belas (19-2-2018), dibuat oleh BUNTARIO TIGRIS, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0091930 tanggal dua Maret dua ribu delapan belas (2-3-2018), susunan Direksi adalah:

SUSUNAN DIREKSI <i>Composition of Board of Directors</i>	
DIREKTUR UTAMA <i>President Director</i>	Djoko Joelijanto
DIREKTUR <i>Director</i>	Triny Talesu
DIREKTUR <i>Director</i>	Martha Susanti
DIREKTUR <i>Director</i>	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

The Board of Directors is an organ of the Company fully authorized and responsible for leading and managing the Company for the purpose of the Company, in accordance to the purposes and objectives of the Company pursuant to the Articles of Association and the regulations while implementing Good Corporate Governance principle in its operations.

Members of Board of Directors are assigned and terminated by General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Directors consist of 3 (three) Directors, one of them is appointed as the President Director. On February 2018, the composition of the Board of Directors has been changed to four members of the Board of Directors. The period of service of members of Directors is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year of 2019 which will be held on June 2020 at the latest, without prejudice to the right for General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Each member of the Board of Directors has equal position.

All members of the Company's Board of Directors have passed Fit and Proper Test and have been approved by OJK. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 53, dated February 19, 2018, made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, notice of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as turns out in the letter number AHU-AH.01.03-0091930 dated March 2, 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy nor punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibility of the Board of Directors

DJOKO JOELIJANTO

DIREKTUR UTAMA | *President Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	1 Supervise the implementation of Good Corporate Governance
2 Membawahi unit Audit Internal	2 Supervise the Internal Audit unit
3 Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	3 Coordinate with the Directors to run the Company
4 Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	4 Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions

TRINY TALESU

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan besama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan	1 <i>Responsible over the Company's operational activities</i>
2 Membawahi Divisi Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs dan Cabang	2 <i>Supervise the Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs Divisions and Branches</i>
3 Membawahi Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	3 <i>Supervise the Compliance and Risk Management Divisions</i>

MARTHA SUSANTI

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan besama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi dan Corporate Finance	1 <i>Responsible over the Underwriting and Corporate Finance Divisions</i>
2 Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	2 <i>Supervise the Compliance and Risk Management Divisions</i>

HARRY NUGROHO PRASETYO DANARDOJO

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan besama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas <i>Strategic Planning</i>	1 <i>Responsible over the Strategic Planning</i>
--	--

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Board of Directors' Charter and Code of Conduct

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Company has arranged and established the Board of Directors' Charter and Code of Conduct. Board of Directors' Charter and Code of Conduct can be seen on the Company's website. This is intended to improve the effectiveness of implementation of the Board of Directors' duties and functions and to ensure that the implementation of the Board of Directors' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Directors must report their shares ownership within the Company and any other companies. Board of Directors' shares ownership as of December 31st 2018 is as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	37.099.400	0,33%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Concurrent Position of Members of the of Board of Directors

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution. All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
Name	Position	Starting Date	Ending Date	Number of Periods in the Position
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	2 Juli 2015 July 2nd 2015	30 Juni 2020 June 30th 2020	3
Triny Talesu	Direktur Director	2 Juli 2015 July 2nd 2015	30 Juni 2020 June 30th 2020	3
Martha Susanti	Direktur Director	22 Juni 2016 June 22nd 2016	30 Juni 2020 June 30th 2020	1
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur Director	7 Februari 2018 February 7th 2018	30 Juni 2020 June 30th 2020	1

RAPAT DIREKSI, RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings, and Attendance Level of Members of the Board of Directors

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan sekali. Disamping itu Direksi juga mengadakan Rapat Gabungan sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan Dewan Komisaris. Dalam setiap Rapat, Direksi berhak mengundang pihak-pihak terkait dengan agenda rapat.

Rapat selalu diadakan di ruang *meeting* kantor Perseroan. Pemanggilan dan bahan rapat telah disiapkan sesuai dengan peraturan.

Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat Direksi maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 13 kali dan Rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali, dengan Tingkat kehadiran Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting is held regularly once in a month. Besides, Board of Directors also arrange Joint Meeting once in 3 (three) months with Board of Commissioners. In each Meeting, Board of Directors has the right to invite parties related to meeting agenda.

Meetings are always held in the Company's office meeting room. Invitation and meeting materials have been prepared pursuant to regulation.

Meeting is led by President Director. Board of Directors Meeting or Joint Meeting can be implemented and has the right to make decision if more than half (½) of total members of the Board of Directors are present or represented in meeting. Each Meeting Resolution is made on the basis of amicable discussion.

In 2017, the Board of Directors had arranged 13 (thirteen) Board of Directors Meetings and 4 (four) Joint Meetings, The Board Directors attendance levels are as follows:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

Board of Directors' Attendances in the Board of Directors' Meetings

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
15 Januari 2018 January 15th 2018	✓	✓	✓	.*
5 Februari 2018 February 5th 2018	✓	✓	✓	.*
7 Maret 2018 March 7th 2018	✓	✓	✓	✓
10 April 2018 April 10th 2018	✓	✓	✓	✓
24 Mei 2018 May 24th 2018	✓	✓	✓	✓
6 Juni 2018 June 6th 2018	✓	✓	✓	✓
28 Juni 2018 June 28th 2018	✓	✓	✓	-
3 Juli 2018 July 3rd 2018	✓	✓	✓	✓
27 August 2018 August 27th 2018	✓	✓	✓	✓
20 September 2018 September 20th 2018	✓	✓	✓	✓
8 Oktober 2018 October 8th 2018	✓	✓	✓	✓
23 November 2018 November 23rd 2018	✓	✓	✓	✓
18 Desember 2018 December 18th 2018	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendances	13	13	13	10
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	100%	100%	100%	90.91%

*) Belum aktif menjabat | Not yet active in the position

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN*Board of Directors' Attendances in Joint Meetings*

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
7 Maret 2018 March 7th 2018	✓	✓	✓	✓
24 Mei 2018 May 24th 2018	✓	✓	✓	✓
20 September 2018 September 20th 2018	✓	✓	✓	✓
18 Desember 2018 December 18th 2018	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendances	4	4	4	4
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	100%	100%	100%	100%

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI*Training of Members of Board of Directors*

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangnya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, workshop, dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

Each member of the Board of Directors, according to his/her duties and authority, attended the training held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, as well as related associations. These trainings include seminar, workshop, and other socialization activities which were held by related institutions.

SERTIFIKASI ANGGOTA DIREKSI*Certification of Members of the Board of Commissioners*

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the institution designated by the Indonesian Securities Companies Association (APEI).

NAMA	JABATAN	SERTIFIKASI	TANGGAL	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN
Name	Position	Certification	Date	Issuing Institution
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Continuing Education Program	5 Desember 2017 December 5th 2017	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)
Triny Talesu	Direktur Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Continuing Education Program	5 Desember 2017 December 5th 2017	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)
Martha Susanti	Direktur Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Continuing Education Program	5 Desember 2017 December 5th 2017	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Continuing Education Program	20 Desember 2017 December 20th 2017	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN*Attendance of Members of the Board of Directors in Annual GMS*

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2018. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2018.

Board of Directors' responsibility for the implementation of duties and responsibilities was submitted to the Shareholders through Annual GMS 2018. All members of Board of Directors were present in the Annual GMS held on May 30th, 2018.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI*Remuneration and Allowance for Members of the Board of Directors*

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan.

Determination of remuneration of each members of the Board of Directors according to their performance of each member with their respective duties and responsibilities and internal decisions as well as considering Company's performance.

Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp2.271.279.285.

Total remuneration and allowance for the Board of Directors for the year 2018 amounted to Rp2.271.279.285.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI

Performance Assessment Committees under the Board of Directors

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2018 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

The Board of Directors conducts an assessment of the performance performed both orally and in writing, which is conducted in meetings on a regular basis. Performance of the Committee under the Board of Directors is considered good and has contribution in 2018 in assisting the Board of Directors in conducting the Company's business.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia
- 2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan
- 3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- 4 Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

- 1 Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market
- 2 Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with regulations of law
- 3 Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance
- 4 As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continuously reviews the development of regulations especially related to the Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi Sekretaris Perusahaan diemban oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan. Profil Saudari Martha Susanti dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

According to Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Tbk. No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26th 2016 on the Assignment of Corporate Secretary, effective on October 26th 2016, the Corporate Secretary function is carried out by Ms. Martha Susanti, who is also the Director of the Company. Profile of Ms. Martha Susanti can be seen on the Management Profile section of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Report on Corporate Secretary's Performance

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain:

In 2018, the Corporate Secretary has performed her functions, among others:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban pelaporan Keterbukaan Informasi kepada pihak terkait termasuk otoritas terkait.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidental kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

- *Assisting the organization of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfilling the obligation to report Disclosure of Information to related parties including related authorities.*
- *Following the development of the capital market by participating in seminar, training, workshop held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other parties.*
- *Submitting disclosure of information to the public pursuant to prevailing regulations.*
- *Submitting regular reports such as financial statement, report on the use of public offering proceeds, shareholders monthly report and incidental report to related authorities such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other related institutions in a timely manner.*

- Mendokumentasikan Daftar Khusus Saham yaitu daftar kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Menyenggarakan program orientasi bagi anggota direksi baru.

- *Documenting Special Shares List, which is the list of shareholding of Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Assisting the organization of and attending Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and arranging and administering minutes of meetings.*
- *Organizing orientation program for new director.*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain adalah:

1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3 Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4 Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5 Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6 Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7 Bekerja sama dengan Komite Audit
8 Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9 Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Wewenang unit Audit Internal adalah:

1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4 Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities are, among others:

<i>1 Arranging and implementing Internal Audit's annual plan</i>
<i>2 Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy</i>
<i>3 Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities</i>
<i>4 Providing suggestions for improvement and objective information of activities it examines at all management levels</i>
<i>5 Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners</i>
<i>6 Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested</i>
<i>7 Cooperating with Audit Committee</i>
<i>8 Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs</i>
<i>9 Performing special examination if necessary</i>

Internal Audit unit's authorities are:

<i>1 Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions</i>
<i>2 Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee</i>
<i>3 Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee</i>
<i>4 Coordinating its activities to the activities of the external auditor.</i>

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Division's Profile

DWI SETIJO ADJI

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Atmajaya Jakarta dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Memulai karirnya di Perseroan sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Sejak tahun 2012 diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Joined with the Company in 2010. A Bachelor of Economics, graduated from University of Atmajaya Jakarta and obtained his Magister Manajemen from Tarumanagara University. Started his career in the Company as the Head of Accounting Division. Since 2012 he is the Head of Internal Audit Division.

PENUNJUKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Appointment of Head Of Internal Audit Division

Penunjukan Dwi Setijo Adji sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. No: SK-002/MPI/2012 tanggal 5 Maret 2012 tentang Pembentukan Internal Audit, dimana dalam surat tersebut mencakup keputusan pembentukan Divisi Internal Audit dan pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal.

The appointment of Dwi Setijo Adji as the Head of Internal Audit Division was based on the Board of Directors' of the Company No: SK-002/MPI/2012 dated March 5th, 2012 on the Establishment of Internal Audit, where the letter covered the decision of the establishment of Internal Audit Division and assignment of the Head of Internal Audit Division.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama perseroan dan penunjukan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Head of Internal Audit Division is directly responsible to the Company's President Director and the appointment of Head of Internal Audit Division has been approved by Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Internal Audit Charter

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Guideline to Internal Audit Unit Charter, the Company has adapted Internal Audit Charter since January 18, 2016, which will be reviewed regularly accordingly.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Performance of Internal Audit

Pada tahun 2018 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

In 2018, Internal Audit Division has audited the following:

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, *settlement*, pemasaran, teknologi informasi, *customer relation* termasuk manajemen risiko;
- Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.
- *Performing regular examination on the performance of internal control and risk management system pursuant to provisions applicable in the Company;*
- *Performing regular examination on accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relation including risk management divisions;*
- *Performing regular examination especially on financing facilities provided by the Company;*
- *Performing regular examination on report on financial statement and report on net working capital of the Company.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This include compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors.

Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik. Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective. The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

RISIKO USAHA

Business Risks

Sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perolehan laba serta kelangsungan hidup Perseroan. Risiko-risiko usaha berikut ini merupakan risiko-risiko material dan telah disusun sesuai dengan bobot risikonya.

As business world in general, the Company is not free from various business risks influenced by internal and external factors that may affect the Company's profitability and sustainability. The business risks below are material risks and arranged according to the weight of the risk.

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu ijin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan.

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

RISIKO PASAR

Risiko ini dapat timbul karena pergerakan tingkat suku bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dimiliki Perseroan baik sebagai portofolio untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan atas fluktuasi harga portofolio secara harian sehingga dapat segera mengantisipasi perubahan yang terjadi agar dapat mencegah timbulnya kerugian finansial bagi Perseroan.

MARKET RISK

This risk may arise because of movement of interest rate or price applicable in the market against the value of an asset owned by the Company, either as portfolio for trade or for investment. Failure to anticipate this market risk may incur financial losses to the Company. The Company monitors the fluctuation of portfolio price on a daily basis so that it can immediately anticipate any changes so as to prevent financial losses to the Company.

RISIKO PENJAMINAN EMISI

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah Penjaminan Emisi Efek. Dalam perjanjian penjaminan emisi efek, Perseroan harus mengikatkan diri untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminan yang telah disepakati. Apabila porsi efek yang telah disepakati untuk dijamin oleh Perseroan tersebut tidak terjual habis kepada publik/masyarakat, Perseroan memiliki kewajiban untuk membeli seluruh sisa efek yang ada sesuai porsi penjaminan. Bila hal ini terjadi dalam nilai besar, maka akan menimbulkan masalah likuiditas keuangan bagi Perseroan, disamping risiko penurunan nilai efek yang telah dibeli tersebut sehingga dapat berdampak negatif terhadap tingkat penghasilan Perseroan. Karena itu dalam melakukan penjaminan emisi efek Perseroan harus selalu melakukan penelitian yang seksama sebelum memutuskan untuk melakukan penjaminan efek.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila Perseroan kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan memiliki Unit Risk Management yang memantau kegiatan operasional Perseroan secara harian, memeriksa transaksi-transaksi yang tidak biasa atau transaksi mencurigakan, memantau limit perdagangan, memonitor rasio pembiayaan efek nasabah serta memeriksa laporan-laporan transaksi untuk memastikan tidak terdapat hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku. Risk Management melaksanakan tugasnya melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terutama untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

RISIKO TEKNOLOGI

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Dalam hal ini Perseroan selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan koneksi dan hal-hal luar biasa seperti banjir, kebakaran, terorisme dan hal-hal yang bersifat *force majeure* maka Perseroan telah membuat standar prosedur operasi yang berbentuk Rencana Kelangsungan Usaha dan memiliki lokasi cadangan sebagai Pusat Pemulihan Bencana. Untuk memastikan bahwa Pusat Pemulihan Bencana yang dimiliki Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan maka Perseroan telah menunjuk Penelaah Independen untuk melakukan audit.

UNDERWRITING RISK

One of Company's business activities is underwriting. Under the underwriting agreement, the Company must be committed to buy all securities that agreed upon as underwriting portion. Should the agreed portion is not able to be sold out to the public, the Company is obliged to buy the remaining portion of the securities according to underwriting portion. If this occurs in a large value, it will incur financial liquidity problem to the Company, in addition to the decline in value of the purchased securities, thus this may have negative impact on the Company's income. Therefore, in underwriting, the Company should always perform careful study before deciding to conduct the underwriting.

OPERATIONAL RISK

This is a risk encountered by the Company in connection with operational system, procedure or control over the Company's operational activities such as trade settlement, transfer of shares and cash flows. If the Company is less selective in performing daily activities procedure and operating system, smooth operational activities will be disturbed and this decreases the quality of services to customers, thus potentially decreasing the Company's income.

The Company has Risk Management Unit monitoring the Company's operational activities on a daily basis, inspecting unusual or suspicious transactions, monitoring trade limit, monitoring customers' security financing ratio and inspecting transaction reports in order to ensure that there is no violation of applicable provisions. Risk Management performs its duties reviewing the effectiveness of the Company's risk management system, primarily to prevent anything that may hurt the Company.

TECHNOLOGICAL RISK

The development of a securities company's business is greatly influenced by technological development. The intense competition between securities companies places technology as one of competitive superiority vital in winning the competition. Securities companies are demanded to improve their quality of services and customers' satisfaction that get even critical in assessing securities companies' quality of services. The Company's inability in anticipating technological development may result in a loss of opportunities to attract potential customers and losing out existing customers to other securities companies. This will have adverse impact to the Company's income. In this case, the Company always develops information and technology system owned by the Company regularly and follows seminars related to technological development.

In order to avoid risks related to connection and extraordinary events such as flood, fire, terrorism and other force majeure events, the Company has made standard operational procedure in the form of Business Continuity Plan and has reserve location as Disaster Recovery Center. In ensuring that Business Continuity Plan and Disaster Recovery Center owned by the Company have met established standards and requirements, the Company has appointed "Independent Viewer" to perform audit.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Pasar modal adalah industri yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternatif tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila Perseroan melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu.

RISIKO PEREKONOMIAN

Kinerja perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik secara nasional maupun global. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk mengantisipasi gejolak ekonomi yang selalu dinamis maka Perseroan dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejolak ekonomi maka Perseroan dapat bertahan.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha Perseroan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang bertugas melakukan pemantauan dan audit secara berkala atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO*Effectiveness of Risk Management System*

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis resiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak dapat dicegah. Manajemen risiko Perseroan juga dilakukan baik secara langsung maupun melalui sistem secara otomatis. Sistem ini telah dilaksanakan secara efektif selama tahun 2017.

BUSINESS COMPETITION RISK

The Capital market is an industry that will always develop in the future considering that capital market will be an alternative choice of investment which has increasingly become public interest. With such prospect, many local or foreign companies are interested in participating in the capital market industry. If the Company makes mistake in its strategy to deal with the competition, it will inflict negative impact to the Company's income. Therefore, the Company from time to time provides the best services to customers, either in the form of education, information or reports needed by customers in a rapid, precise and quality manner.

ECONOMIC RISK

The performance of securities companies is sensitive to the changes in economy, both nationally and globally. Less profitable economic condition may decrease investors' interests in investing in capital market, thus delivering negative impact to the Company's income. To anticipate the constantly dynamic economic volatility, the Company in deciding its policies always prioritizes thorough consideration by collecting information and performing analysis in the first instance before performing investment, thus when economic volatility occurs, the Company will survive.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company as a securities company is an intermediary to investment for the community which means public interest is always be involved in everything. The Company's business activities are regulated strictly by the Government through various regulations. Failure to anticipate new regulations set out by the Government may influence the performance of the Company's business activities that in turn, influence the Company's overall performance. The Company has Compliance Division in charge of performing regular monitoring and audit on the Company's compliance to prevailing regulations.

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks. The Company's Risk management is also carried out both directly and indirectly through the system automatically. This system had been implemented effectively in 2017.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI*Significant Cases Faced by the Company*

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perseroan menerima gugatan dari tim pembela investor pasar modal yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi efek Perseroan pada PT Cipaganti Citra Graha.

Adapun pihak yang digugat termasuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kurator, Notaris, Auditor, Direktorat Jendral Pajak, dan 14 perusahaan sekuritas yang ikut dalam penjaminan efek PT Cipaganti Citra Graha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara hukum tersebut masih dalam proses.

On June 26, 2018, the Company received a lawsuit from the defense team of capital market investors which has been registered at the South Jakarta District Court No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL in connection with the Company's underwriting activities to PT Cipaganti Citra Graha.

Lawsuits also received by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Curator, Notary, Auditor, Tax Directorate General, and 14 securities brokerage companies who participated in the underwriting of shares of PT Cipaganti Citra Graha.

Until the publication date of the financial statements, the litigation is still in progress.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawannya dan menghormati kepentingan nasabah.	<i>Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customers' interest.</i>
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	<i>Complying with and abiding the prevailing regulations of law.</i>
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.	<i>Preserving the reputation of and securing the properties of the Company.</i>
Menjaga rahasia Perseroan.	<i>Keeping the Company's secret.</i>
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan nasabah.	<i>Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.</i>
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat, serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	<i>Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's performance and reputation.</i>
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	<i>Not abusing position and authority for personal or family interest.</i>
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	<i>Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.</i>
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	<i>Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.</i>
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	<i>Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.</i>
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	<i>Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.</i>
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak semestinya.	<i>Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.</i>
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	<i>Reflecting professional value and maintaining ethics in appearances, dressing and speech.</i>
Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	<i>Report any violations of prevailing procedures.</i>

BUDAYA PERSEROAN

Corporate Culture

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNA PADI as shown below:

MATURITY

Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan dibuat.
Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.

INTELLIGENCE

Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten.
In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.

NEW IDEAS

Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah.
Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the customers.

NETWORKING

Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi.
The development and the network expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.

ACCOUNTABILITY

Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan.
Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.

PROFESSIONALISM

Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional.
Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.

ACCURACY

Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal.
Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which is updated with the most recent situation of the capital market.

DEDICATION

Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya.
Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs.

INTEGRITY

Minna Padi dijalankan atas dasar integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

To improve the implementation and to uphold a Good Corporate Governance, an implementation of whistleblowing system policy is needed as a part of the Company's control to prevent any misconduct within the Company. According to the current code of conduct, every violation committed by the employee should be reported to the Company.

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

Panduan *Whistleblowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

Whistleblowing System is a system of reporting of misconducts which enables anyone to report any suspicions of misconducts, breaches of law, ethics and code of conduct of the Company committed by the employee of the Company. Through this system, the Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter.

The guideline of the *Whistleblowing System* can be seen on the Company's website. During 2018, the Company received no reports of violations both from within and outside the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Di tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

Berikut adalah beberapa kegiatan sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

1. Donasi Untuk Lembaga Pemasyarakatan Kota Kalabahi, NTT;
2. Sumbangan Untuk Korban Gempa Bumi Lombok;
3. Donasi CSR (Perkumpulan Arka Maya Sukma);
4. Sumbangan Untuk Korban Gempa Bumi Palu;
5. Program Literasi Keuangan bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia, diadakan di beberapa kota seperti Jakarta, Bandung, Surabaya;
6. Donasi Pembangunan Pasar Modal Syariah;
7. Sponsorship Untuk Pesta Rakyat Alor, TMII;
8. Sponsorship Charity Golf Tournament;
9. Sponsorship Finance Day 2018 Petra;
10. Sponsorship SMAK 1 CUP 2018;
11. Sponsorship- Paket Diamond B ST LOUIS;
12. FUNWALK & Hampers Minna Padi;
13. Partisipasi Natal Bersama Pasar Modal 2018.

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan nilai total Rp. 367.088.004,-.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily donates something to the society to bring better benefits needed by the society.

In 2018, the Company held several social activities, financial literacy and education as well as participating in the Capital Market School and Financial Inclusion activities.

Below is the list of Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program:

1. Donations for the Kalabahi City Penitentiary, NTT;
2. Donations for the victims of Lombok Earthquake;
3. CSR Donations (Sukka Arka Maya Association);
4. Donations for the victims of Palu Earthquake;
5. Financial Literacy Program in collaboration with the Indonesian Securities Companies Association, which was held in several cities such as Jakarta, Bandung, Surabaya;
6. Donations for the Construction of Sharia Capital Market;
7. Sponsorship for Pesta Rakyat Alor, TMII;
8. Sponsorship for Charity Golf Tournament;
9. 2018 Petra Finance Day Sponsorship;
10. SMAK 1 CUP 2018 Sponsorship;
11. Sponsorship - ST LOUIS Diamond B Package;
12. FUNWALK & Hampers Minna Padi;
13. Participation in Christmas with the Capital Market 2018.

All CSR programs above were held directly and indirectly by the Company with the total value of Rp367.088.004,-.

GALERI PROGRAM CSR TAHUN 2018

Gallery of CSR Programs in 2018



Program *Finance Day* bekerja sama dengan Universitas Kristen PETRA, Surabaya (24-27 Agustus 2018)
Finance Day Program, collaboration with Universitas Kristen PETRA, Surabaya (24-27th August 2018)



Program Inklusi Keuangan APEI di Medan (13 Oktober 2018)
Financial Inclusion Program in Medan (13th October 2018)



Program Sekolah Pasar Modal bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, Surabaya (3 November 2018)
Capital Market School Program, collaboration with Indonesia Stock Exchange, Jakarta (3rd November 2018)



Program Edukasi Nasabah, Jakarta (September 2018)
Education Program Training Program for Customers, Jakarta (September 2018)



Program Sekolah Pasar Modal bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, Bandung (20 Maret 2018)
Capital Market School Program, collaboration with Indonesia Stock Exchange, Jakarta (March 20th 2018)



FUNWALK Minna Padi, Jakarta (25 Februari 2018)
FUNWALK Minna Padi, Jakarta (February 25th 2018)

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2019

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2018 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 27th 2019

DEWAN DIREKSI
The Board of Directors



DJOKO JOELIJANTO
Direktur Utama
President Director



TRINY TALESU
Direktur
Director

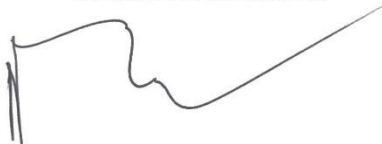


MARTHA SUSANTI
Direktur
Director



HARRY NUGROHO PRASETYO DANARDOJO
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



ARYS ILYAS
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



WIJAYA MULIA
Komisaris
Commissioner

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Annual Financial Report

**PT MINNA PADI INVESTAMA
SEKURITAS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Djoko Joelijanto |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Kelapa Puan Timur III NC4,
Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Triny Talesu |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Permata Regenci B26
Kemang Pratama RT.009 RW.035,
Bekasi |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 3. Nama / Name | : | Martha Susanti |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Asuransi 1 / 2 RT.009 RW.001,
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Jakarta 13340 |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 4. Nama / Name | : | Harry Nugroho Prasetyo Danardojo |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jln. Bukit Hijau IX No.6 Rt,009/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Jakarta : Equity Tower Lantai 11(SCBD) Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666, Fax. +62 21 527 1527
Intercon : Ruko Plaza Intercon, Taman Kebon Jeruk, Blok A 15 - 16, Lantai 2 Intercon, Jakarta Barat 11630, Tel. +62 21 585 6655, Fax.+62 21 585 7755
Promenade 20 : Office and Commercial Park M & N, Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta 12720, Telp. +62 21 719 9855, Fax. +62 21 719 2755
Semarang : Jl. Sriwijaya No.8A, Semarang 50257, Tel. +62 24 841 1555, Fax.+62 24 831 3032
Solo : Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B, Solo 57129, Tel. +62 271 667 679, +62 271 667 680, Fax. +62 271 635 470
Surabaya : Spazio Office Tower Lantai 2 Komplek Graha Festival Kav. 3, Jl. Mayjen Yono Sewoyo, Surabaya 60225, Tel. +62 31 9900 1000, Fax. +62 31 9900 1001
Bandung : Jl. Veteran No. 42, Bandung 40112, Tel. +62 22 421 6555, Fax. +62 22 420 3100



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2019 / Jakarta, March 18, 2019
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



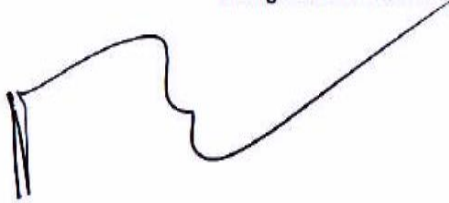
Djoko Joelijanto
Direktur Utama / President Director


Triny Talesu
Direktur / Director

Martha Susanti
Direktur / Director

Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
Direktur / Director

Mengetahui / Acknowledged,


Arys Ilyas
Komisaris Utama / President Commissioner


Wijaya Mulia
Komisaris / Commissioner

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00108/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/III/2019**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' ReportReport No. 00108/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/III/2019**Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 19 Februari 2018.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Other matter

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 19, 2018.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Dr. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0929

18 Maret 2019/March 18, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,4,30,35	13.789.678.117	31.223.978.665	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2b,2c,5,35	3.781.333.780	3.601.740.164	Time deposits
Portofolio efek	2c,6,35			Marketable securities
Pihak ketiga		314.821.824.092	240.828.642.736	Third parties
Pihak berelasi	2d,33	137.577.440.350	89.574.752.786	Related parties
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2c,7,35	7.193.233.188	3.285.281.920	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	2c,8,35			Receivables from customers
Pihak ketiga - neto		12.154.104.114	30.733.477.830	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,33	25.007.486	1.545.878.134	Related parties
Piutang lain-lain	2c,2d,9,33,35	2.281.592.270	2.667.907.025	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e	566.230.079	256.664.169	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2k	-	100.832.427	Prepaid taxes
Penyertaan saham	2c,2f,10,35	5.710.000.000	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.522.026.831 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 9.816.723.435 pada tanggal 31 Desember 2017	2g,2j,11	5.620.837.089	39.005.072.485	Investment properties - net of accumulated depreciation amounting to Rp 4,522,026,831 as of December 31, 2018 and Rp 9,816,723,435 as of December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.739.534.700 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 20.937.139.422 pada tanggal 31 Desember 2017	2h,2j,12	25.444.633.554	26.763.693.468	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 23,739,534,700 as of December 31, 2018 and Rp 20,937,139,422 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan	2k,14d	8.426.384.719	1.666.601.266	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2i,13,35	5.942.564.595	30.948.864.595	Other assets
TOTAL ASET		543.334.863.433	507.913.387.670	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	2c,7,35	46.181.800	907.313.700	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	2c,15,35			Payable to customers
Pihak ketiga		8.117.987.078	5.189.286.624	Third parties
Pihak berelasi	2d,33	11.676.600	4.005.845.176	Related parties
Utang lain-lain	2c,2d,16,33,35	1.918.820.572	1.961.720.946	Other payables
Beban masih harus dibayar	2c,17,35	485.507.172	1.544.906.017	Accrued expenses
Utang pajak	2k,14a	712.673.052	2.408.260.717	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18,26	7.979.576.751	6.741.603.187	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		19.272.423.025	22.758.936.367	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized capital - 32,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	19	282.681.163.100	282.681.163.100	Issued and fully paid capital - 11,307,246,524 shares
Tambahan modal disetor	2l,20	245.759.273	245.759.273	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		204.652.955.148	183.336.953.610	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	22	35.482.562.887	17.990.575.320	Other equity components
TOTAL EKUITAS		524.062.440.408	485.154.451.303	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		543.334.863.433	507.913.387.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2o			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2d,6,23,33	19.429.696.486	67.881.706.728	Revenue from brokerage activities
Pendapatan dividen dan bunga - neto	24	1.888.229.855	4.543.465.036	Dividend and interest income - net
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	25	504.046.718	2.966.775	Revenue from underwriting activities
Total Pendapatan		21.821.973.059	72.428.138.539	Total Revenues
BEBAN USAHA	2o			OPERATING EXPENSES
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	8	25.757.697.903	-	Allowance for impairment losses of receivables
Beban kepegawaian	18,26	11.311.544.308	9.682.245.326	Personnel expense
Penyusutan	11,12	4.160.525.124	5.554.766.301	Depreciation
Umum dan administrasi	27	2.599.398.362	1.989.489.867	General and administration
Sewa kantor	2n	1.512.483.380	2.361.321.600	Office rentals
Penjamuan dan sumbangan		1.371.780.757	501.356.150	Entertainment and donations
Jasa profesional		1.085.000.000	5.179.000.000	Professional fees
Kustodian		712.805.987	687.284.287	Custodians
Telekomunikasi		489.746.592	378.540.026	Telecommunication
Beban pemeliharaan sistem		338.621.844	410.448.978	System maintenance
Iklan dan promosi		157.290.000	65.342.000	Advertising and promotion
Perjalanan dinas		141.014.634	143.614.180	Travelling
Pendidikan dan pelatihan		7.396.540	13.000.000	Education and training
Lain-lain		91.959.473	80.102.250	Others
Total Beban Usaha		49.737.264.904	27.046.510.965	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(27.915.291.845)	45.381.627.574	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan properti investasi	11	39.755.044.370	-	Gain on sale of investment properties
Laba penjualan aset tetap	12	140.000.000	240.000.000	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto	2p	92.280.249	11.141.872	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	28	(22.663.649)	(34.240.821)	Finance expense
Lain-lain - neto	2d,2n,29,33	2.334.750.926	4.812.811.222	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		42.299.411.896	5.029.712.273	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		14.384.120.051	50.411.339.847	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2k,14b,14c	6.827.807.962	306.649.897	INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO TAHUN BERJALAN		21.211.928.013	50.717.989.744	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18	272.098.034	37.068.552	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	2k,14d	(68.024.509)	(9.267.138)	<i>Related tax effect</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	6	17.491.987.567	(11.168.253.702)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial asset</i>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		17.696.061.092	(11.140.452.288)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF		38.907.989.105	39.577.537.456	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM	2q,31	1,88	4,49	BASIC NET EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo								Balance
31 Desember 2016		282.681.163.100	245.759.273	900.000.000	132.591.162.452	29.158.829.022	445.576.913.847	December 31, 2016
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	50.717.989.744	-	50.717.989.744	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	(11.168.253.702)	(11.168.253.702)	Other comprehensive income Unrealized loss on available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	-	37.068.552	-	37.068.552	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(9.267.138)	-	(9.267.138)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2017		282.681.163.100	245.759.273	900.000.000	183.336.953.610	17.990.575.320	485.154.451.303	Balance December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2017		282.681.163.100	245.759.273	900.000.000	183.336.953.610	17.990.575.320	485.154.451.303	Balance December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	21.211.928.013	-	21.211.928.013	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	17.491.987.567	17.491.987.567	Other comprehensive income Unrealized gain on available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	-	272.098.034	-	272.098.034	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(68.024.509)	-	(68.024.509)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2018		282.681.163.100	245.759.273	1.000.000.000	204.652.955.148	35.482.562.887	524.062.440.408	Balance December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	138.650.517.398	144.526.985.200	<i>Proceed of marketable securities</i>
Penerimaan dari nasabah	20.659.211.525	71.425.312.958	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	13.039.401.233	14.484.039.004	<i>Proceed from brokerage fee</i>
Penerimaan pendapatan bunga	2.483.438.413	4.993.503.869	<i>Receipt from interest income</i>
Pendapatan dividen	1.031.038.115	665.453.502	<i>Dividend income</i>
Penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	504.046.718	2.966.775	<i>Proceed from revenue from underwriting activities</i>
Pembelian portofolio efek	(236.764.103.500)	(185.056.267.200)	<i>Placement of marketable securities</i>
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	(4.769.083.168)	(9.198.131.147)	<i>Payment to clearing and guarantee institution - net</i>
Pembayaran lainnya - neto	(47.526.988.222)	(13.490.368.547)	<i>Other payment - net</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(112.692.521.488)</u>	<u>28.353.494.414</u>	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan properti investasi	72.148.649.920	-	<i>Proceed from sale of investment properties</i>
Penempatan (penerimaan) aset lain-lain deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	(25.000.000.000)	<i>Proceed (placement) of other assets restricted time deposits</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	140.000.000	240.000.000	<i>Proceed from sale on fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(1.850.835.364)	(235.933.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan pada deposito berjangka	(179.593.616)	(205.452.164)	<i>Placement of time deposit</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>95.258.220.940</u>	<u>(25.201.385.164)</u>	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan reverse repo	-	12.021.041.096	<i>Receipt of reverse repo</i>
Pembayaran reverse repo	-	(12.000.000.000)	<i>Payment of reverse repo</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	-	(1.684.775.843)	<i>Payment to related parties</i>
Pembayaran utang lain-lain - pembiayaan konsumen	-	(104.846.217)	<i>Payment of other payable - consumer financing</i>
Pembayaran bunga	-	(18.521.783)	<i>Payment of interest</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(1.787.102.747)</u>	Net cash used for Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(17.434.300.548)</u>	<u>1.365.006.503</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>31.223.978.665</u>	<u>29.858.972.162</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>13.789.678.117</u>	<u>31.223.978.665</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the "Company") was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No 9919 dated June 14, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

B. Initial Public Offering of the Company

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012 the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Februari 2018 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur Independen	:	Triny Talesu	:
Direktur Independen	:	Martha Susanti	:
Direktur Independen	:	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 243 tanggal 22 Juni 2016 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur Independen	:	Triny Talesu	:
Direktur Independen	:	Martha Susanti	:

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur Independen mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Arys Ilyas	:
Anggota	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Anggota	:	Eko Budi Prasetyo	:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 64 dan 62 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 53 dated February 19, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 243 dated June 22, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The scope of the President Director covers the fields of law and human resources and the scope of the Independent Director includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 64 and 62 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2018 is completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 18, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Penerapan Amandemen PSAK 2 (2016) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and other accounting practices normally applied in the Capital Market.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2018.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The adoption of Amendments to PSAK 2 (2016) has no significant impact on the financial statements.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito berjangka" dan "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, penyertaan saham dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less and not used as loan collateral and are not restricted for use.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Time Deposits" and "Other assets" in the statement of financial position.

c. Financial Instruments

Classification

(i) Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related parties, other receivables, and other assets - security deposits and restricted time deposits are classified as loans and receivables, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit or loss, and marketable securities - third parties and related parties, investment in shares and other assets - investment in share classified as available for sale financial assets.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pada pihak ketiga dan berelasi, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of payables to clearing and guarantee institution, payable to customers third parties and related parties, other payables, and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

a. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- b. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai laba perdagangan efek - neto sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in gain on trading of marketable securities - net as part of revenue from brokerage activities in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Available for sale financial assets (continued)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(ii) Available for sale financial assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. "Signifikan" yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

g. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 13 (2017), "Properti Investasi".

g. Investment Properties

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 13 (2017), "Investment Property".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

Penerapan dari amandemen PSAK 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the amendments of PSAK 13 (2017) has no significant impact on the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Properti Investasi (lanjutan)

g. Investment Properties (continued)

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
<p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.</p> <p>Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.</p> <p>Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.</p>		<p><i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i></p> <p><i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i></p> <p><i>For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.</i></p>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor dan partisi	8	Office furniture and partitions

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets, calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial period.

i. Perangkat Lunak Komputer

i. Computer Software

Perangkat lunak komputer dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun. Akun ini dibukukan sebagai bagian dalam aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Computer software is recorded at cost and amortized over 5 years. This account is recorded in other assets in statement of financial position.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generated Units' (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pajak Penghasilan

k. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Beban pajak terdiri atas pajak penghasilan final dan pajak penghasilan tidak final (pajak kini dan tangguhan). Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises final income tax and nonfinal income tax (current and deferred tax). Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

k. Income Taxes (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

k. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Kerja Karyawan

m. Employee Benefits

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Sewa

n. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Sebagai Lessor

As Lessor

Pada sewa operasi, aset disajikan di laporan keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

On operating lease, the assets are included in the statement of financial position based on the nature of the assets. Rental income is recognized over the term of the lease on the straight basis.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara handal.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

Revenue from brokerage activities

Revenue from brokerage activities consist of:

- (i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statements of financial position.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Revenue from underwriting activities

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2018 dan 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,481 and Rp 13,548, for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

q. Laba per saham

q. Earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Perusahaan tidak memiliki informasi segmen yang perlu diungkapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. The Company has no segment information required to be disclosed based on Statement of Financial Accounting Standards.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek, Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c dan 35.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

t. Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c and 35.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai *Lessor*

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 8.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Leases

Operating Lease Commitments - The Company as *Lessor*

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 35.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h, 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pension normal dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2c and 35.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h, 11 and 12.

Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of its operations.

Employee Benefits

The determination of the obligation and employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual participant's resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>	8.230.842	8.743.400	<u>Rupiah</u>
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.280.282.985	23.236.087.502	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.426.544.182	6.122.829.956	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	411.583.820	285.326.253	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.810.380	10.146.224	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 803,33 tanggal 31 Desember 2018 dan USD 1.877,60 tanggal 31 Desember 2017)	11.633.023	25.437.725	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 803.33 as of December 31, 2018 and USD 1,877,60 as of December 31, 2017)
Total	<u>12.139.854.390</u>	<u>29.679.827.660</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 98.490,41 tanggal 31 Desember 2018 dan USD 98.118,38 tanggal 31 Desember 2017)	1.426.239.598	1.329.307.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 98,490.41 as of December 31, 2018 and USD 98,118.38 as of December 31, 2017)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	215.353.287	206.099.793	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	<u>1.641.592.885</u>	<u>1.535.407.605</u>	Total
Total	<u><u>13.789.678.117</u></u>	<u><u>31.223.978.665</u></u>	Total

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Suku bunga deposito berjangka		
Rupiah	5,50%	4,95 - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,35 - 0,50%	0,32 - 0,50%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposit in 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates on time deposits
Rupiah	5,50%	4,95 - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,35 - 0,50%	0,32 - 0,50%	United States Dollar

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of December 31, 2018 and 2017.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Terdiri atas deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga tahunan sebesar 5,50% - 7,40% pada tahun 2018 dan 2017.

5. TIME DEPOSITS

Consist of time deposits with maturities of more than three months, placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rates of 5.50% - 7.40% in 2018 and 2017, respectively.

6. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Pihak ketiga	312.689.724.092	238.696.542.736
Pihak berelasi	-	14.489.300.000
Subtotal	312.689.724.092	253.185.842.736
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Pihak berelasi	137.577.440.350	75.085.452.786
Pihak ketiga	2.132.100.000	2.132.100.000
Subtotal	139.709.540.350	77.217.552.786
Total	452.399.264.442	330.403.395.522

Financial assets at fair value through profit or loss:
 Third parties
 Related party
Subtotal
 Available for sale financial assets:
 Related party
 Third parties
Subtotal
Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Securities</u>
PT Andira Agro Tbk	65.952.000.000	-	PT Andira Agro Tbk
PT Pan Brothers Tbk	61.574.672.500	82.739.970.250	PT Pan Brothers Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	40.885.920.000	39.743.350.000	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Rukun Raharja Tbk	14.519.152.800	10.057.110.000	PT Rukun Raharja Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	9.888.667.600	8.237.168.300	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Jaya Bersama Indo Tbk	9.188.712.000	-	PT Jaya Bersama Indo Tbk
PT MD Pictures Tbk	8.976.000.000	-	PT MD Pictures Tbk
PT Modernland Realty Tbk	6.204.378.000	8.071.182.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	6.000.000.000	-	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	5.355.000.000	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	5.030.400.000	10.888.400.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Sarimelati Kencana Tbk	4.400.000.000	-	PT Sarimelati Kencana Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	4.219.935.000	4.978.575.000	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	4.064.796.000	4.985.500.000	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
PT Mega Manunggal Property Tbk	2.503.020.000	2.743.695.000	PT Mega Manunggal Property Tbk
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	2.211.600.000	2.939.100.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Steadfast Marine Tbk	2.013.300.000	-	PT Steadfast Marine Tbk

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Efek Ekuitas (lanjutan)</u>		
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	1.705.151.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.674.768.000	1.723.312.000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	1.479.600.000	2.466.000.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.296.000.000	1.908.000.000
PT Pikko Land Development Tbk	1.134.300.000	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	677.845.000	242.500.000
PT Bank Bumi Arta Tbk	513.466.000	494.996.000
PT Royal Prima Tbk	337.227.000	-
PT Central Proteina Prima Tbk	295.355.000	295.355.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	19.899.600	-
PT Steadfast Marine Tbk - Warran	13.744.500	-
PT Siwani Makmur Tbk	92	186
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	1.980.000.000
PT Mayora Indah Tbk	-	1.919.000.000
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	1.140.000.000
PT Lotte Chemical Titan Tbk	-	94.000.000
Total	305.447.685.092	230.959.988.736
<u>Efek Utang</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 Seri B	7.242.039.000	7.736.554.000
Pihak berelasi		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	14.489.300.000
Total	312.689.724.092	253.185.842.736

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi		
<u>Reksa Dana</u>		
Minna Padi Pasopati Saham	80.511.315.436	41.200.215.415
Minna Padi Keraton Balance	36.234.321.865	32.489.349.795
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	19.394.739.520	-
Minna Padi Keraton II	1.437.063.529	1.395.887.576
Jumlah Reksa Dana	137.577.440.350	75.085.452.786
Pihak ketiga		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Total	139.709.540.350	77.217.552.786

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third parties (continued)		
<u>Equity Securities (continued)</u>		
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.723.312.000	1.723.312.000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	2.466.000.000	2.466.000.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.908.000.000	1.908.000.000
PT Pikko Land Development Tbk	-	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	242.500.000	242.500.000
PT Bank Bumi Arta Tbk	494.996.000	494.996.000
PT Royal Prima Tbk	-	-
PT Central Proteina Prima Tbk	295.355.000	295.355.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	-
PT Steadfast Marine Tbk - Warrant	-	-
PT Siwani Makmur Tbk	186	186
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.980.000.000	1.980.000.000
PT Mayora Indah Tbk	1.919.000.000	1.919.000.000
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.140.000.000	1.140.000.000
PT Lotte Chemical Titan Tbk	94.000.000	94.000.000
Total	230.959.988.736	230.959.988.736
<u>Debt Security</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 Seri B	7.736.554.000	7.736.554.000
Related party		
<u>Equity Security</u>		
PT Sanurhasta Mitra Tbk	14.489.300.000	14.489.300.000
Total	253.185.842.736	253.185.842.736

Available-for-Sale Financial Assets

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Related parties		
<u>Mutual Funds</u>		
Minna Padi Pasopati Saham	41.200.215.415	41.200.215.415
Minna Padi Keraton Balance	32.489.349.795	32.489.349.795
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	-	-
Minna Padi Keraton II	1.395.887.576	1.395.887.576
Total Mutual Funds	75.085.452.786	75.085.452.786
Related party		
<u>Equity Security</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Total	77.217.552.786	77.217.552.786

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 17.491.987.567 dan (Rp 11.168.253.702) masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

7. PIUTANG (UTANG PADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Piutang transaksi bursa	5.624.006.400
Setoran jaminan	1.569.226.788
Jumlah	<u>7.193.233.188</u>

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 5,50% - 7,40% per tahun untuk tahun 2018 dan 6,00% - 7,00% per tahun untuk tahun 2017.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Utang transaksi bursa	46.181.800

8. PIUTANG NASABAH

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening	
Individu	31.300.194.598
Institusi	6.611.607.419
Nasabah kelembagaan	
Reksa Dana Pratama Dana Campuran	-
Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham	-
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(25.757.697.903)
Jumlah pihak ketiga - neto	<u>12.154.104.114</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Available-for-Sale Financial Assets (continued)

Changes in the fair value of available for sale financial assets amounting to Rp 17,491,987,567 and (Rp 11,168,253,702) for 2018 and 2017 are presented as accounts for unrealized gain (loss) from available for sale financial assets in equity in the statement of financial position.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

As of December 31, 2018 and 2017, equity securities are shares traded in BEI.

7. RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

	<u>2017</u>	
	1.790.711.500	Receivables on securities transactions
	1.494.570.420	Security deposits
Jumlah	<u>3.285.281.920</u>	Total

The interest rate of the security deposits ranged from 5.50% - 7.40% per annum in 2018 and 6.00% to 7.00% per annum in 2017.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and securities transactions on the stock exchange whose settlement was done with KPEI with details as follows:

	<u>2017</u>	
	907.313.700	Payables on securities transaction

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	
		Third parties
		Customers with security account
		Individual
		Institutional
		Institutional customers
		Reksa Dana Pratama Dana Campuran
		Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham
		Less allowance for impairment losses of receivables
Jumlah pihak ketiga - neto	<u>30.733.477.830</u>	Total third parties - net

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah Pemilik Rekening			Customers with security account
Transaksi reguler	25.007.486	1.545.878.134	Regular transaction
Total	12.179.111.600	32.279.355.964	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut

The changes in the allowance for impairment losses of receivable from customers are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	25.757.697.903	-	Allowance for impairment losses of receivables current year
Saldo akhir	25.757.697.903	-	Ending balance

Pada tahun 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

In 2018, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover losses that possibly incurred.

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat sepenuhnya tertagih.

In 2017, the Company did not provide any allowance for impairment losses, as the management believes that all receivables are fully collectible.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga obligasi	209.027.778	233.333.333	Bond interest
Bunga deposito	174.344.696	161.135.386	Time deposits
Lain-lain	875.722.796	444.088.306	Others
Total	1.259.095.270	838.557.025	Total
Pihak berelasi			Related parties
PT Minna Padi Aset Manajemen	761.547.000	-	PT Minna Padi Aset Manajemen
Piutang karyawan	260.950.000	109.350.000	Employee receivables
Edy Suwarno	-	1.720.000.000	Edy Suwarno
Total	1.022.497.000	1.829.350.000	Total
Total	2.281.592.270	2.667.907.025	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

	2018	2017	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
Total	5.710.000.000	5.710.000.000	Total

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan persyaratan sebagai anggota bursa.

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the requirements as members of the stock exchange.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	48.821.795.920	-	38.678.932.000	10.142.863.920	Cost
Akumulasi penyusutan	9.816.723.435	990.629.846	6.285.326.450	4.522.026.831	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	39.005.072.485			5.620.837.089	Carrying amount
	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	48.821.795.920	-	-	48.821.795.920	Cost
Akumulasi penyusutan	7.375.633.639	2.441.089.796	-	9.816.723.435	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	41.446.162.281			39.005.072.485	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 990.629.846 dan Rp 2.441.089.796.

Depreciation expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 990,629,846 and Rp 2,441,089,796, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tahun 2018 dan 2017.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of investment properties, therefore the Company made no allowance of impairment in 2018 and 2017.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m2 dan 163,6 m2. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.827.969.200 (Catatan 33) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 709.789.092 dan Rp 680.279.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pendapatan sewa dicatat pada akun "lain-lain neto".

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m2 and 163.6 m2, respectively. These investment properties are leased to related parties amounting to Rp 2,827,969,200 (Note 33) for the years ended December 31, 2018 and 2017 and to third parties Rp 709,789,092 and Rp 680,279,864 for the year ended December 31, 2018 and 2017 Rental income is recorded on account "others - net".

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 154 - 161 dan 149 tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan pembelian gedung South Quarter Tower A Lantai 20 Unit A sampai dengan Unit I yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 38.678.932.000 dengan seluas 2.057,39 m2.

Based on Sale and Purchase Agreements No. 154 - 161 and 149 dated July 31, 2013, the Company purchased South Quarter Tower A 20th Floor Unit A to Unit I, located at Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 38,678,932,000, covering 2,057.39 m2.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menjual properti investasi di gedung South Quarter tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai jual	72.148.649.920	-	Selling price
Biaya perolehan:			At cost:
Biaya perolehan	38.678.932.000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	6.285.326.450	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>32.393.605.550</u>	-	Carrying amount
Laba penjualan properti investasi	<u>39.755.044.370</u>	-	Gain on sale of investment properties

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2018, the Company sold the investment properties in South Quarter Tower with the details are as follows:

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		<u>2018</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	4.507.215.167	-	-	4.507.215.167		Land
Bangunan	28.149.990.884	-	-	28.149.990.884		Buildings
Kendaraan	2.032.505.454	1.123.636.364	367.500.000	2.788.641.818		Vehicles
Peralatan kantor	3.649.732.377	713.900.000	-	4.363.632.377		Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.361.389.008	13.299.000	-	9.374.688.008		Office furniture and partitions
Total	<u>47.700.832.890</u>	<u>1.850.835.364</u>	<u>367.500.000</u>	<u>49.184.168.254</u>		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.082.176.038	1.407.499.543	-	10.489.675.581		Buildings
Kendaraan	1.904.618.546	235.177.152	367.500.000	1.772.295.698		Vehicles
Peralatan kantor	2.822.736.208	371.080.815	-	3.193.817.023		Office equipment
Perabot kantor dan partisi	7.127.608.630	1.156.137.768	-	8.283.746.398		Office furniture and partitions
Total	<u>20.937.139.422</u>	<u>3.169.895.278</u>	<u>367.500.000</u>	<u>23.739.534.700</u>		Total
Total tercatat	<u>26.763.693.468</u>			<u>25.444.633.554</u>		Carrying amount
		<u>2017</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	4.507.215.167	-	-	4.507.215.167		Land
Bangunan	28.149.990.884	-	-	28.149.990.884		Buildings
Kendaraan	2.869.785.454	-	837.280.000	2.032.505.454		Vehicles
Peralatan kantor	3.457.943.377	191.789.000	-	3.649.732.377		Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.317.245.008	44.144.000	-	9.361.389.008		Office furniture and partitions
Total	<u>48.302.179.890</u>	<u>235.933.000</u>	<u>837.280.000</u>	<u>47.700.832.890</u>		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	7.674.676.495	1.407.499.543	-	9.082.176.038		Buildings
Kendaraan	2.554.440.372	187.458.174	837.280.000	1.904.618.546		Vehicles
Peralatan kantor	2.471.131.763	351.604.445	-	2.822.736.208		Office equipment
Perabot kantor dan partisi	5.960.494.287	1.167.114.343	-	7.127.608.630		Office furniture and partitions
Total	<u>18.660.742.917</u>	<u>3.113.676.505</u>	<u>837.280.000</u>	<u>20.937.139.422</u>		Total
Total tercatat	<u>29.641.436.973</u>			<u>26.763.693.468</u>		Carrying amount

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.169.895.278 dan Rp 3.113.676.505.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 344/Tegalsari.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m² dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m².

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai Jual	140.000.000	240.000.000	Selling Price
Biaya perolehan:			At cost:
Kendaraan	367.500.000	837.280.000	Vehicles
Akumulasi penyusutan	<u>(367.500.000)</u>	<u>(837.280.000)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>-</u>	<u>-</u>	Carrying amount
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>140.000.000</u>	<u>240.000.000</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp 3,169,895,278 and Rp 3,113,676,505, respectively.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m² with Right to Building Certificate No. 344/Tegalsari.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m².

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m² and Rp 4,323,000,000 covering 73 m², respectively.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bina Dana Arta atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.453.000.000 dan Rp 450.300.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2018 dan 2017.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bina Dana Arta for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 2,453,000,000 and Rp 450,300,000 in 2018 and 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of fixed assets, therefore the Company made no allowance of asset impairment in 2018 and 2017.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Investasi dalam saham	5.867.214.595	5.867.214.595
Jaminan - pihak ketiga		
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000
Jaminan lain	1.500.000	1.500.000
Total	<u>57.500.000</u>	<u>57.500.000</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	25.000.000.000
Aset pengampunan pajak	17.850.000	24.150.000
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091
Akumulasi amortisasi	(254.574.091)	(254.574.091)
Total	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>5.942.564.595</u>	<u>30.948.864.595</u>

Investasi dalam saham

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Minna Padi Aset Manajemen	18,87%	5.423.458.760
PT MP Capital	19,00%	443.755.835
Jumlah		<u>5.867.214.595</u>

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menyeter sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

13. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Investment in shares
Security deposits - third parties
Telephone
Others
Total
Restricted time deposit
Tax amnesty assets
Intangible assets
Computer software
At cost
Accumulated amortization
Total
Total

Investments in shares

The details of investment in shares as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Minna Padi Aset Manajemen
PT MP Capital
Total

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4.950 shares in MPAM with an par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19% dan Laporan Keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan waktu satu bulan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil Shahibul Maal sebesar 81,95% - 98,10% per tahun untuk tahun 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 25 September 2017, deposito berjangka yang dijaminkan digunakan untuk mengambil saham baru yang diterbitkan melalui *rights issue* oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perjanjian tersebut akan berakhir secara otomatis tanpa diperlukannya kesepakatan para pihak atau pemberitahuan dari salah satu pihak kepada pihak lainnya yaitu dalam hal pelaksanaan *rights issue* karena alasan apapun tidak terjadi pada tanggal akhir pelaksanaan *rights issue* dan seluruh harga pembelian saham yang telah disetorkan oleh Perusahaan dalam rekening penampungan akan dikembalikan seluruhnya oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk kepada Perusahaan.

Tanggal akhir pelaksanaan *right issue* yaitu tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan hingga saat ini belum mendapatkan pernyataan efektif atas *rights issue*, sehingga sesuai dengan perjanjian tersebut, maka pelaksanaan *rights issue* akan berakhir secara otomatis.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dicairkan pada tanggal 10 Juli 2018.

13. OTHER ASSETS (continued)

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM) (continued)

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19% and the Financial Statements of MPC are not consolidated since that date.

Restricted time deposits

This account represents time deposit for one month period on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in Indonesian Rupiah amounting to Rp 25,000,000,000 with profit sharing from customer share at 81.95% - 98.10% per annum in 2017.

Based on the Agreement on Share Subscription to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dated September 25, 2017, the pledged time deposit was used for the subscription of new shares issued through rights issue by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

This agreement shall be terminated automatically, without agreement of the parties or notification from one party to the other, in the event that the exercise of the rights issue for any reason does not occur on the rights issue exercise end date and the new shares subscription price which has been paid by the Company to the escrow account shall be returned entirely by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to the Company.

The right issue exercise end date is December 31, 2017. The Company has not received an effective statement on the rights issue, so in accordance with the agreement, the exercise of the rights issue will be terminated automatically.

Restricted time deposits are disbursed on July 10, 2018.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	135.679.984	109.937.280	Art 21
Pasal 23	407.216.691	2.018.628.168	Art 23
Pajak Pertambahan Nilai	169.776.377	279.695.269	Value Added Tax
Jumlah	<u>712.673.052</u>	<u>2.408.260.717</u>	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	6.827.807.962	306.649.897	Deferred tax
Total	<u>6.827.807.962</u>	<u>306.649.897</u>	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	14.384.120.051	50.411.339.847	Income before income tax expense per statement of profit or loss
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	25.757.697.903	-	Impairment losses of receivables
Imbalan kerja karyawan	1.510.071.598	1.310.658.779	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	43.375.939	(87.880.460)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	86.408	3.500.476	Amortization of intangible assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek	4.625.291.378	(32.202.643.605)	Unrealized gain (loss) on securities
Pajak	4.674.249.685	1.309.002.225	Taxes
Jamuan dan sumbangan	1.371.780.757	501.356.150	Entertainment and donations
Beban-beban final	1.161.353.052	792.702.721	Final expenses
Kustodian	231.674.845	115.799.458	Custody
Penyusutan aset tetap	118.608.438	23.605.978	Depreciation of fixed assets
Penyisihan piutang karyawan tak tertagih	-	46.124.157	Provision for impairment of employee receivables
Bunga pembiayaan konsumen	-	6.907.375	Interest on customer financing
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subjected to final tax
Laba penjualan properti investasi	(39.755.044.370)		Gain from sale of investment properties
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	(11.015.586.631)	(21.195.024.119)	Realized gain on trading of marketable securities - net
Pendapatan sewa	(3.537.758.292)	(3.508.249.064)	Rental income
Jasa giro dan bunga deposito	(1.601.941.117)	(1.121.296.334)	Interest on current account and time deposits
Pendapatan bunga obligasi	(857.191.740)	(3.856.970.438)	Interest on bonds
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(2.889.212.096)</u>	<u>(7.451.066.854)</u>	Current year fiscal loss

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	14.384.120.051	50.411.339.847	<i>Income before income tax expenses</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.596.030.013	12.602.834.962	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(11.146.140.999)	(14.772.171.374)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
	<u>722.303.024</u>	<u>1.862.686.515</u>	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>6.827.807.962</u>	<u>306.649.897</u>	<i>Income tax benefit</i>

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<i><u>Charged to profit or loss</u></i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	6.439.424.476	-	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	377.517.900	327.664.695	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	10.843.984	(21.889.917)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	21.602	875.119	<i>Amortization of intangible assets</i>
Subtotal	<u>6.827.807.962</u>	<u>306.649.897</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<i><u>Charged to other comprehensive income</u></i>
Imbalan kerja karyawan	(68.024.509)	(9.267.138)	<i>Employee benefits</i>
Total	<u>6.759.783.453</u>	<u>297.382.759</u>	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	6.439.424.476	-	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	1.994.894.188	1.685.400.797	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(7.933.945)	(18.777.929)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	-	(21.602)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Total	<u>8.426.384.719</u>	<u>1.666.601.266</u>	<i>Total</i>

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

d. Income Tax - Deferred Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2018 and 2017 on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG NASABAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Hubungan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Institusi	3.059.497.150	116.376.682
Individu	5.058.489.928	5.072.909.942
Jumlah	<u>8.117.987.078</u>	<u>5.189.286.624</u>
Pihak berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	11.676.600	1.378.826.109
Nasabah Kelembagaan		
Reksa Dana Minna Padi		
Pasopati Saham	-	2.627.019.067
Jumlah	<u>11.676.600</u>	<u>4.005.845.176</u>
Total	<u>8.129.663.678</u>	<u>9.195.131.800</u>

b. Berdasarkan Pihak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nasabah Pemilik Rekening		
Transaksi reguler	8.129.663.678	6.568.112.733
Nasabah Kelembagaan	-	2.627.019.067
Total	<u>8.129.663.678</u>	<u>9.195.131.800</u>

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

15. PAYABLES TO CUSTOMERS

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. By Relationship

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third parties		
Customers with security account		
Institutional		
Individual		
Total		
Related parties		
Customers with security account		
Individual		
Institutional Customers		
Reksa Dana Minna Padi		
Pasopati Saham		
Total		
Total		

b. By Party

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Customers with security account		
Regular transaction		
Institutional Customers		
Total		

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

16. UTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak Ketiga		
Uang jaminan deposit:		
PT Gayatri Kapital	205.275.000	205.275.000
PT Relasi Dunia	10.000.000	10.000.000
PT Rasa Masa	9.000.000	9.000.000
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:		
PT Gayatri Kapital	181.050.000	181.050.000
PT Relasi Dunia	31.818.180	32.727.272
PT Rasa Masa	-	9.000.000
Lain-lain	44.497.392	77.488.674
Jumlah pihak ketiga	<u>481.640.572</u>	<u>524.540.946</u>
Pihak Berelasi		
Uang jaminan deposit:		
PT Minna Padi Aset Manajemen	651.633.000	651.633.000
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:		
PT Minna Padi Aset Manajemen	761.547.000	761.547.000
PT Sanurhasta Mitra Tbk	24.000.000	24.000.000
Jumlah pihak berelasi	<u>1.437.180.000</u>	<u>1.437.180.000</u>
Jumlah	<u>1.918.820.572</u>	<u>1.961.720.946</u>

16. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third Parties		
Security deposits:		
PT Gayatri Kapital		
PT Relasi Dunia		
PT Rasa Masa		
Deferred rental income - not yet due:		
PT Gayatri Kapital		
PT Relasi Dunia		
PT Rasa Masa		
Others		
Total third parties		
Related Party		
Security deposits:		
PT Minna Padi Aset Manajemen		
Deferred rental income - not yet due:		
PT Minna Padi Aset Manajemen		
PT Sanurhasta Mitra Tbk		
Total related parties		
Total		

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapital, PT Relasi Dunia dan PT Rasa Masa merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka oleh Perusahaan.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Payables to PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapita, PT Relasi Dunia and PT Rasa Masal represent payables on lease security deposits to the Company.

Deferred rental income - not yet due rental income that was received in advance by the Company.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Transaksi bursa	321.430.074
Lain - lain	164.077.098
Total	<u>485.507.172</u>

17. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	1.394.442.116	Stock exchange transactions
	150.463.901	Others
Total	<u>1.544.906.017</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tanggal 31 Januari 2019 dan 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 64 dan 62 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>7.979.576.751</u>	<u>6.741.603.187</u>

Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	1.031.417.772	856.813.703
Biaya bunga	478.653.826	453.845.076
Jumlah	<u>1.510.071.598</u>	<u>1.310.658.779</u>

Current service cost
Interest cost

Total

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(734.607.560)	608.640.819
Dampak penyesuaian pengalaman	462.509.526	(645.709.371)
Total	<u>(272.098.034)</u>	<u>(37.068.552)</u>

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

Remeasurement:
Effect of change in financial assumption
Effect of experience adjustment

Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	6.741.603.187	5.468.012.960
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	1.510.071.598	1.310.658.779
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(272.098.034)	(37.068.552)
Saldo akhir	<u>7.979.576.751</u>	<u>6.741.603.187</u>

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	7,1%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate
Tingkat pengunduran diri usia:		
18 - 29	4%	4%
30 - 39	3%	3%
40 - 44	2%	2%
45 - 49	1%	1%
50 - 54	0%	0%

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 6,08%	Naik/Increase 6,94%	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Imbalan pasti	<u>917.373.456</u>	<u>168.663.651</u>	<u>2.883.314.196</u>	<u>4.010.225.448</u>	<u>7.979.576.751</u>	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,67 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefits are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	6.741.603.187	5.468.012.960	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	1.510.071.598	1.310.658.779	Current year expense (Note 26)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(272.098.034)	(37.068.552)	Actuarial gain on employee benefits recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>7.979.576.751</u>	<u>6.741.603.187</u>	Ending balance

The assumptions used in determining the liabilities for employee benefits as at statement of financial position date are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	7,1%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia:			Participants resignation rate age:
18 - 29	4%	4%	18 - 29
30 - 39	3%	3%	30 - 39
40 - 44	2%	2%	40 - 44
45 - 49	1%	1%	45 - 49
50 - 54	0%	0%	50 - 54

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, 2018 is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as of December, 31 2018 is presented below.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 16.67 years.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Eveline Listijosuputro	1.317.057.586	11,65%	32.926.439.650	Eveline Listijosuputro
Edy Suwarno	870.353.904	7,70%	21.758.847.600	Edy Suwarno
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Masyarakat (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	9.093.625.834	80,42%	227.340.645.850	Public (accounts with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total
	2017			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Setiawan Ichlas	1.718.000.000	15,19%	42.950.000.000	Setiawan Ichlas
Eveline Listijosuputro	1.608.425.917	14,22%	40.210.647.925	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.130.000	0,23%	653.250.000	Latief
Masyarakat (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.954.690.607	70,36%	198.867.265.175	Public (accounts with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

20. TAMBAHAN MODAL SETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Jumlah	245.759.273	245.759.273	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 129 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Perusahaan melakukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to make a provision for a mandatory reserve minimum at 20% of the subscribed and fully paid capital.

Based on Deeds of Annual General Stockholders Meetings No. 129 dated May 30, 2018 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., the Company made a provision for a mandatory reserve amounted to Rp 100,000,000 as of December 31, 2018.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual			Unrealized gains on available-for-sale financial assets
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
Saldo awal periode	(7.513.728.685)	(7.604.728.685)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	-	91.000.000	Additional unrealized gain (loss) for the period - net
Saldo akhir periode	<u>(7.513.728.685)</u>	<u>(7.513.728.685)</u>	Ending balance
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual Funds</u>
Saldo awal periode	25.713.273.331	36.972.527.033	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	<u>17.491.987.567</u>	<u>(11.259.253.702)</u>	Additional unrealized gain (loss) for the period - net
Saldo akhir periode	<u>43.205.260.898</u>	<u>25.713.273.331</u>	Ending balance
Jumlah	<u>35.691.532.213</u>	<u>18.199.544.646</u>	Total
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	<u>(208.969.326)</u>	<u>(208.969.326)</u>	Difference from Equity Change Transactions of Associates
Jumlah	<u>35.482.562.887</u>	<u>17.990.575.320</u>	Total

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

23. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisi transaksi	13.039.401.233	14.484.039.004	Transaction commissions
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	11.015.586.631	21.195.024.119	Realized gain on trading of Marketable securities - net
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek	<u>(4.625.291.378)</u>	<u>32.202.643.605</u>	Unrealized gain (loss) on securities
Total	<u>19.429.696.486</u>	<u>67.881.706.728</u>	Total

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA - NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pendapatan dividen	1.031.038.115
Pendapatan bunga obligasi	857.191.740
Pendapatan reverse repo	-
Total	<u>1.888.229.855</u>

24. DIVIDEND AND INTEREST INCOME - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	665.453.502	<i>Dividend</i>
	3.856.970.438	<i>Interest on bonds</i>
	21.041.096	<i>Interest on reverse repo</i>
Total	<u>4.543.465.036</u>	Total

25. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham dan reksadana dengan jumlah masing-masing sebesar 0,25% dari nilai transaksi.

25. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents service fees obtained by the Company as an underwriter and selling agency for the share and bond public offerings and share and mutual fund limited public offerings with preemptive rights at 0.25% of the transaction value.

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Gaji dan tunjangan	7.976.981.679
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.510.071.598
Komisi	787.133.124
Bonus dan tunjangan lain-lain	726.432.256
Lain-lain	310.925.651
Jumlah	<u>11.311.544.308</u>

26. PERSONNEL EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	7.026.369.703	<i>Salaries and allowances</i>
	1.310.658.779	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	422.804.746	<i>Commissions</i>
	653.311.498	<i>Bonuses and other allowances</i>
	269.100.600	<i>Others</i>
Total	<u>9.682.245.326</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Keperluan kantor	1.440.432.392
Utilitas	341.972.628
Transportasi	180.237.011
Asuransi	179.323.610
Perbaikan dan pemeliharaan	121.331.192
Makan dan minum	103.926.485
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	232.175.044
Jumlah	<u>2.599.398.362</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	825.266.011	<i>Office necessities</i>
	376.013.421	<i>Utilities</i>
	164.898.604	<i>Transportation</i>
	172.358.020	<i>Insurance</i>
	91.303.835	<i>Repairs and maintenance</i>
	72.297.226	<i>Meals and drinks</i>
	287.352.750	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	<u>1.989.489.867</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Beban administrasi bank	22.663.649
Bunga pembiayaan konsumen	-
Jumlah	<u>22.663.649</u>

28. FINANCE EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	15.719.038	<i>Bank administration charges</i>
	18.521.783	<i>Interest on consumer financing</i>
Total	<u>34.240.821</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LAIN-LAIN NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pendapatan sewa (Catatan 33)	3.537.758.292
Denda terlambat bayar	1.624.435.283
Jasa giro dan bunga deposito	1.601.941.117
Pajak	(4.674.249.686)
Lain-lain	244.865.920
Jumlah	<u>2.334.750.926</u>

29. OTHERS - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	3.508.249.064	Rental income (Note 33)
	379.171.459	Late payment penalties
	1.121.296.334	Interest on current accounts and time deposits
	(1.309.002.225)	Taxes
	1.113.096.590	Others
Jumlah	<u>4.812.811.222</u>	Total

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent</u>
Kas dan setara kas - USD	<u>99.293,74</u>	<u>1.437.872.621</u>

30. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
	<u>99.995,98</u>	<u>1.354.745.537</u>	Cash and cash equivalent - USD

31. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2018</u>
Laba neto tahun berjalan	21.211.928.013
Laba neto komprehensif tahun berjalan	38.907.989.105
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>11.307.246.524</u>
Laba per saham dasar	
Laba tahun berjalan per saham dasar	1,88
Laba komprehensif per saham dasar	<u>3,44</u>

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u>	
	50.717.989.744	Income for the year - net
	39.577.537.456	Comprehensive income for the year - net
	<u>11.307.246.524</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar		Basic earnings per share
Laba tahun berjalan per saham dasar	4,49	Basic earnings for the year per share
Laba komprehensif per saham dasar	<u>3,50</u>	Comprehensive income per share

32. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Efek Bebas	8.968.966.664.097
Dana Bebas	37.757.818.009
Jumlah	<u>9.006.724.482.106</u>

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

32. SECURITIES ACCOUNTS

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	10.173.102.593.825	Securities
	44.678.472.323	Free Funds
Jumlah	<u>10.217.781.066.148</u>	Total

The total securities liabilities to the related costumers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Minna Padi Aset Manajemen sebesar 18,87% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. PT MP Capital

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT MP Capital sebesar 19% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham dan Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah merupakan produk reksa dana dari PT Minna Padi Aset Manajemen.

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

Perusahaan membeli saham PT Sanurhasta Mitra Tbk sebanyak 7.392.500 saham dimana PT Sanurhasta Mitra Tbk dimiliki oleh Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

- Kegiatan usaha utama (operasional)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang nasabah		
Edy Suwarno	13.174.164	1.545.878.134
PT Sanurhasta Mitra Tbk	11.833.322	-
Total	<u>25.007.486</u>	<u>1.545.878.134</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0,01%</u>	<u>0,30%</u>
Portofolio efek		
<u>Reksa dana</u>		
Minna Padi Pasopati Saham	80.511.315.436	41.200.215.415
Minna Padi Keraton Balance	36.234.321.837	32.489.349.795
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	19.394.739.520	-
Minna Padi Keraton II	1.437.063.557	1.395.887.576
<u>Efek ekuitas</u>		
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	14.489.300.000
Total	<u>137.577.440.350</u>	<u>89.574.752.786</u>
Persentase terhadap total aset	<u>25,32%</u>	<u>17,64%</u>

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is as follows:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

The Company had an investment in shares of PT Minna Padi Asset Management at 18.87% as of December 31, 2018 and 2017.

b. PT MP Capital

The Company had an investment in shares of PT MP Capital at 19% as of December 31, 2018 and 2017.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham and Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah are mutual fund products from PT Minna Padi Aset Manajemen

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

The Company purchased the shares of PT Sanurhasta Mitra Tbk amounted to 7,392,500 shares of which PT Sanurhasta Mitra Tbk is owned by Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Main business activities (operational)

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Receivables from customers	
Edy Suwarno	
PT Sanurhasta Mitra Tbk	
Total	
Persentase terhadap total aset	
Securities owned	
<u>Mutual funds</u>	
Minna Padi Pasopati Saham	
Minna Padi Keraton Balance	
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	
Minna Padi Keraton II	
<u>Equity security</u>	
PT Sanurhasta Mitra Tbk	
Total	
Persentase terhadap total aset	

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Kegiatan usaha utama (operasional) (lanjutan)

- Main business activities (operational) (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang nasabah			Payables to customers
Edy Suwarno	11.676.600	877.563.855	Edy Suwarno
Reksa Dana Minna Padi			Reksa Dana Minna Padi
Pasopati Saham	-	2.627.019.067	Pasopati Saham
Henry Kurniawan Latif	-	501.262.254	Henry Kurniawan Latif
Total	<u>11.676.600</u>	<u>4.005.845.176</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>17,60%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			Revenue from brokerage activities
<u>Komisi transaksi</u>			<u>Transaction commission</u>
Eveline Listijosuputro	1.759.696.201	1.375.991.617	Eveline Listijosuputro
Edy Suwarno	1.007.903.992	652.708.186	Edy Suwarno
PT Minna Padi Aset Manajemen	299.073.076	22.931.801	PT Minna Padi Aset Manajemen
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	159.908.722	457.140.645	Reksa Dana Minna Padi Keraton II
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	109.521.388	190.637.269	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance
PT MP Capital	103.112.534	826.879.486	PT MP Capital
Reksa Dana Minna Padi Property Plus	83.319.582	529.904.890	Reksa Dana Minna Padi Property Plus
Henry Kurniawan Latif	80.156.559	54.476.156	Henry Kurniawan Latif
Total	<u>3.602.692.054</u>	<u>4.110.670.050</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan	<u>16,51%</u>	<u>5,68%</u>	Percentage to total revenues

- Kegiatan Usaha Non Operasional

- Non Operational Business Activities

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Minna Padi Aset Manajemen	761.547.000	-	PT Minna Padi Aset Manajemen
Edy Suwarno	-	1.720.000.000	Edy Suwarno
Karyawan	260.950.000	109.350.000	Employee
Total	<u>1.022.497.000</u>	<u>1.829.350.000</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0,19%</u>	<u>0,36%</u>	Percentage to total assets

Utang Lain-lain

Other Payables

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Minna Padi Aset Manajemen	651.633.000	651.633.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Minna Padi Aset Manajemen	761.547.000	761.547.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	24.000.000	24.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	<u>1.437.180.000</u>	<u>1.437.180.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>7,46%</u>	<u>6,31%</u>	Percentage to total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak - pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Pendapatan lain-lain - sewa

Other income - rental

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of this account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
PT Minna Padi Aset Manajemen	2.741.569.200	2.741.569.200	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	86.400.000	86.400.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	2.827.969.200	2.827.969.200	Total
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	6,69%	56,23%	Percentage to total other income - net

- Jumlah Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Total Remuneration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris	657.500.000	590.000.000	Board of Commissioners
Direksi	2.271.279.285	1.724.730.900	Directors
Total	2.928.779.285	2.314.730.900	Total

Kebijakan dan syarat transaksi dengan pihak- pihak berelasi diperlakukan sama dengan kebijakan dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga.

Policies and terms of transactions with related parties are treated equally with the policies and terms of transactions with third parties.

34. MANAJEMEN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

a. Modal Disetor

a. Paid-in Capital

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketetapan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 262.820.696.129 dan Rp 233.574.497.805 per 28 Desember 2018 dan 29 Desember 2017.

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD) (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 262,820,696,129 and Rp 233,574,497,805 as of December 28, 2018 and December 29, 2017, respectively.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31 2018 and 2017:

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss
Portofolio efek	312.689.724.092	312.689.724.092	Marketable securities
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			Available-for-Sale Financial Assets
Portofolio efek	139.709.540.350	139.709.540.350	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	5.867.214.595	5.867.214.595	Other assets (investment in share)
Jumlah	151.286.754.945	151.286.754.945	Total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	13.789.678.117	13.789.678.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.781.333.780	3.781.333.780	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	7.193.233.188	7.193.233.188	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	12.179.111.600	12.179.111.600	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2.281.592.270	2.281.592.270	other receivables
Aset lain-lain (jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits and restricted time deposits)
Jumlah	39.282.448.955	39.282.448.955	Total
Jumlah Aset Keuangan	503.258.927.992	503.258.927.992	Total Financial Assets

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	46.181.800	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.129.663.678	8.129.663.678	Payables to customers
Utang lain-lain	920.405.392	920.405.392	Other payables
Beban masih harus dibayar	485.507.172	485.507.172	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.581.758.042	9.581.758.042	Total Financial Liabilities
	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss
Portofolio efek	253.185.842.736	253.185.842.736	Marketable securities
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			Available-for-Sale Financial Assets
Portofolio efek	77.217.552.786	77.217.552.786	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	5.867.214.595	5.867.214.595	Other assets (investment in share)
Jumlah	88.794.767.381	88.794.767.381	Total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	31.223.978.665	31.223.978.665	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.601.740.164	3.601.740.164	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.285.281.920	3.285.281.920	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	32.279.355.964	32.279.355.964	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2.667.907.025	2.667.907.025	other receivables
Aset lain-lain (jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya)	25.057.500.000	25.057.500.000	Other assets (security deposits and restricted time deposits)
Jumlah	98.115.763.738	98.115.763.738	Total
Jumlah Aset Keuangan	440.096.373.855	440.096.373.855	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	907.313.700	907.313.700	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	9.195.131.800	9.195.131.800	Payables to customers
Utang lain-lain	953.396.674	953.396.674	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.544.906.017	1.544.906.017	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.600.748.191	12.600.748.191	Total Financial Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, other receivables, payables to clearing and guarantee institution, payable to customers, other payables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

	2018
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	7.242.039.000
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	305.447.685.092
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	137.577.440.350
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	5.867.214.595
Total/<i>Total</i>	463.976.479.037

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>			
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>			
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	7.242.039.000	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	305.447.685.092	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>			
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>			
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	137.577.440.350	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	-	-	5.867.214.595
Total/<i>Total</i>	452.399.264.442	-	11.577.214.595

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1. Instruments included in level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, they are carried at cost.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may be faced by the Company are market price risk, interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio efek Perusahaan yang termasuk kategori "investasi tersedia untuk dijual" (*Available for Sale/AFS*) dan "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*financial assets at Fair Value through Profit or Loss*"/ *FVTPL*). Penurunan harga pasar pada investasi kategori *AFS* menyebabkan penurunan nilai aset Perusahaan. Sedangkan penurunan harga pasar pada investasi kategori *FVTPL* akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	<u>2018</u>
Kenaikan harga efek sebesar 5%	15.378.989.255
Penurunan harga efek sebesar 5%	(15.378.989.255)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang lain-lain. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

The Company also faces the market price risk associated with the Company's marketable securities included as an available-for-sale (*AFS*) investment and an investment at fair value through profit or loss" (*FVTPL*). A decline in the market price of *AFS* investments will lead to a decrease in the Company's asset value. Meanwhile, a decline in the market price of *FVTPL* investments will lead to a decrease in the Company's financial position and operating results.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	<u>2017</u>	
	12.379.069.437	Increase in securities price by 5%
	(12.379.069.437)	Decrease in securities price by 5%

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates mainly relates to other payables. The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Company on a timely manner. The Company has no formal policy to hedge against changes in interest rates.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
		Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	13.781.447.275	-		
Deposito berjangka/Time deposits	3.781.333.780	-	-	-	-	3.781.333.780
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	7.193.233.188	-	-	-	-	7.193.233.188
Piutang nasabah/ Receivable from customers						
Pihak ketiga/ Third parties	12.154.104.114	-	-	-	25.757.697.903	37.911.802.017
Pihak berelasi/ Related party	25.007.486	-	-	-	-	25.007.486
Piutang lain-lain/Other receivables	2.246.175.120	-	-	35.417.150	-	2.281.592.270
Aset lain-lain/Other assets	57.500.000	-	-	-	-	57.500.000
Total/Total	39.238.800.963	-	-	35.417.150	25.757.697.903	65.031.916.016

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
		Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	31.215.235.265	-		
Deposito berjangka/Time deposits	3.601.740.164	-	-	-	-	3.601.740.164
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	3.285.281.920	-	-	-	-	3.285.281.920
Piutang nasabah/ Receivable from customers						
Pihak ketiga/ Third parties	30.733.477.830	-	-	-	-	30.733.477.830
Pihak berelasi/ Related party	1.545.878.134	-	-	-	-	1.545.878.134
Piutang lain-lain/Other receivables	2.667.907.025	-	-	-	-	2.667.907.025
Aset lain-lain/Other assets	25.057.500.000	-	-	-	-	25.057.500.000
Total/Total	98.107.020.338	-	-	-	-	98.107.020.338

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam tabel berikut:

	2018				Total/ Total	
	<= 3 bulan/ <- 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	46.181.800	-	-	-	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.129.663.678	-	-	-	8.129.663.678	Payables to customers
Beban masih harus dibayar	485.507.172	-	-	-	485.507.172	Accrued expenses
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	224.275.000	651.633.000	875.908.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	8.661.352.650	-	224.275.000	651.633.000	9.537.260.650	Total liabilities
	2017					
	<= 3 bulan/ <- 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	907.313.700	-	-	-	907.313.700	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	9.195.131.800	-	-	-	9.195.131.800	Payables to customers
Beban masih harus dibayar	1.544.906.017	-	-	-	1.544.906.017	Accrued expenses
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	224.275.000	651.633.000	875.908.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	11.647.351.517	-	224.275.000	651.633.000	12.523.259.517	Total liabilities

37. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menerima gugatan dari tim pembela investor pasar modal yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL sehubungan dengan kegiatan penjamin emisi efek Perusahaan pada PT Cipaganti Citra Graha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara hukum tersebut masih dalam proses.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the statement of financial position date to the contractual maturity date as of December 31, 2018 and 2017, is as follows:

37. LITIGATION

On June 26, 2018, the Company received a lawsuit from the defense team of capital market investors has been registered at the South Jakarta District Court No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL in connection with underwriting activities of the Company to PT Cipaganti Citra Graha .

Until the date of the issuance of the financial statements, the litigation are still in progress.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2018) "Business Combination"*
- *PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.



PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

KANTOR PUSAT | Head Office
Equity Tower Lt. 11

Sudirman Central Business District Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tel. +62 21 525 5555

Fax. +62 21 527 1527

www.minnapadi.com